TRAUMA HEALING OLEH CORPS BRIGADE PEMBANGUNAN (CBP)

(Studi Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Babat Pada Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro)

TESIS
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi: Studi Islam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Muhammad
NIM. F52918022

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad

NIM : F52918022

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 08 Juni 2020

Saya yang menyatakan,

Muhammad

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Trauma Healing Oleh Corps Brigade Pembangunan (CBP), Studi Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Babat Terhadap Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro" yang ditulis oleh Muhammad ini telah disetujui pada tanggal ..11.....Juni....2020

Oleh:

PEMBIMBING 1

Dr. H. Suis, M.Fil.I

NIP. 196201011997031002

PEMBIMBING 2

Dr. Abdul Basith Junaidy, M. Ag

NIP. 197110212001121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Muhammad, dengan judul "Trauma Healing Oleh Corps Brigade Pembangunan (CBP), Studi Peran IPNU Babat pada Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro", telah diuji Pada tanggal 09 Juli 2019.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Suis, M.Fil.I (Ketua Penguji) .....

2. Dr. Abdul Basith Junaidy, M.Ag (Sekretaris) .....

3. Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si (Penguji 1) .....

4. Dr. H. Muhammad Shodiq, M.Si (Penguji 2) .....

Surabaya, 12 Juli 2020

Direktur

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA SURABAYA UIN SUNAN AMPEL

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad
NIM : F52918022
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Studi Islam
E-mail address : Pelajar5455@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

Trauma Healing Oleh Corps Brigade Pembangunan (Studi Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Babat Pada Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2020

Penulis

(Muhammad)

Abstrak

Muhammad. 2020. Trauma Healing Oleh Corps Brigade Pembangunan, (Studi Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Babat terhadap korban bencana alam di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro). Tesis, Program Studi: Studi Islam Kepemudaan, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing: Dr. H. Suis, M.Fil.I dan Dr. Abdul Basith Junaidy, M. Ag

Kata Kunci: Trauma Healing, Stres, Peran, IPNU Babat, CBP.

Penelitian ini membahas tentang peran pemuda dalam menanggulangi bencana alam dan penyembuhan trauma pasca terjadi bencana alam *(Trauma Healing)*, Pada Penelitian ini penulis berhasil mengungkap peran dan strategi *Corps Brigade Pembangunan* (CBP) dalam struktur Organisasi Ikatan Pelajar nahdlatul Ulama' (IPNU) Babat, Dalam menangani trauma pada masyarakat di Kabupaten Lamongan Tuban dan Bojonegoro yang disebabkan bencana alam. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini mengumpulkan data primer dan sekunder yang didapat dari beberapa sumber, kemudian data yang diperoleh melalui dokumentasi, Observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penulisan kemudian dianilisis secara deskriptif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini didapati peran CBP IPNU Babat berperan aktif dalam pencegahan trauma dan stres pada masyarakat, CBP Juga melakukan penyembuhan Trauma *(Trauma Healing)*, Pasca terjadi bencana alam pada masyarakat terkhusus di tiga Kabupaten di Jawa Timur. (Lamongan, Tuban dan Bojonegoro).

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan bahwa (1) Aktifitas CBP IPNU Babat dalam menanggulangi bencana alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro terbilang aktif sejak Pimpinan Cabang (PC) IPNU Babat didirikan pada tahun 2015 lalu. (2) Strategi CBP IPNU Babat dalam menangani Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap penanganan pra bencana alam, Penanganan ketika terjadi bencana alam dan Penanganan pasca bencana alam. (3) Penerapan Metode penyembuhan trauma *(Trauma Healing)*, Dalam penelitian ini diperankan oleh CBP IPNU Babat. Dapat disimpulkan menemui keberhasilan, Sebagaimana beberapa pendapat yang ditemukan. Diantaranya saat mengaplikasikan metode *Trauma Healing* setelah bencana angin kencang di Kabupaten Bojonegoro. Temuan lain adalah ketika mengimplementasikan metode *Trauma Healing Counseling Islam* terhadap beberapa warga di Lamongan. Tindakan lain yang memperkuat adalah ketika CBP IPNU Babat memberikan bimbingan psikis terhadap keluarga korban. Diantaranya saat bencana tujuh santri Langitan tenggelam di bengawan Solo Tuban Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN PENGUJI..... iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI v
TRANSLITERASI..... vi
ABSTRAK..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR..... xi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah..... 9
C. Rumusan Masalah..... 10
D. Tujuan Penelitian..... 11
E. Kegunaan Penelitian..... 11
F. Penelitian Terdahulu..... 12
G. Kerangka Teoritik..... 15
H. Metode Penelitian..... 19
I. Sistematika Penulisan..... 23

BAB II KONSEP TRAUMA HEALING CORPS BRIGADE PEMBANGUNAN IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' BABAT 25
A. Pengertian Trauma Healing..... 25
1. Perbedaan Stres dan Trauma 29
2. Pengertian Stres..... 29
3. Trauma..... 31
4. Tujuan *Trauma Healing*..... 32
5. Manfaat *Trauma Healing*..... 34
6. Langkah dan Tindakan *Trauma Healing*..... 37
7. Strategi dalam *Trauma Healing*..... 37
8. Prosedur *Trauma Healing*..... 39
9. Terapi *Trauma Healing*..... 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Macam-Macam Bencana…….. 47
1. Bencana Alam……. 47
2. Bencana Non Alam……. 48
C. Teori Peran..... 50
1. Definisi Peran……..... 50
2. Aspek-Aspek Peran…….. 52
3. Teori Peran Thomas & Bidle…… 53
BAB III PROGRAM *TRAUMA HEALING* OLEH CBP IPNU BABAT……... 56
A. Profil Singkat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Babat…….. 56
1. Sejarah Berdiri…… 56
2. Visi dan Misi…….. 67
3. Landasan Berfikir…….. 67
4. Landasan Bersikap……. 67
5. Landasan Bertindak…… 68
6. Landasan Pergerakan……. 70
7. Wawasan Keilmuan…… 71
8. Hubungan IPNU dengan Nahdlatul Ulama' (NU)…… 72
9. Struktur Kepengurusan IPNU Babat……. 73
10. Program Kegiatan…….. 77
B. Corps Brigade Pembangunan (CBP)…… 78
1. Visi Misi dan Tujuan CBP……. 79
2. Kenggotaan CBP……... 80
3. Struktur Kelembagaan CBP ……. 81
4. Devisi Pengembangan Skill dan Keahlian CBP Dalam Menghadapi Bencana……. 82
C. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Potensi Bencana Alam….. 84
1. Letak Geografi dan Potensi Bencana Alam di Kabupaten Lamongan……. 84
2. Letak Geografi dan Potensi Bencana Alam di Kabupaten Tuban……... 88
3. Letak Geografi dan Potensi Bencana Alam di Kabupaten 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bojonegoro……..
D. Strategi *Trauma Healing* CBP Terhadap Korban Bencana Alam…….. 98
1. Strategi Pelatihan Pra Bencana…… 98
2. Aksi Ketika Terjadi Bencana Alam…… 101
3. Aplikasi *Trauma Healing* Terhadap Korban Setelah Bencana Alam…… 105
BAB IV IMPLEMENTASI STRATEGI *TRAUMA HEALING* CBP IPNU BABAT TERHADAP KORBAN PASCA BENCANA ALAM…… 115
A. Peran CBP IPNU Dalam Merespon Bencana Yang Terjadi di Kabupaten Lamongan, Tuban Dan Bojonegoro……. 115
B. Analisis Strategi CBP IPNU Dalam Menanggulangi Bencana Alam…… 122
1. Strategi Pra Bencana Alam…… 122
2. Strategi Ketika Terjadi Bencana Alam…….. 125
3. Strategi Pasca Terjadi Bencana Alam…… 128
C. Implementasi *Trauma Healing* CBP IPNU Terhadap Korban Pasca Terjadi Bencana Alam……. 134
1. Aplikasi *Trauma Healing* Terhadap Korban PascaBencana Alam…… 134
2. Implementasi strategi *Trauma Healing* …… 136
BAB V PENUTUP…… 143
A. Simpulan…… 143
B. Saran …….. 144

DAFTAR PUSTAKA 146
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

1	GAMBAR 3.1 Peta Kabupaten Lamongan …….	87
2	GAMBAR 3.2 Peta Kabupaten Tuban ……	91
3	GAMBAR 3.3 Peta Kabupaten Bojonegoro ……	97
4	GAMBAR 3.4 Aksi Tanggap Bencana alam CBP di Tuban ……..	109
5	GAMBAR 3.5 CBP membersihkan saluran air pasca banjir di kabupaten Lamongan ……...……..	110
6	GAMBAR 3.6 *Trauma Healing* di Kabupaten Bojonegoro ……	112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musim penghujan diramalkan datang menjelang akhir tahun 2019[2], Inilah yang menjadi salah satu pendorong dalam penelitian ini. Kejadian dimusim penghujan beberapa tahun kebelakang menjadikan trauma tersendiri bagi masyarakat di Indonesia, Terkhusus di Jawa Timur. Timbul banyak pertanyaan apakah musibah bencana alam yang menjadi langganan setiap musim dan setiap tahunya akan terjadi kembali di tahun 2020 atau bahkan bahkan malah semakin parah dan mengakibatkan trauma yang lebih mendalam bagi mayarakat. Terdapat beberapa pertanyaan tentang peran dari Pemerintah dalam lembaga penanggulangan Bencana Alam yang terjadi dan juga peran Corps Brigade Pembangunan (CBP)[3] Babat, Sebagai objek utama penelitian dalam menanggulangi bencana alam di tiga kabupaten sekitar.

Terdapat beberapa pemicu bencana bahwa Negara Indonesia seringkali memasuki musim penghujan di bulan November. Dibuktikan dengan ramalan

[2]Ramalan Cuaca Badan Meteorlogi dan geofisika (BMKG) Jawa Timur 12 November 2019.

[3]Corps Brigade Pembanunan disingkat dengan CBP, adalah merupakan lembaga semi otonom dibawah binaan Organisasi keterpelajaran, kepemudaan dan keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU). Terlahir sejak tahun 1954 lalu, IPNU hari ini telah tersebar diseluruh penjuru Negeri. dalam sebuah proses pematangan seorang pemuda di bidang lapangan, kesehatan, kebencanaan, kepanduan, pecinta alam dan lain sebagainya. IPNU Memiliki dan memiliki *Skill* yang di tanamkan secara khusus Melalui diklat seorang pemuda dan pelajar kader IPNU di Lembaga Semi Otonomnya CBP. Lembaga CBP IPNU memulai aksinya di bidang kebencanaan bersama lembaga dibawah binaan pemerintah Indonesia. Zakky Ghufron DKK. *Modul Diklat Corps Brigade Pembangunan Dewan Koordinasi Wilayah (DKW) Jawa Timur*, Surabaya. 2017. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Badan Meteorlogi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)[4] Jawa Timur, Bahwa musim penghujan di ramalkan mulai pada bulan November 2019.[5] Kasus inilah yang memperkuat peneliti untuk melanjutkan penulisan. Prakiraan cuaca menurut BMKG intensitas hujan ringan hingga sedang akan turun di Jawa Timur hingga pertengahan tahun 2020[6].

Manusia diberi akal sehat Oleh Allah agar digunakan mereka untuk berfir, Termasuk berfikir dalam menjaga dan melestarikan lingkungan agar snantiasa terjaga dari kerusakan dan memicu timbulnya musibah yang tidak di inginkan, karena Allah Menciptakan alam beserta tumbuh-tumbuhan bisa diperaharui demi keberlangsungan makhluk hidup ciptaanya. Allah SAW Berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا

وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: danjanganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan).

[4]BMKG adalah Lembaga dibawah naungan Pemerintah Indonesia Non Departemen yang bertugas di bidang meteorlogi, kalimatologi dan geofisika. Diartikan juga sebagai Lembaga yang bertugas terhadap segala kejadian yang berhubungan dengan siklus cuaca dan alam di seluruh Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia No. 31), tahun 2009.
[5]Ramalan BMKG Jawa Timur Pada 12 November 2019.
[6]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.[7]

Banyak faktor yang memengaruhi bencana alam diantaranya adalah faktor alam perubahan cuaca maupun karena kelalaian manusia yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Buang sampah sembarangan,[8] Banyak juga terdapat bencana alam yang terjadi karena kelalaian Manusia, dan diperintah selalu bersabar atas bencana yang terjadi. Allah Ta'ala berfirman dalam Q.S Albaqarah Ayat 154-155:

وَلَا تَقُولُواْ لِمَن يُقۡتَلُ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ أَمۡوَٰتُۢۚ بَلۡ أَحۡيَآءٞ

وَلَٰكِن لَّا تَشۡعُرُونَ ١٥٤ وَلَنَبۡلُوَنَّكُم بِشَيۡءٖ مِّنَ ٱلۡخَوۡفِ

وَٱلۡجُوعِ وَنَقۡصٖ مِّنَ ٱلۡأَمۡوَٰلِ وَٱلۡأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِۗ وَبَشِّرِ

ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٥

[7]Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama RI, 7 : 56.

[8]Perlunya pengetahuan dan pengarahan kepadah masyarakat tentang kesadaran tentang bahaya sampah terhadap pemicu bencana alam, terlebih daerah pantura Jawa Timur yang menjadi target pembuangan sampah impor (Kasus sampah Impor dari Luar negeri dibeberapa pantai dan pelabuhan Kabupaten Gresik Pada Tahun 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Artinya: dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. Yaitu hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini, di mana mereka mendapat kenikmatan-kenikmatan di sisi Allah, dan hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana Keadaan hidup itu.[9]

Banyaknya musibah yang terjadi di Jawa Timur karena bencana alam menjadi masih dianggap menjadi permasalahan tersendiri dikarenakan dari banyaknya Lembaga dan Organisasi yang dianggap peduli dan memberikan sumbangsih pada korban bencana alam pasca terjadinya bencana, Banyak diantara Organisasi masyarakat ataupun Organisasi atau lembaga di bawah binaan pemerintah daerah masih dianggap kurang maksimal karena yang disumbangkan mungkin hanya berupa bantuan berupa fisik, Bukan hanya pada aspek psikis yang dialami masyarakat. Dalam kategori ini kurangnya pemahaman dan perhatian dari berbagai Organisasi dan pemerintah yang peduli pada aspek psikis atau cidera psikologi masyarakat pasca terjadinya bencana alam *(Trauma Healing).*[10] Secara umum yang terlihat mungkin hanya berupa bantuan fisik.

Padahal para korban bencana alam sebetulnya juga sangat membutuhkan perhatian dan perawatan pada aspek psikis.[11] Tetapi Penanganan aspek psikis (*Trauma healing)* pada korban bencana dianggap

---

[9]Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama RI, 2 : 154-155.

[10]Irma S. Martam, *Mengenali Trauma Pasca Bencana*, (Jakarta: Pulih Newsletter, 2009) menjelaskan bahwa *Trauma Healing* adalah tindakan penanganan psikis pasca terjadinya musibah yang mendadak, *Tauma Healing* juga dijelaskan karena kejadian traumatic. Secara umum, Trauma berarti luka atau kekagetan *(syok/shock*), Dikatakan juga dengan kejadian atau peristiwa traumatis.

[11]Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangatlah penting, Dapat dilihat dengan banyaknya dari korban bencana alam mengalami trauma dan ketakutan yang berlebih terutama melihat keadaan lingkungan dan kondisi keluarga serta kesehatan yang terancam. *Trauma healing* dapat diterapkan pada anak-anak hingga pada lansia.[12] Segala umur juga harus mendapatkan perawatan dalam hal ini dari pemerintah dan atau Organisasi yang ada di Indonesia. *Trauma healing* biasanya terjadi dan menyebabkan stres maupun depresi.[13]

Bencana alam yang terjadi di Jawa Timur merupakan kejadian tahunan yang sangat umum terjadi, bahkan menjadi langganan. Terutama di akibatkan meluapnya air sungai bengawan solo yang terjadi di Tiga Kabupaten, Lamongan, Tuban dan bojonegoro Jawa Timur. Bukan hanya luapan air sungai bengawan solo saja, Bencana lain juga sering terjadi, Seperti angin kencang dan hujan lebat yang berdampak pada kerusakan beberapa rumah warga di Kabupaten Bojonegoro. Musibah juga terjadi di Kabupaten Tuban yang menimpa 25 santri Pondok Pesantren Langitan, diketahui juga karena faktor kencangnya arus sungai bengawan solo hingga menyebabkan terbaliknya perahu yang dinaiki santri Langitan Widang Tuban Jawa Timur tahun 2016 lalu.[14] Hingga mengakibatkan korban jiwa dan tujuh santri Ponpes Langitan Meninggal dunia akibat bencana tersebut.

Karena musibah ini tentu mengakibatkan unsur trauma pada santri dan atau anak-anak lain yang bermukim di pondok pesantren Langitan bahkan

---

[12]Indriana Farida, *Aktifitas Rumah Ceria Anak Yogya dalam mengatasi Trauma anakkorban bencana alam*, (Yogyakarta: 2009). 25
[13]Ibid.,
[14]Tujuh santri langitan tenggelam saat menyebrangi bengawan solo, Tempo.co, 8 Oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga korban dan beberapa pengasuh Pondok Pesantren Langitan. Dalam hal ini Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)[15] Babat melalui Lembaga Semi Otonomnya Corps Brigade Pembangunan (CBP),[16] seringkali diketahui mengikut sertakan anggotanya dalam menangani korban *(Trauma Healing)* bencana alam bersama BPBD Kabupaten Tuban, Lamongan dan Bojonegoro Jawa Timur.[17]

Langkah CBP Babat dalam menangani korban terdampak bencana alam dan penanganan pasca terjadinya bencana pada tiga kabupaten dianggap menarik untuk diteliti, Diantaranya adalah karena aksi mereka termasuk tindakan *positive youth development* (PYD)[18]. Dalam hal ini kalangan pelajar dan sesuai dengan visi dan misi IPNU yang mengembangkan asas Islam *Ahlussunnah wal jama'ah.*[19] Diera globalisasi ini jangankan peduli pada lingkungan, banyak di antara pelajar dan pemuda yang tidak lagi

[15]Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah Organisasi Keterpelajaran didalamnya di isi Oleh Anak-Anak Muda, tersebar diseluruh Indonesia sejak tahun 1954, secara Ontologis didirikan untuk menampung Pelajar dan pemuda sebagai Organisasi pengkaderan paling awal di bawah Naungan Organisasi terbesar di Indonesia (Nahdlatul Ulama'), Winarto Eka Wahyudi & Mufarrihul Hazin, *Pedoman Kaderisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: IPNU*, (Jakarta. Vol.1 Desember 2018). 11

[16]Zakky Ghufron DKK. *Modul Diklat Corps Brigade Pembangunan Dewan Koordinasi Wilayah (DKW) Jawa Timur*, (Surabaya. 2017) Corps Brigade Pembanunan (CBP) Memiliki *Skill* yang di tanamkan secara khusus Melalui diklat seorang pemuda kader CBP memulai aksinya di bidang kebencanaan bersama lembaga dibawah binaan pemerintah Indonesia.

[17]Data BPBD Kabupaten Tuban,(Korban Bencana: Santri Langitan Tenggelam, Tujuh santri dinyatakan Hilang dan ditemukan Meninggal Dunia) 8 Oktober 2016

[18]*Positive Youth Defelopment* adalah penjelasan kerangka kerja yang menguraikan Persepsi yang diperlukan Pemuda untuk berperan dan berprilaku Positif. Melalui Program-program yang mendorong pemuda untuk bertindak lebih aktif. Robert A. Baron. *Psikologi Social*. (Erlangga. 2003). 8

[19]Winarto Eka Wahyudi & Mufarrihul Hazin, *Pedoman Kaderisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: IPNU)*, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempedulikan dirinya sendiri dan terjerumus pada pergaulan bebas dan mengkonsumsi obat-obatan terlarang.[20]

Adanya fenomena umum terjadi pada kalangan pemuda yang marak terjadi terhadap banyak tempat dan minimnya pemuda yang peduli dengan lingkungan dan bencana alam hingga penanganan pasca terjadinya bencana, Pemuda harusnya merasa lebih takut dalam menghadapi beberpa tantangan dan menghindari untuk menjadi pemuda yang lemah *(ad-durriyatan ad-di'afaa)* baik lemah fisik, Lemah pengetahuan, Lemah etika, Lemah iman dan ketaqwaan Kepada Allah. Yusuf Qardhawi mengatakan cahaya pemuda dapat di ibaratkan seperti cahaya matahari di siang hari yang bersinar paling terang, hal ini diartikan selayaknya potensi besar yang dimiliki pemuda yang harusnya lebih dikembangkan dan dioptimalkan.[21]

Beberapa gejolak yang terjadi pemuda diharapkan selalu memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai penerus perjuangan bangsa, Pemuda selalu didorong untuk mencari hal-hal baru agar tidak tertinggal pada perkembangan zaman, Tetapi juga terus dituntut agar senantiasa bertakwa kepada Allah sebagai wujud syukur, Juga demi keberlangsungan agama islam dimasa depan. Karena pemudalah yang akan menjadi pemimpin-pemimpin agama di masa depan. Allah berfirman dalam sebuah ayat yang dijadikan contok kepemudaan dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 13:

---

[20]I'anatut Thoifah & Septiana Ika Susanti, *Teori dan Konsep Musabaqoh Sharhil Qur'an*. (Malang: citra intrans selaras: 2015), 82
[21]Ibid., 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

نَّحۡنُ نَقُصُّ عَلَيۡكَ نَبَأَهُم بِٱلۡحَقِّۚ إِنَّهُمۡ فِتۡيَةٌ ءَامَنُواْ بِرَبِّهِمۡ

وَزِدۡنَٰهُمۡ هُدٗى ١٣

Artinya; Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk.[22]

Dari latar belakang di atas dapat diarahkan bahwa dalam penelitian ini berupaya mengetahui lebih dalam peran dan tindakan Corp Brigade Pembangunan (CBP) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dalam upayanya melakukan tindangan *(Trauma Healing),* pada korban kecelakaan dan bencana yang diakibatkan oleh alam baik sebelum, sesudah bahkan hingga pasca terjadinya bencana alam yang terjadi secara mendadak dan seringkali sulit diprediksi. Dengan peranya sebagai Organisasi keterpelajaran yang dipastikan seluruh anggota dan pasukan di dalamnya adalah dari kalangan Pemuda yang aktif, Menurut pandangan prilaku kepemudaan *Positif Youth Development* (PYD). Penelitian yang dimaksudkan terfokus di daerah pantura Jawa Timur, Adapun sasaran pada penelitian ini adalah terdapat pada tiga kabupaten, Yaitu kabupaten Lamongan, Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro sebagai ujung Kabupaten paling ujung barat di daerah

[22]Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama RI, 18: 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profinsi Jawa Timur Indonesia, Dengan batasan Peran tindakan yang dilakukan oleh Corp Brigade Pembangunan CBP IPNU Babat Kabupaten Lamongan.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pembahasan dan kajian latar belakang tersebut yang telah di uraikan penulis secara singkat, Dapat di identifikasikan beberapa masalah-masalah yang melatar belakangi penulisan ini, Diantaranya adalah:

a. Sering terjadinya bencana alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro yang mengakibatkan kerugian pada masyarakat disekitar daerah terdampak bencana.

b. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam menghadapi musibah bencana alam yang marak terjadi di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro.

c. Penanganan dan perhatian pemerintah pada infrastruktur di daerah terdampak, Dalam pandangan masyarakat secara umum dianggap kurang memadai dalam mengantisipasi bencana banjir yang menjadi langganan pada setiap tahunya.

d. Masyarakat yang kurang peduli lingkungan dianggap menjadi penyebab utama musibah banjir yang terjadi, Dikarenakan kesadaran yang kurang dalam melestarikan lingkungan dan membuang sampah tidak pada tempatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penanganan aspek psikis yang dilakukan oleh pemuda diketahui juga masih menimbulkan beberapa pertanyaan, Hubunganya dengan *skill* penanggulangan bencana yang dimiliki.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, Penulis perlu membatasi demi kelancaran penelitian yang akan di lakukan pada tiga kabupaten di Jawa Timur, batasan lain dalam penelitian ini diharapkan dapat mengukur dan mengetahui lebih mendalam aksi kebencanaan, Yang dilakukan Oleh CBP dalam naungan Organisasi IPNU Cabang Babat di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui peran dan penanganan pada aspek psikis *(Trauma Healing)*, Yang dilakukan pemuda di tiga Kabupaten pada korban pasca terjadinya bencana alam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Aktifitas Corps Brigade Pembangunan (CBP) IPNU Babat dalam menanggulangi bencana alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro?
2. Bagaimana Strategi CBP IPNU Babat dalam menanggulangi Korban Bencana Alam dan *Trauma Healing* di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro?
3. Bagaimana Aplikasi *Trauma Healing* CBP IPNU dalam menanggulangi Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan rumusan masalah diatas, Peneliti memiliki tujuan dipenulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Aktifitas Corps Brigade Pembangunan (CBP) IPNU Babat dalam menanggulangi bencana Alam dan *Trauma Healing* di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi yang dilakukan CBP IPNU dan *Trauma Healing* Terhadap Korban Bencana Alam di tiga kabupaten tersebut.
3. Untuk mengetahui Aplikasi *Trauma Healing* yang dilakukan CBP IPNU Dalam menanggulangi Korban pasca terjadinya Bencana Alam.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian dan pembahasan kajian ini adalah sebagai berikut.

1. Teoritis
   a. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan menjadi sumbangsih keilmuan terhadap pemuda yang memiliki minat dan kecintaan terhadap lingkungan, Juga bagi pelajar dan pemuda yang peduli sesama dan memperdalam pengetahuan tentang penanganan bencana serta perawatan korban pasca terjadinya bencana alam yang terjadi terkhusus di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Manfaat penelitian yang dilakukan ini Juga sangat diharapkan dapat menjadikan rekomendasi terhadap Organisasi yang di teliti, Agar dapat terus mengembangkan khasanah keilmuan dan kepedulian terhadap masyarakat, Juga diharapkan mampu menjadi bahan kajian bagi pemerintah sebagai bahan acuan bagi TIM SAR, BPBD dan beberapa lembaga Negara yang bertanggung jawab pada bencana alam yang terjadi di Indonesia.

2. Praktis

a. Manfaat Secara praktis, Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan lebih mendalam untuk penanganan psikis terhadap korban pasca terjadinya bencana alam yang terjadi dan tidak pernah diharapkan datangnya.

b. Dalam kajian kebencanaan ini dapat menjadi motivasi dalam pembaruan dan pengembangan pengetahuan CBP IPNU, Hasil dari pembahasan dapat di implementasi keilmuan oleh generasi muda Nahdlatul Ulama' sehingga dapat diaplikasikan secara luas dan praktis demi perkembangan Organisasi dan kepedulian sosial.

F. Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadi duplikasi dan plagiasi, Penelitian terdahulu dalam sebuah penulisan dan kajian bermanfaat agar menjadikan penelitian yang dilakukan orang lain untuk mendapatkan gambaran tentang kesamaan atau hubungan penelitian lainya dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulisan-penulisan atau penelitian yang pernah dilakukan baik berbentuk skripsi, Tesis, Buku-buku dan riset lainya yang berhubungan dengan *Trauma Healing* yang dilakukan Pemuda terkhusus yang dilakukan Oleh CBP IPNU. Walaupun sejauh pencarian dan penelusuran peneliti belum banyak penulisan yang memiliki relevansi mendalam dengan penulisan ini. Adapun beberapa penelitian, Riset, Penulisan dan buku-buku yang memiliki kemiripan dengan tulisan ini adalah sebagai berikut:

Penelitian terdahulu yang terdapat relevansi dengan kajian ini, Ditemukan oleh peneliti adalah riset yang berjudul "*Trauma Healing* Bagi Masyarakat terdampak gempa Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Lombok Utara" Oleh Muhammad Sa'i dan Subhan Abdullah Acim. Penelitian tersebut merupakan jurnal Psikologi Universitas Negeri Mataram pada bulan Agustus Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penanganan yang dilakukan kepada korban gempa bumi di Lombok. Bertujuan untuk memulihkan kondisi psikis, Mental dan Psikologis masyarakat Lombok pasca terjadinya gempa menggunakan pendekatan dakwah islam yang diterapkan terhadap masyarakat di Lombok.[23]

Penelitian yang kedua adalah sebuah skripsi yang berjudul "*Trauma Healing* Muhammadiyah *Disaster Management Center* Untuk Anak Korban bencana Longsor di Desa Sampang, Kecamatan Karangkobar, Banjarnegara, Jawa Tengah" Oleh Resa Karimah. Mahasiswa Jurusan

[23]Muhammad Sa'i dan Subhan Abdullah Acim, *Trauma Healing Bagi Masyarakat terdampak gempa Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Lombok Utara*. (Jurnal Psikologi Universitas Islam Negeri Mataram. 2018), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 ini membahas tentang perawatan psikis *(Trauma Healing)* terhadap korban bencana tanah longsor di Desa Sampang, Kecamatan Karangkobar, Banjarnegara, Jawa Tengah yang terjadi pada tanggal 12 Desember 2014. Perbedaan lain pada penelitian ini adalah dilakukan Oleh Muhammadiyah *Disaster Management Center* (MDMC) untuk mendeskripsikan dampak *Trauma Healing* yang dilakukan pada anak-anak korban bencana tanah longsor.[24]

Selanjutnya adalah Penelitian yang hampir mirip dengan penelitian diatas, Dilakukan Oleh Putri Taliningtyas, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini Universitas Negeri Semarang, tentang "Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi Anak Usia dini pasca bencana tanah longsor di Dusun Jemblung Desa Sampang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara. Studi Deskriptif Trauma Oleh Muhammadiyah *Disaster Management Center"* pada tahun 2017. Penelitian ini dilakukan di Dusun Jemblung Desa Sampang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara yang diberikan oleh Muhammadiyah *Disaster Management*

[24]Resa Karimah, *Trauma Healing* Muhammadiyah *Disaster Management Center Untuk Anak Korban Bencana. Studi Kasus bencana tahah Longsor di Desa Sampang, Kecamatan Karangkobar, Banjarnegara, Jawa Tengah*", (Skripsi -- Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015). viii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Center melaluli pemulihan trauma melalui program psikoedukasi orangtua dan *assessment* kebutuhan anak.[25]

G. Kerangka Teoritik.

1. *Trauma Healing*

Sesuai dengan judul Penelitian, *Trauma Healing* atau tindakan penanganan psikis adalah penanganan traumatik yang terjadi akibat terjadinya fenomena mendadak tak terduka dan menyebabkan trauma, Tindakan *Trauma Healing*[26] biasa di lakukan penanganan pada anak dan lansia, dalam pembahasan ini terfokus pada tindakan yang dilakukan oleh CBP IPNU di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro.

Tauma Healing kejadian traumatik yang didefinisikan dalam keadaan jiwa dan atau tingkah laku yang tidak normal sebagai akibat dari tekanan jiwa atau cedera kejasmanian manusia. Secara umum. trauma berarti luka atau kekagetan (syok/*shock*). Adapun biasanya Penyebab utama trauma adalah peristiwa yang telah terjadi dan sangat menekan hingga menyebabkan bekas yang mendalam terhadap korban, Peristiwa yang umumnya lebih sering terjadi secara tiba-tiba, Diluar dugaan dan di luar kontrol/kendali masyarakat secara umunya, Bahkan peristiwa yang seringkali terjadi dan membahayakan kehidupan atau mengancam jiwa manusia. Peristiwa ini begitu mengagetkan, Menyakitkan dan melebihi

---

[25]Puti Taliningtyas, *Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi Anak Usia dini pasca bencana tanah longsor di Dusun Jemblung Desa Sampang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara. Studi Deskriptif Trauma Oleh Muhammadiyah Disaster Management Center,* (Skripsi -- Universitas Negeri Semarang, 2017). viii

[26]Indriana Farida, *Aktifitas Rumah Ceria Anak*. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi stres yang kita alami sehari-hari. Peristiwa ini dinamakan sebagai peristiwa traumatis.[27]

2. Corps Brigade Pembangunan (CBP)

Dalam penelitian ini Dewan Koordinasi Cabang (DKC) Corps Brigade Pembangunan (CBP) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Cabang Babat yang menjadi objek utama. CBP adalah merupakan lembaga semi otonom dibawah binaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU). tersebar diseluruh penjuru Negeri.[28] Dewan Koordinasi Cabang (DKC) CBP Babat yang meginduk pada Dewan Koordinasi Wilayah (DKW) CBP Jawa Timut. dalam peranya di tiga kabupaten, Yaitu Lamongan, Tuban dan Bojonegoro.

Diharapkan melalui penelitian ini Dapat diketahui bahwa objek utama dari kajian ini adalah para relawan yang tergabung dalam DKC CBP IPNU Babat Lamongan Jawa Timur. relawan yang berkecimpung dalam satuan Organisasi DKC CBP IPNU Babat Lamongan Jawa Timur dan peranya terhadap tiga kabupaten yaitu Lamongan, Tuban dan Bojonegoro sebagai objek utama dalam penelitian ini adalah dilandasakan pada banyak aspek,[29] Diantaranya yang melandasi kerangka teoritik diatas adalah pemahaman Profile Singkat dan Kegiatan Corps Brigade Pembanunan (CBP), Sebagai organisasi yang merupakan sebuah proses pematangan seorang pemuda. Melalui proses diklat inilah seorang

[27]Irma S. Martam, *Mengenali Trauma Pasca Bencana*, (Jakarta: Pulih Newsletter, 2009). 6
[28]Zakky Ghufron, DKK., Modul Pengkaderan Dan Diklat DKW CBP KPP Provinsi Jawa *Timur*. 20
[29]Ibid., 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemuda kader CBP memulai aktifitasnya. Berdasarkan peraturan CBP yang sering kali disebut juklak jenjang diklat dalam CBP terdapat tiga tahapan yaitu:[30]

a. Diklatama (Pendidikan dan Latihan pertama)
b. Diklatmad (Pendidikan dan Latihan Madya)
c. Diiklatnas (Pendidikan dan Latihan Nasional)

3. Teori Peran

Teori peran dapat diartikan sebagai salah satu teori yang sangat sering digunakan dalam dunia sosiologi dan psikologi yang sering melakukan akselerasi dari berbagai sumber teori lain, Orientasi dan juga disiplin ilmu. Teori peran menjelaskan tentang istilah "peran" sering digunakan dalam dunia teater, Di contohkan seperti seorang aktor dalam pertunjukan teater mengambil posisi sebagai sosok tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh mereka diharapkan untuk memiliki karakter tertentu yang spesifik sesuai dengan keadaan yang diharapkan dalam sebuah petunjukan, Agar dapat menerjemahkan maksud atau alur cerita. Posisi seorang tokoh pemeran dalam teater diartikan dengan posisi tokoh dalam masyarakat, Yang semuanya memiliki keserasian posisi.[31]

Teori ini merupakan kolaborasi dari berbagai sumber teori, orientasi, Dan disiplin ilmu. Bruce J. Biddle dan Edwin J. Thomas[32],

[30]Zaky Ghufron Dkk., *Modul Diklat CBP*, 14
[31]Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215
[32]Edy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994). 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengemukakan landasan nalar klasifikasi teori peran yaitu *phenomenal referant* (acuan fenomenal), operasi konseptual dari acuan fenomenal, formulasi kriteria seperti *similarity* (kesamaan), *determination* (penentuan), dan *numerosity* (besaran), serta konsep golongan yang memiliki elemen kategoris. Edy Suhardono[33] menyebut libatan teori lainnya dalam melakukan analisa dalam teori peran adalah teori pengambilan hati, Teori pengendalian kesan, Teori hipotesis pemantauan diri, Dan teori tentang sadar diri obyektif.[34]

Maka dapat diartikan teori ini sebuah teori yang digunakan atau diartikan sebagai teori yang menjelaskan tentang posisi orang atau kelompok dalam keadaan tertentu dimana prilaku peran dapat sadar akan struktur sosial atau keadaanya. Maka pelaku peran seringkali sesuai presepsi dan tidak menyimpang dari konsep utama dari sebuah pertunjukan atau keadaan. Teori inilah yang digunakan sebagai kacamata utama dalam penelitian ini, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti juga menggunakan teori Prilaku Sosial dan Persepsi sosial sebagai teori pendukung teori Peran dalam penelitian yang dilakukan.[35]

---

[33]Ibid., 63.
[34]Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994). 3
[35]*Ibid.*, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor[36] mengatakan bahwasanya hasil dari penelitian kualitatif adalah data diskriptif. Adapun Data berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang, Prilaku, Peristiwa atau tempat tertentu secara rinci.[37] Kajian ini menjabarkan peran organisasi keterpelajaran IPNU dan CBP dalam Penanganan psikis atau *Trauma Healing* pasca terjadinya bencana.

2. Data Yang Dikumpulkan dalam Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh.[38] Diantaranya adalah data yang dikumpulkan dari hasil dari pengamatan, Wawancara, dan Dokumentasi dengan ketua dan Komandan Dewan Koordinasi Cabang (DKC) CBP IPNU Babat.[39]

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh.[40] Disini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

---

[36]Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 21
[37]Ibid.,
[38]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta*:* Rineka Cipta, 2000), 31
[39]Azrul Azwar, *Metode Penelitian. Pendekatan Teori dan Praktik, (*Bandung: Armico, 1999). 91
[40]Ibid. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber primer adalah hasil dari pengamatan, Wawancara, dan Dokumentasi dengan Ketua Pimpinan Cabang (PC) IPNU, Komandan dan Anggota Dewan Koordinasi Cabang (DKC) CBP IPNU Babat.

b. Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.[41] Data sekunder diperoleh dari Perpustakaan, Modul Pelatihan CBP IPNU, buku-buku mengenai profil organisasi (CBP & IPNU), struktur organisasi serta pengelolaan organisasi dan dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan penanganan Bencana.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riyanto[42] Pengumpulan data disebut bagian utama dalam penelitian, juga menjadi hal terpenting bagi seorang peneliti.[43] Jadi, salah satu tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan tentunya diperlukan metode pengumpulan data yang tepat,[44] Diantaranya adalah observasi partisipan, Wawancara mendalam, Studi dokumentasi, Demi memperoleh data yang jelas, Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data tersebut sesuai tahapan penelitian pada umumnya, Diantaranya Yaitu:

a. Dokumentasi

[41]Azrul Azwar, *Metode Penelitian. Pendekatan Teori dan Praktik*. 91
[42]Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 44
[43]Ibid., 44
[44]Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan.*, 309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Suharsimi Arikunto metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, Transkrip, Buku, Surat kabar, Majalah, Prasasti, Notulen rapat, Legger, Agenda dan sebagainya.[45] Cara atau metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peran CBP IPNU Babat dalam menangani bencana alam.

b. Observasi

Metode ini disebut suatu pengumpulan data dengan cara mengamati, Baik secara langsung ataupun tidak langsung, Juga melakukan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut. Dalam metode ini peneliti berperan langsung dalam kegiatan sehari-hari komunitas yang diamati. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan alat bantu observasi berupa recorder, Kamera, Handphone juga peralatan lainya.

c. Wawancara (*Interview*)

Dengan menggunakan cara ini peneliti diharapkan memperoleh data dan informasi secara detail dan komprehensif. Metode *interview* ini adalah merupakan pertemuan beberapa orang atau komunitas bertujuan untuk saling memperoleh informasi, Sehingga dapat dihubungkan maksud dalam suatu tema yang dimaksudkan untuk mengetahui peran CBP IPNU Babat dalam menangani bencana alam.

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (*Jakarta*:* Rineka Cipta, 2000). 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Pengolahan Data

Beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pengolahan data diantaranya adalah klasifikasi data, pengorganisiran data juga analisa data yang relevan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Terdapat empat standar khusus yang harus terpenuhi Menurut Moleong diantaranya adalah derajat kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), Kepastian (*confirmability*).[46]

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis yang berlangsung secara terus menerus bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiono[47], Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, Dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, Menjabarkan ke dalam unit-unit, Melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[48]

7. Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan rencananya akan di proses dalam jenjang enam bulan, dimulai sejak November 2019 sampai dengan April 2020,

---

[46]Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 173
[47]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335
[48]Miles., Huberman., dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*, (USA : Sage Publications, 2014). 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi penelitian utama adalah di kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Jawa Timur, Untuk melihat peran DKC CBP IPNU Babat terhadap korban bencana alam dengan melakukan wawancara dan pencarian data ke Pengurus Pimpinan Cabang (PC) IPNU Babat dan Kelebagaan DKC CBP Babat.

I. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami rancangan penulisan tesis ini, Maka penulis merasa perlu untuk memberikan skema dan sistematika dalam pembahasan penulisan. Adapun pola dan sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini akan dirinci sebagai berikut,

BAB I Pendahuluan, Terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi dan batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian terdahulu, Kerangka teoritik, Metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, Definisi luas tentang konsep *Trauma Healing*, Terdiri dari beberapa penerapan dan penjelasan mendalam tentang *Trauma Healig* dan Peran CBP IPNU dalam penanganan bencana alam, Sumber data, Kegunaan dan penangnanan *Trauma Healing* bagi korban Bencana Alam, beserta teori.

BAB III akan membahas tentang profil CBP & IPNU, Sejarah Berdiri, Visi Misi, Struktur organisasi CBP IPNU Babat, Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV akan membahas tentang hasil penelitian, Untuk mengetahui *Trauma Healing* Yang Dilakukan Oleh Corps Brigade Pembangunan (CBP) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Babat Terhadap Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro Jawa Timur.

BAB V Penutup. Terdiri dari simpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KONSEP TRAUMA HEALING CORPS BRIGADE PEMBANGUNAN IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' BABAT

A. *Trauma Healing*

1. Pengertian *Trauma Healing*

Dalam kamus Psikologi[49] secara harfiah Trauma dijelaskan memiliki makna penyembuhan pada masa Trauma manusia, Trauma sendiri merupakan pengalaman hidup yang dialami manusia dan mengganggu pada keseimbangan obiokimia terletak di sistem informasi pengolahan psikologi otak manusia.[50] Kasus terjadi pada keseimbangan ini menghalangi sebuah proses yang menjadi informasi digunakan untuk meneruskan proses tersebut dalam mencapai suatu adaptif. Sehingga persepsi, Emosi, Keyakinan dan makna yang diperoleh dari pengalaman tersebut terkunci dalam sistem saraf.[51]

Sedangkan kata *Healing* Secara Bahasa berarti Penyembuhan.[52] Pada kamus psikologi juga menjelaskan bahwa trauma adalah merupakat

[49] Ilmu Psikologi adalah bidang studi yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, https://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi, diakses pada 07 April 2020. menjelaskan bahwa psikologi kepribadian berkaitan erat dengan psikologi perkembangan dan psikologi sosial, karena kepribadian adalah hasil dari perkembangan individu sejak masih kecil dan bagaimana cara individu itu sendiri dalam berinteraksi sosial. Andi Walgito, Bimo. Pengantar psikologi Umum, (Yogyakarta 2010). 7

[50] Kusmawati Hatta, *Trauma dan Pemulihanya kajian berdasarkan kasus pasca konflik dan tsunami*, (Dakwah Ar-Rairy Pres, Banda Aceh: 2016), 18

[51] Shapiro, F, *Movement Desensitisation and Reprocessing: Basis principle, Protocol and Procedres*, (New York: Guilford Press, 1999). 2

[52] Jhon M. Echos & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesi*, (PT. Gramendia 1992). 293

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luka atau sakit *(shock)* yang menyebabkan gangguan pada mental.[53] Pengertian lain dalam istilah psikologi *Tauma Healing* adalah kejadian traumatik yang didefinisikan dalam keadaan jiwa dan atau tingkah laku yang tidak normal sebagai akibat dari tekanan jiwa atau cedera kejasmanian manusia. Secara umum trauma berarti luka atau kekagetan lebih umum disebut dengan syok atau shock. [54] Penyebab utama trauma adalah peristiwa yang sangat menekan dan menyebabkan bekas yang mendalam, Terjadi secara tiba-tiba dan diluar dugaan dan di luar kontrol/kendali masyarakat, bahkan seringkali terjadi dan membahayakan kehidupan atau mengancam jiwa manusia. Peristiwa ini begitu mengagetkan, menyakitkan dan melebihi situasi stres yang kita alami sehari-hari. Peristiwa ini dinamakan sebagai peristiwa traumatis.[55]

Trauma Healing juga diartikan sebagai penanganan psikis dalam dunia psikologi untuk menangani permasalahan yang terjadi pada manusia, baik dikarenakan bencana alam yang menimpa, kehilangan orang-orang yang yang dicintai, menjadi korban dari kejahatan dan tindakan kriminal. Kehilangan harta benda atau rumah karena kejadian tertentu yang menyebabkan trauma pada manusia.[56] *Trauma Healing* juga dapat diterapkan disegala usia. *Trauma Healing* juga disebut dengan tindakan untuk membantu manusia untuk menghilangkan dan mengurangi

---

[53] James Drever, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bima Aksara 1988). 498
[54] Irma S. Martam, *Mengenali Gejala Trauma Pasca Terjadinya Bencana,* (Jakarta: Pulih Newsletter, 2009). 13
[55] Ibid., 14
[56] M. Parkinson Marello, The International Parkinson and Movement Disorder Society (citied 2000), 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gangguan psikologis yang dialami. Gangguan yang dimaksud adalah gangguan yang mengakibatkan syok atau trauma.[57]

Ratih Zulhaqqi menjelaskan bahwa *Trauma Healing* adalah kegiatan yang diartikan dan di tujukan untuk mengantisipasi *post-traumatic syndrome disorder* (PTSD).[58] Menurut Ratih *Trauma Healing* adalah penanganan stress dan gangguan kejiwaan pasca trauma, *Trauma Healing* adalah tindakan yang lebih sering di terapkan pada anak-anak, Dengan metode bermain sebagai penanganan trauma pada anak dengan diajak bermain dalam kelompok atau disebut dengan metode *teraplay* atau *play theraphy* metode dimaksud ditujukan untuk menikmati suasana, meskipun suasana yang terjadi tidak senyaman biasanya. Penanganan *Trauma Healing* yang dimaksud dalam kategori ini adalah *Accepting* atau Penerimaan Penanganan pasca Trauma.[59]

Trauma Healing juga dapat diartikan sebagai respon emosi psikologis terhadap peristiwa atau pengalaman yang sangat mengkhwatirkan atau menganggu seperti:[60]

a. Terlibat dalam kecelakaan
b. Mengalami Bencana Alam
c. Korban kejahatan atau kekerasan
d. Sakit atu cedera

---

[57] Ibid.,
[58] Ratih Zulhaqqi, *Psikologi Anak dan Keluarga*, (CNN Indonesia, 2019). 2
[59] Ibid., 3
[60] Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Inddonesia, *Modul Bimtek Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Pasca Bencana bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Provinsi Sulawesi Tengah.* (Jakarta. 2017). 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Kehilangan orang terdekat

f. Mengalami perceraian

Beberapa hal lain juga bisa juga mengarah kepada pengalaman yang sangat ekstrim yang sangat merusak seperti menjadi korban perkosaan dan penyiksaan. Peristiwa dilihat secara subjektif, setiap orang memproses peristiwa traumatik secara berbeda karena kita melihatnya dari kacamata pengalaman kehidupan kita sebelumnya. Reaksi trauma berada pada *spectrum* yang yang sangat luas, psikolog telah mengembangkan kategori untuk membedakan tipe-tipe trauma diantaranya:[61]

a. *Compex* Trauma

b. PTSD *(Post-Traumatic Stress Disorder)*

c. *Developmental Trauma Disorder*

Biasanya trauma atau penolakan adalah reaksi umum yang terjadi sebagai wujud respon dari peristiwa traumatic. Biasanya respon-respon emosional dengan sendirinya akan hilang, tetapi korban dalam beberapa kasus mungkin akan mengalami reaksi jangka panjang pada seseorang antara lain seperti Marah, Perasan sedih dan putus asa yang selalu muncul, Teringat peristiwa terus, Emosi yang muncul tidak bisa ditebak/diduga. Mual, sakit kepala, Perasan bersalah yang muncul terus-menerus muncul. seakan-akan merasa bertanggung jawab pada peristiwa tersebut. Seringkali

[61] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan beban lain seperti Rasa malu, Parahnya terkadang menyebabkan Merasa terisolir dan putus asa.[62]

2. Perbedaan Stres dan Trauma

a. Pengertian Stres

Jordan menyatakan bahawa, stres diartikan dengan setiap perubahan dalam jiwa manusia, baik secara internal maupun eksternal. Keadaan ini menimbulkan reaksi dari individu. Sebagian ada juga yang menyebutkan stres sebagai wujud dari reaksi tubuh manusia terhadap situasi dan keadaan yang tidak sesuai dengan harapan dan menekan pada aspek kejiwaan atau mengancam seseorang.[63] Sedangkan menurut Chaplin menyatakan stres adalah suatu keadaan tertekan, baik secara fisik mahpun psikologis.

Reaksi seseorang dapat berbeda-beda terhadap stres, namun secara garis besar dapat disimpulan bahwa stres yang masih mampu dihadapi atau lari dari situasi tersebut. Apabila ia menghadapinya maka ada dua kemungkinan yaitu apabila berhasil stres akan terlewati dan berakhir. Tetapi bila stres itu sendiri terlalu berat, berterusan, atau ia memilih untuk menghadapinya namun gagal, maka dapat terjadi gangguan fisik, perubahan psikologi (depresi). perubahan sikap yang timbul dapat menambah kecemasan, kemudian meningkat menjadi stres.[64]

---

[62] Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Inddonesia, *Modul Bimtek Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Pasca Bencana.* (Jakarta. 2017). 23

[63] M. JD. Jordan. *Specialized Training Manual on Psychosocial Counseling for traffiched Youth*. (Kathmandu Nepal ILO-IPEC 1997). 7

[64] J. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi (terj.Kartini Kartono).* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2001). 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Stres yang muncul dapat berkaitan dengan kurangnya rasa keselamatan dalam diri, Misalnya saja pada anak-anak korban penjualan anak *(trafficking)*, mereka mungkin merasakan kurangnya rasa aman terhadap masa depan mereka, atau takut akan terjadi lagi penjualan tersebut pada diri mereka. Dalam sebuah sesi kaunseling tentang penganiayaan atau trauma tertentu dapat juga timbul stres.[65] Maka dari itu seorang yang bertugas sebagai kaunselor perlu mengawasi adanya tanda-tanda stres dalam kejiwaan manusia. Keadaan yang di cerna dari lawan bicaranya dan merespon secepatnya, contohnya berhenti sejenak dan melaksanakan teknik relaksasi. Stress dapat dikategorikan sebagai berikut:[66]

1) Stres positif, Jenis ini dapat mencetuskan reaksi yang menyesuaikan kejiwaan ke arah positif dan lebih baik dari sebelumya dan menyebabkan perkembangan yang baik pula dalam jiwa manusia. Stres seperti ini diperlukan keberadaannya sesekali dalam hidup seseorang agar tidak membosankan. Contohnya, akan menghadapi ujian dalam kehidupan, memulai hidup baru dengan perkawinan, memulai pekerjaan dan lingkungan baru.
2) Kategori stress berikutnya adalah stres negatif, diartikan sebagai reaksi kejiwaan yang menimbulkan kesengsaraan dan berfikir negatif terhadap individu. Tanda mengalami stres negatif ini adalah perasaan tegang, perasaan tidak enak seperti ketakutan, gugup, sedih, dan

[65] Ibid.,
[66] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bingung. Contohnya gagal dalam ujian, bercerai dan kesehatan yang buruk dan lingkungan yang tidak sesuai harapan hingga menyebabkan kejiwaan manusia mengalami stes dan tidak betah bertahan hidup dalam suatu tempat.

3) Kategori stres yang ketiga ini adalah stress yang diakibatkan trauma, Jenis ini biasanya disebabkan oleh kejadian dan keadaan beberapa seri atau jenis kejadian yang terjadi secara mendadak dan tiba-tiba. Stres dalam kategori ini tidak disangka dan fatal, serta tidak biasanya dialami oleh manusia. Kejadian ini sifatnya mengancam nyawa, sehingga korbannya dapat menjadi syok, hilang kontrol atas dirinya dan sering mengurangi kemampuan korbannya untuk menyesuaikan diri dan juga mengatasi stres.

b. Trauma

Sebagaimana penjelasan tentang definisi Trauma dalam pembahasan *Trauma Healing* diatas, dapat di kategorikan beberapa perbedaan antara Kriteria stres dan trauma. Berikut adalah kategori trauma secara umum:[67]

1) Trauma Biasanya tiba-tiba dan tidak disangka sehingga mengganggu kejiwaan manusia.
2) Tidak biasa dialami manusia *(Abnormal Circumstances).*
3) Menyebabkan seseorang merasa tidak berdaya, tidak dapat tertolong dan hilang control.

[67] Kusmawati Hatta, *Trauma dan Pemulihanya kajian berdasarkan kasus pasca konflik dan tsunami*, (Dakwah Ar-Rairy Pres, Banda Aceh: 2016), 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengalami kejadian mendadak yang dapat mengancam nyawa.

Terdapat beberapa perbedaan lain antara Stres dan trauma, beberapa cirikhas dari keduanya biasanya berdampak negatif pada trauma, diantaranya:[68]

1) Ciri pada Fisik gejala stress yang negatif adalah. Pusing, Sakit kepala, Sulit tidur, Sakit perut, Jantung berdebar, Tekanan darah tinggi dan Bernafas dengan cepat.
2) Gejala pada Kelakuan yang ditunjukan antara lain adalah. kurang nafsu makan, Sering bersikap gugup, Ceroboh, Agresif dan Tiba-tiba menangis.
3) Gejala pada Emosi diantaraya adalah, Cemas, Sedih, Marah, Frustasi, Ketakutan, Gugup dan gelisah.
4) Gejala pada Kognitif antara lain adalah, Gangguan konsentrasi, Fikiran pesimis, Kehilangan rasa percaya diri, Kesulitan mengambil keputusan dan Banyak bermimpi.

3. Tujuam *Trauma Healing*

Tujuan *Trauma Healing* adalah melakukan penyembuhan pada kejiwaan yang dikarenakan kejadian mendadak dan mengakibatkan syok.[69] *Trauma healing* merupakan gugus kegiatan yang dapat dilakukan secara perorangan atau tim dalam sebuah kelompok atau Organisasi dengan metode tertentu, *Trauma healing* bertujuan untuk menyembuhkan

[68] Ibid., 35
[69] Irma S. Martam, *Mengenali Gejala Trauma Pasca Bencana*, 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau meringankan beban yang menggoncangkan jiwa seseorang.[70] *Trauma healing* juga bertujuan melakukan penanganan psikis pada kelompok-kelompok tertentu yang mengalami syok akibat Musibah bencana alam seperti bajir, tanah longsor, ataupun kecelakaan yang mengakibatkan trauma pada korban bencana.[71]

Berdasarkan beberpa pembahasan pada pengertian *Trauma Healing* diatas, dapat di artikan bahwa *Trauma Healing* adalah sebagai upaya untuk menyembuhkan dan mendamaikan kejiwaan seseorang yang mengalami kegoncangan jiwa yang diakibatkan oleh sebab-sebab tertentu yang terjadi secara tiba- tiba seperti bencana alam, kecelakaan, dan masalah kehidupan lainnya yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok tertentu.[72]

Weaver menjelaskan salah satu manfaat *Trauma Healing* adalah sebagai kebutuhan utama khususnya bagi korban bencana, dengan terapi *trauma healing* korban diharapkan dapat berangsur pulih dari trauma yang dialami dalam hidupnya. Karena trauma merupakan sebuah kejadian emosional dan fisik yang dapat dikatakan serius karena mengakibatkan kerusakan substansial terhadap fisik dan psikologis seseorang dalam rentangan waktu yang relatif lama.[73] Trauma dapat menyebabkan kondisi

---

[70] https://www.rinastkip.wordpress.com. *Diakses Pada 07 April 2020.*
[71] Ibid.,
[72] Putri Taliningtyas, *Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi Anak Usia Dini Pasca Bencana Tanah Longsor di Dusun Jemblung Desa Sampang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara, Studi Deskriptif Pemulihan Trauma oleh Muhammadiyah Disaster Management Center(MDMC,* (Skripsi -- Universitas Negeri Semarang, 2017). 16
[73] A. F Weaver, *Counseling Survivors of Traumatic Events A handbook for pastors and other helping professional*. (Nashville: Abingdon Press. 2003). 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

emosional yang dapat berkembang dikarenakan adanya sebuah peristiwa yang kurang berkenan, menyedihkan, menyakitkan, menakutkan, mencemaskan dan menjengkelakan. Sehingga trauma memang dapat terjadi dalam keadaan batin tertekan.[74]

4. Manfaat *Trauma Healing*

a. Manfaat

Tindakan penyembuhan *(Trauma Healing)* terhadap korban bencana alam memiliki peran dan manfaat sangat penting. Dalam penjabaran dan pengertian trauma diatas, penyembuahan trauma penting dilakukan sebagai tindakan psikis terhadap korban bencana alam, tindakan ini dimaksudkan agar korban bencana alam tidak mengalami stress berkepanjangan.[75] sebagaimana di jelaskan oleh weaver bahwa *trauma healing* sangatlah bermanfaat teruntuk korban becana alam.[76]

Trauma healing sangat diperlukan sebagai upaya untuk menyembuhkan dan mendamaikan kejiwaan seseorang yang mengalami kegoncangan jiwa yang diakibatkan oleh sebab-sebab tertentu yang terjadi secara tiba-tiba seperti bencana alam, kecelakaan, dan masalah kehidupan lainnya yang dilakukan oleh perorangan atau dalam skala besar, dengan adanya upaya penyembuhan trauma

[74] Ibid.,
[75] M. JD. Jordan. *Specialized Training Manual on Psychosocial*. 8
[76] A. F Weaver, *Counseling Survivors of Traumatic*. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dapat lebih cepat bangkit dari musibah.[77] Trauma Healing memiliki dampak manfaat bagi korban bencana, diantaranya:[78]

1) Menghilangka beban di pikiran
2) Membuat Bahagia
3) Menjadi Pribadi Yang Lebih Ikhlas
4) Menjadi semangat Kembali
5) Membuat hati tenang dan tentram
6) Lebih peka untuk menyikapi keadaan yang ada.

Dengan sembuhnya kejiwaan masyarakat pasca terjadinya bencana alam ini dapat mempengaruhi ekonomi mereka, sehingga masyarakat lebih cepat bangkit dari trauma dan kesedihan pasca terjadinya bencana alam. Manfaat lain adalah ketika bencana alam terjadi juga tentu merusak struktur dan infrastruktur yang ada pada kebutuhan masyarakat. Ketika *Trauma Healing* di terapkan dan penyembuhan lebih cepat maka masyarakat lebih mudah diajak bangkit dan membangkitan infrastruktur yang sempat meredup pasca terjadinya bencana alam[79]

b. Dampak *Trauma Healing* Untuk Korban Bencana Alam

Sebagaimana perwujudan manfaat dari *trauma healing,* penanganan dan penyembuhan kepada korban pasca terjadinya bencana alam mutlak diperlukan. Rusaknya infrastruktur sekolah telah

[77] Putri Taliningtyas, *Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi,*17
[78] Ibid., 17
[79] Ibid., 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan proses belajar mengajar terhenti.[80] Fasilitas yang mendadak hilang, seperti kelas yang rusak atau buku-buku yang tertimbun reruntuhan, secara langsung telah menghambat proses belajar mengajar berlangsung.[81]

Penanganan penyembuhan trauma *(Trauma Healing)* Juga di beberapa tempat lokasi sekolah juga dijadikan tempat pendirian tenda-tenda yang ditinggali oleh penduduk.[82] Bukan Cuma itu, kejadian yang demikian tentu mempengaruhi psikis masyarakat karena terjadinya bencana alam. Maka perlu penanganan segera dalam penyembuhan trauma agar tidak semakin dalam dan mengakibatkan stress berkelanjutan pada masyarakat.

Kejadian diatas adalah dampak dari musibah yang telah trjadi, perlu kiranya dilakukan antisipasi dan penanganan dalam menangani beberapa infrastruktur yang telah rusak karena bencana. Dalam hal ini *Trauma Healing* perlu dilakukan baik oleh tim gabungan penanggulangan bencana pemerintah untuk melakukan tindakan dengan segera agar masyarakat terdampak bencana tidak mengalami stress berkepanjangan, terutama pada anak-anak yang membutuhkan support dalam kegiatan belajar.[83]

Selain itu kondisi mental masyarakat mungkin belum sepenuhnya pulih dari trauma. Pengalaman mengejutkan ketika

---

[80] Putri Taliningtyas, *Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi,*19
[81] Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, *Modul Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Pasca Bencana.* 23
[82] Ibid.,. 23
[83] Putri Taliningtyas, *Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi,*19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi musibah yang mendadak bisa jadi membekas dalam diri mereka. Penangana penyembuhan trauma *(Trauma Healing)* tersebut sangat perlu dilakukan agar tidak menjadi hambatan dalam keberlangsungan hidup masyarakat terdampak bencana alam, masyarakat membutuhkan bantuan baik berupa materil dan tidak lupa bantuan sikis sebagai *support* penyembuhan trauma *(Trauma Healing),* disinilah pentingnya peran serta dan campur tangan dari tim penanggulangan bencana alam dan Organisasi yang peduli lingkungan menerapkan konsep teori *Trauma Healing*. Dapat dibayangkan dampak yang akan dirasakan masyarakat yang mendapat sentuhan saat mereka mengalami musibah.[84]

5. Langkah dan Tindakan *Trauma Healing*

a. Strategi *Trauma Healing*

Dalam Setiap tahun terdapat ribuan orang meninggal dunia, ratusan ribu diantaranya kehilangan kehidupan mereka. Banyak pula korban selamat menderita sakit dan yang paling menderita mereka mengalami cacat, baik cacat ringan bahkan berat. Bukan Cuma itu bahkan hingga Rumah, tempat kerja, ternak, dan peralatan menjadi rusak atau hancur. Akibat ini Korban juga mengalami dampak psikologis akibat bencana alam. Misalnya ketakutan, kecemasan yang akut, Terdapat perasaan mati rasa secara emosional hingga kesedihan

[84]Kusmawati Hatta, *Trauma dan Pemulihanya kajian.* 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mendalam. Bagi sebagian korban dampak ini memudar dengan berjalannya waktu. [85]

Tetapi terdapat permasalahan tersendiri bagi sebagian bahkan banyak orang lain bahwa bencana memberikan dampak psikologis jangka panjang, misalnya depresi psikosomatis atau keluhan fisik yang diakibatkan oleh masalah psikis. Dengan alasan ini tentu di butuhkan beberapa strategi penanganan psikologis pada korban bencana alam. Karena penanganan khusus yang banyak dilakukan di Indonesia dalam penanganan bencana terbagi menjadi tiga hal:[86]

1) Penanganan Pra Bencana (sebelum terjadinya bencana, berupa ramalan BMKG).
2) Penanganan Ketika Bencana, yaitu penanganan dari segala aspek ketika atau sedang terjadi bencana.
3) Penanganan pasca Bencana, yaitu penanganan dari segala aspek baik berupa penanganan struktur, infrastruktur, ekonomi hingga kesehatan psikis *(Trauma Healing)* pada korban pasca terjadinya bencana.

Dengan beberapa langkah dan tindakan kebencanaan tersebut *trauma healing* dirasa sangat perlu untuk dilakukan sebagai langkah antisipatif, Dengan alasan ini maka perlu kiranya adanya penanganan dan persiapan sedari awal. Strategi yang harus di lakukan adalah

---

[85] Kenardy, Justin. *Childhood Trauma Reactions: A Guide for Teachers From Preschool to Year* (Australia: Queensland Goverment Natural 2011). 213

[86]Pernyataan Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah pada akun Instagram www.instagram.com/ganjarpranowo/tv/B9HPKmtBuAM/?igshid=1ocakjdjis, pada tanggal 18 Februari 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika terjadi perubahan musim perlu dilakukan antisipasi dari pemerintah dan masyarakat. Berikutnya apabila terjadi bencana alam di suatu daerah diharapkan masyarakat dan pemerintah bersiaga dan siap dalam menghadapi bencana alam.[87]

Setelah melakukan persiapan dan antisipasi kebencanaan, kemudian benar terjadi sebuah bencana di suatu daerah. Diharapkan masyarakat dan pemerintah segera mengambil langkah dengan cepat. Hal tersebut di contohkan Oleh Badan Penanggulangan Bencana dan Perubaghan Iklim Daerah (BPBP) Kabupaten Lamongan, diawali pada bulan November 2019 BPBD Kabupaten Lamongan Melakukan pemetaan daerah rawan Bencana dan peramalan cuaca serta infratuktur yang diperlukan.[88] Dua hal tersebut adalah strategi mendasar dalam penanggulangan bencana. Karena dalam penanganan yang dilakukan sebatas pra bencana dan dan ketika terjadi bencana, belum terfikirkan secara jelas bagaimana penanganan pasca terjadinya benccana alam, alasan inilah yang memperkuat penanganan pasca terajdinya bencana alam *(Trauma Healing)* Mutlak diperlukan.[89]

b. Prosedur Pelaksanaan *Trauma Healing*

Trauma Healing adalah kegiatan penanganan psikis korban benccana alam, kegiatanya tentu dilakukan pada saat bencana alam

[87] Soli Abimanyu & M. Thayeb Manrihu, *Teknik dan Laboratorium Koneling, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik*, (Jakarta). 10

[88] *Wawancara Kartika Hidayati, Wakil Bupati Kabupaten Lamongan saat melakukan kunjungan Dan pemantauan musibah banjir bersama BPBD Kabupaten Lamongan, 24 April 2019.*

[89] Kusmawati Hatta, *Trauma dan Pemulihanya kajian.* 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi hingga pasca terjadinya bencana alam. Dikarenakan penanganan yang dilakukan adalah penanganan psikis maka tim pelaksana kegiatan *Trauma Healing* yang bertugas, dalam menangani korban bencana alam dalam panduanya diharuskan memiliki kemampuan:[90]

1. Memiliki Kepribadian dan Mental yang Kuat.
2. Memiliki Kecerdasan Emosional, kepekaan dan Kecerdasan Sosial *(Interpersonal Skill).*
3. Keterampilan dan Kompetensi Psikososialreligi (Konseling dan Terapi).
4. Memiliki Jiwa Kewaskitaan.
5. Memiliki Adversity Question.

Budiman menjelaskan bahwa kegiatan *Trauma healing* adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan trauma yang terjadi pada masyarakat pada segala usia. Kegiatan ini tentu dilakukan pasca terjadinya bencana alam, Di sisi lain budiman menyebutkan bahwa *trauma healing* adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk membantu orang lain yang sedang mengalami gangguan dalam psikologisnya yang diakibatkan syok atau trauma. Terdapat beberapa prosedur dasar

[90] Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, *Modul Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Pasca Bencana.* 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam melaksanakan kegiatan trauma healing menurut budiman, diantaranya adalah:[91]

1) Rapport Building
2) Konseling
3) Assesment
4) Intervensi
5) Rekonstruksi
6) Exchange Behavior
7) Well Being Psikologis

Budiman menambahkan bahwa kegiatan *trauma healing* dapat mengubah cara pandang masyarakat dalam menilai dan menanggapi situasi, hal ini tentu mempengaruhi pikiran masyarakat, perasaan psikis, serta perilaku tidak sehat yang mempengaruhi pola pikir masyarakat yang berasal dari pikiran dan perasaan masyarakat secara umum.[92]

c. Terapi Penyembuhan Trauma (*Trauma Healing)*

Menurut Sondang Irene E. Sidabutar menyatakan bahwa dalam bahasa Inggris terdapat dua kata yang dapat diartikan sebagai pemulihan. pengertian dalam bahasa Inggris, yakni *recovery* dan *healing*. Kedua kata tersebut sering kali digunakan bergantian walaupun sebenarnya tidak tepat karena memiliki arti yang sama. Keduanya dapat di definisikan secara terpisah sesuai mewakili makna

[91] Budiman, *Trauma Healing Pasca Terjadinya Bencana Alam,* (Bandung: 2018). 14
[92] Ibid., 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dalam bahasa Indonesia terkait dengan pulih, pemulihan atau memulihkan. Kesemuanya dimaksudkan Dalam penulisa ini untuk penanganan terhadap korba kebencanaan. Terutama korban-korban bencana alam.[93]

Dalam Pelaksanaan kegiatan *Trauma Healing* terdapat beberapa metode dan terapi sebagai langkah penyembuhan korban pasca terjadi bencana alam, dengan terapi ini tentu akan mempengaruhi psikis masyarakat setelah terjadinya bencana alam. Dalam pengertian lain *Healing* diartikan *"to make whole"* atau suatu proses untuk memulihkan/menyembuhkan keadaan yang memiliki akar kata *health* dan *whole* dalam bahasa Inggris yang artinya adalah membuat menjadi baik atau sehat kembali, membuat luka menjadi tertutup, kembali pada situasi semula di sebut juga sembuh. Terdapat banyak metode penyembuhan trauma, atau di sebut *trauma healing*.[94]

1) *Trauma Healing* Dalam Komunitas

Pemulihan trauma dalam masyarakat dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara individual juga dapat dilakukan secara kelompok. Dalam banyak kasus pemulihan trauma justru lebih efektif dilakukan secara kelompok. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu penyembuhan pada trauma secara individual, bisa dengan cara mengobrol, mendengarkan

[93] Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, *Modul Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Pasca Bencana.* 113

[94] Tri Kurnia Nurhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer lengkap*, (Eska Media. Jakarta). 550

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluhan, memotivasi individu untuk melakukan aktivitas dan bangkit kembali. Model individu juga dapat dilakukan Pada keluarga dengan memberikan dukungan yang dapat menghibur anggota keluarga yang merasa kehilangan dalam dalam bencana.

2) *Trauma Healing* dengan Metode *Debriefing*[95]

Trauma healing terhadap komunitas dalam masyarakat dapat dilakukan *debriefing* setelah kejadian bencana, mengembangkan kelompok dukungan atau mengembangkan kelompok mandiri *(self-help group).*[96] Sondang Irene. E. Sidabutar menyatakan *debriefing* menunjukkan suatu pemberian informasi atau kegiatan pemberian petunjuk. Selain itu sering menunjuk pada kegiatan kelompok untuk meminimalkan dampak trauma. dilakukan segera setelah suatu peristiwa traumatis terjadi. Landasan pemikirannya adalah semakin cepat individu atau kelompok membagikan pengalaman traumatisnya, Maka akan semakin minimal korban menyimpan pengalaman traumatisnya maka semakin kecil kemungkinan korban bencana alam mengalami masalah psikologis akibat trauma. Batasan kesegeraan *debriefing* tidak dapat ditetapkan secara kaku, tetapi dapat dilakukan dalam jangka waktu sampai tiga hari. *Debriefing* akan bermanfaat

[95] Arti kata *debriefing* dalam psikologi dicontohkan dengan seorang psikolog yang memberi kesempatan pada partisipan untuk memperoleh informasi mengenai tujuan, hasil, dan kesimpulan dari penelitian, dan mengambil langkah untuk mengoreksi kesalahpahaman partisipan. J. Sandoval, *Handbook Of Crisis Counseling, Intervention, and prevention in the school.* (New Jerse Publisher 2000), 118

[96] Kusmawati Hatta, *Pemulihan Trauma,* 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pasca bencana alam, kecelakaan, peristiwa pemboman atau peristiwa traumatis lainnya.

Rothbaum, menyatakan rawatan pemulihan untuk trauma yang berkepanjangan *(Prolonged exposure)* melalui terapi kognitif adalah lebih efektif daripada dipilih obat-obatan seperti reuptakeserotonin atau daripada tidak ada rawatan pemulihan dalam mencegah post-traumaticstress disorder.[97] Untuk melakukan *trauma healing* pada korban bencana alam, terdapat beberapa cara:[98]

a) meningkatkan sensitivitas
b) mengenali gejala trauma pada orang-orang disekeliling
c) melakukan pendekatan dengan lembut dan penuh kasih sayang
d) empati dan bertindak hati-hati

3) *Trauma Healing* dengan Metode *Counseling* (Konseling),

Metode berikutnya adalah metode *Counseling*[99] (Konseling), Hamdani Bakran Adz Dzaky menyatakan secara umum bahwa *Counseling* dalam bahasa Inggris dikaitkan dengan kata *"counsel"* yang diartikan sebagai nasehat *(to obtain cousel)*, anjuran *(to give counsel)*, pembicaraan *(to take counsel)*. Dengan demikian maka konseling diartikan sebagai pemberian nasehat

[97] Rothbaum BO et al., *Early intervention may prevent the development of posttraumatic stress disorder: A randomized pilot civilian study with modified prolonged exposure*. (Biol Psychiatry 2012). 957
[98] Baranowsky Anna & Teresa Laure, *What Is PTSD? 3 Steps to Healing Trauma, Kelly Patton, LMHC*, http://www.KellyPatton.com,LiveYourLifeOnPurpose!Tampa/St.PeteF. diakses pada 11 April 2020
[99] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada korban bencana alam. Juga bisa di pahami dengan memberikan anjuran, dalam hal ini bisa di lakukan Pemerintah atau dinas kesehatan. Pendapat lain tentang konseling menurut Soli Abimanyu dan M. Thayeb Manrihu menyatakan bahwa secara terminologi dijumpai dalam banyak literatur bimbingan dan konseling.[100]

4) *Trauma Healing* dengan Metode Spiritual (Konseling Islam)

Selanjutnya adalah metode penyembuhan *(Trauma Healing)* menggunakan metode spiritual, Hamdan Bakran Adz Dzaky menyebutkan dengan Pemulihan Trauma Melalui Konseling Islam Bila melihat dan memperhatikan rumusan-rumusan dari berbagai definisi konseling, baik etimologis maupun terminologis secara umum dan traumatis di atas, mungkin sangat berbeda dengan konseling Islam. karena aktifitasnya begitu kental dengan beberapa ajaran islam. Sebagaimana dalam islam dianjurkan untuk bersabar dan sholat dalam menghadapi musibah, berdoa dan berdzikir juga memohon ampunan dan berharap adanya hikmah dari musibah. Hamdan Juga menyatakan bahwa Islam adalah nama dari agama yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada manusia sebagai falsafah dan sandaran hidup.[101]

Selain itu Islam mengajarkan kehidupan dinamis dan progresif menghargai akal pikiran melalui pengembangan ilmu

[100] Hamdani Bakran Adz Dzaky, *Psikoterapi &Konseling Islam; Penerapan Metode Sufistik, Fajar Pustaka Baru*, (Yokyakarta 2001).127
[101] Ibid., 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan dan teknologi, bersikap seimbang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual, senantiasa mengembangkan kepedulian sosial, menghagai waktu, bersikap terbuka, demokratis, berorientasi pada kualitas, egaliter, kemitraan, anti feodalistik, mencintai kebersihan, mengutamakan persaudaraan, berakhlak mulia dan bersikap positif dalam semua kesempatan.[102]

Sedangkan Menurut Abuddin nata merupakan hidayah Islam yang mengandung petunjuk-petunjuk tentang berbagai kehidupan manusia melalui sumber ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Dalam islam juga memperhatikan kesehatan mental dan kesehatan masyarakat *(public health).*[103] Konseling Islami Konseling Islam merupakan proses bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada seorang dan sekelompok orang yang mengalami kesulitan hidup dengan menggunakan perspektif Agama. karena berbagai masalah yang terjadi, dengan tujuan agar orang yang dibantu mampu mengatasi masalahnya sendiri dengan Ridho Allah (ikhtiar lahiriah dan bathiniah).[104]

Penyembuhan trauma pada sisi spiritual dapat disimpulkan mutlak diperlukan, karena pada sisi spiritual individu dapat kehilanganrasa percaya yang amat hebat, jika di biarkan ini akan menyebabkan kelemahan pada iman masyarakat, dalam islam diajarkan untuk selalu tabah dan kuat dalam menghadapi

[102] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*. (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 1998), 1.
[103] Achmad Mubarok, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Bina Rena Pariwara, Jakarta 2000).xiii
[104] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataan, kategori ini dapat menyebabkan perlawanan psikologis (*psikological reversal)* yang menyebabkan ke tingkat akut dan akan menyebabkan hambatan spiritual (*block spiritual)*.[105] Jika spiritual masyarakat terhambat tentu akan mengakibatkan stress pada tingkat kepercayaan kepada sang pencipta.[106]

B. Macam-Macam Bencana

Bencana adalah sebuah kejadian atau peristiwa yang mengancam kehidupan mahkluk hidup, Bencana juga sering di artikan sebagai kejadian mendadak yang juga mengancam kehidupan masyarakat dikarenakan oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam, Bencana juga terkadan terjadi dikarenakan faktor kelalaian manusia, Sehingga Bencana mengakibatkan kerugian pada kehidupan manusia bahkan menyebabkan korban jiwa pada manusia dan makhluk hidup lainya. Bencana Juga mengakibatkan kerusakan lingkungan, kerugian pada harta benda dan dampak pada aspek psikologis kehidupan.[107]

1. Bencana Alam

Bencana alam adalah sebuah kejadian yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa dikarenakan faktor alam, bencana ini juga dianggap peristiwa yang mengganggu kehidupan makhluk hidup,

[105] Edna B. Foa, Jonathan R. T.Davidson and Allen Frances., Post Traumatic Stress Disorder, (Disasters 2018), 2
[106] Ibid., 2
[107] Badan Meterologi dan geofisika (BMKG) Republik Indonesia mengkategorikan bencana menjadi beberapa macam, diantaranya bencana yang disebabkan alam dan bencana yang di sebabkan dari non alam, seperti wabah penyakit, pandemic, epidemic dan lain sebagainya, http://www.bpbd.pringsewukab.go.id/pengertian-bencana-dan-jenis-bencana, diakses pada 17 April 2020. Terdapat juga satu kategori bencana, seperti bencana sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah kejadian yang tidak diharapkan datangnya dan mengganggu kehidupan masyarakat, terdapat beberapa bencana dalam kategori yang sering terjadi di Indonesia, diaantaranya adalah Gempa bumi.[108] Gempa adalah bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, karena Negara Indonesia yang berdiri pada lempeng-lempeng aktif sering memicu getaran atau guncangan, Baik dari skala kecil sampai getaran dalam skala besar. Bukan hanya itu, bencana Alam gempa bumi ini juga bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi serta runtuhan bebatuan. Selain gempa bumi, bemcana alam lain yang sering terjadi di Indonesia adalah:[109]\

a. Banjir
b. Gunung Meletus
c. Tanah Longsor
d. Kekeringan
e. Kebakaran Hutan
f. Angin Putting Beliung
g. Abrasi

2. Bencana Non Alam

Bencana non Alam Adalah sebuah peristiwa atau kejadian yang seringkali disebabkan dan diakibatkan oleh kejadian atau peristiwa dan rangkaian peristiwa nonalam, bencana non alam yang popular terjadi pada akhir-akhir ini adalah wabah penyakit, *epidemic* dan *pandemi.*

[108] Ibid.,
[109] https://www.merdeka.com/sumut/9-macam-macam-bencana-alam-di-indonesia-dan-gempa, diakses pada 17 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana pada akhir tahun 2020 dunia di gegerkan Oleh kejadian atau bencana non alam yakni wabah pandemic Covid-19 atau disebut dengan virus corona. Kejadian dan bencana non alam yang umum terjadi di Indonesia diantaranya adalah:[110]

a. Kebakaran

   Kebakaran adalah bencana di mana bangunan di suatu lokasi seperti rumah atau bangunan lainya, Pasar, Pabrik, Gedung dan lain-lain pada kejadian ini bangunan-bangunan dilalap api yang menimbulkan korban jiwa dan atau kerugian pada masyarakat.

b. Kebakaran hutan dan lahan

   Kebakaran hutan atau *(karhutla)* adalah kejadian yang mana Lahan perkebunan atau perhutanan dilalap api dan terbakar api. Sehingga menyebabkan kerusakan pada kebun atau hutan juga lahan yang menimbulkan kerugian.

c. Kecelakaan transportasi

   Kecelakaan pada lalulintas atau transportasi adalah kecelakaan moda transportasi yang terjadi di darat, laut hingga udara.

d. Kecelakaan industry

   Berbeda dengan kecelakaan Transportasi, Kecelakaan industri adalah kecelakaan yang disebabkan beberapa faktor, Diantaranya yaitu faktor kelalaian manusia pada perilaku kerja yang berbahaya *(unsafe human act)* dan kondisi yang berbahaya juga merugikan *(unsafe conditions).*

[110]https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/06/070000069/jenis-jenisbencana-alam-nonalam-dan-sosial?page=5, diakses pada 18 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kejadian bencana alam maupun non alam keduanya adalah sebuah peristiwa yang merugikan masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial hingga psikologis, di Kabupaten Kamongan yang memiliki potensi sama sebagai bagian dari Negara Indonesia memiliki potensi bencana Alam maupun non alam yang mengancam kehidupan masyarakat, begitupun di dua kabupaten pada topik pembahasan riset ini yakni di kabupaten Tuban dan Bojonegoro. Tetapi pada riset yang telah dibahas pada bab awal, penelitian ini di khususkan pada kejadian bencana alam yang terjadi di tiga kabupaten tersebut. Dengan skill dan keahlian kebencanaan CBP IPNU Babat yang mendasari isu riset ini untuk mengetahui peran CBP IPNU dalam menganggani bencana alam sesuai dengan keahlian dan skill yang dimiliki.[111]

C. Teori Peran

1. Definisi Teori Peran

Teori peran dapat diartikan sebagai salah satu teori yang sangat sering digunakan dalam dunia sosiologi dan psikologi, Teori ini sering melakukan akselerasi dari berbagai sumber teori lain, Orientasi dan juga disiplin ilmu. Teori peran menjelaskan tentang istilah “peran” sering digunakan dalam dunia teater, Di contohkan seperti seorang aktor dalam pertunjukan teater mengambil posisi sebagai sosok tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh mereka diharapkan untuk memiliki karakter tertentu yang spesifik sesuai dengan keadaan yang diharapkan dalam

[111] Zaky Ghufron DKK, *Modul Diklat Corps Brigade Pembangunan, Jawa Timur*. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah petunjukan, Tujuanya agar dapat menerjemahkan maksud atau alur cerita. Posisi seorang tokoh pemeran dalam teater diartikan dengan posisi tokoh dalam masyarakat, Yang semuanya memiliki keserasian posisi.[112]

Teori ini merupakan kolaborasi dari berbagai sumber teori, orientasi, Dan disiplin ilmu. Biddle Thomas[113] mengemukakan landasan nalar klasifikasi teori peran yaitu *phenomenal referant* (acuan fenomenal), operasi konseptual dari acuan fenomenal, formulasi kriteria seperti *similarity* (kesamaan), *determination* (penentuan), dan *numerosity* (besaran), serta konsep golongan yang memiliki elemen kategoris. Sedangkan Edy Suhardono[114] menyebut libatan teori lainnya dalam melakukan analisa dalam teori peran adalah teori pengambilan hati, Teori pengendalian kesan, Teori hipotesis pemantauan diri, Dan teori tentang sadar diri obyektif.[115]

Maka dapat diartikan teori ini sebuah teori yang digunakan atau diartikan sebagai teori yang menjelaskan tentang posisi orang atau kelompok dalam keadaan tertentu dimana prilaku peran dapat sadar akan struktur sosial atau keadaanya. Maka pelaku peran seringkali sesuai presepsi dan tidak menyimpang dari konsep utama dari sebuah pertunjukan atau keadaan. Teori inilah yang digunakan sebagai kacamata utama dalam penelitian ini, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti juga

---

[112]Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215
[113]Edy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994). 23
[114]Ibid., 63.
[115]Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994). 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan teori Prilaku Sosial dan Persepsi sosial sebagai teori pendukung teori Peran dalam penelitian yang dilakukan.[116]

2. Aspek-Aspek Teori Peran

Dalam pandangan sosiologis peran memiliki aspek dinamis yang berupa tindakan dan perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki kedudukan atau pemilik kebijakan pada suatu posisi dan melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban sesuaian dengan yang di duduki. Jika seseorang sedang bertugas pada posisi peran tersebut dengan Maksimal, Maka dapat diartikan dengan sendirinya bahwa akan berharap pada apa yang dijalankan sesuai dengan harapan pada diri lingkugannya.[117]

Peran dapat diartikan secara umum dimakseudkan sebagaimana kehadiran dalam menentukan sebuah tanggungan atau proses keberlangsungan. Peranan merupakan dinamisasi berawal pada langkah statis atau penggunaan dari pihak dan kewajiban, Biasanya di sebut dengan subyektif. Peran juga dimaknai sebagai posisi atau tugas pada seseorang atau komunitas, Pemerintah, Organisasi yang memiliki struktur pada sekumpulan orang. peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:[118]

a. Teori Peranan meliputi norma-norma yang diintegrasikan pada beberapa posisi atau individu atau kelompok dalam masyarakat. Peran pada kategori definisi ini adalah merupakan rangkaian dari peraturan yang mempengaruhi, mengarahkan dan membimbing seseorang pada lingkungan kehidupan masyarakat.

[116] *Ibid.*, 4
[117] Soerjono Soekanto, Pengantar *Sosiologi* (Jakarta : Rajawali Press, 2002), 242
[118] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peran juga diartikan sebuah konsep perihal yang dapat diaplikasikan pada individu atau perorangan dalam masyarakat sebagai organisasi atau kelompok dalam mencapai tujuan yang diharapkan bersama dalam masyarakat.

c. Peran juga seringkali diartikan sebagai sebuah konsep atau struktur sosial yang didefinisikan pada perilaku seseorang atau individu pada struktur sosial kemasyarakatan.

3. Teori Peran Menurut Bidle dan Thomas

Menurut Biddle Thomas,[119] Peran *(role)* adalah seperangkat tingkah laku yang diinginkan dan diharapkan oleh orang lain terhadap individu dengan kekedudukannya di dalam suatu sistem. Dalam teorinya Biddle dan Thomas membagi beberapa peristilahan dalam teori peran diantaranya adalah:[120]

a. Orang- orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial

b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut

b. Kedudukan orang- orang dalam perilaku

c. Kaitan antara orang dan perilaku

Terdapat beberapa penjelasan terkait individu dalam teori peran. Seseorang yang mendapat posisi dalam interaksi sosial.[121] Istilah lain yang berhubungan orang-orang di posisi dalam interaksi sosial, kedudukan individu pada posisi dalam perilaku, Adalah adanya keterkaitan antara

[119] Biddle, B. B., & Thomas, E. J. (Eds). *Role Theory: Concepts and reseach.* (New York: Wiley. 1966). 202
[120] Edy Suhardono, *Teori Peran*, 3
[121] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang dan perilaku (Aktor). Aktor adalah individu yang sedang berperilaku menuruti suatu peran tertentu. Berikutnya adalah Target (sasaran) atau orang lain *(other),* adalah seseorang yang berhubungan dengan aktor dan perilakunya.

Sedangkan menurut Bidle,[122] Aktor maupun target bisa berupa individu ataupun komunitas individu (Organisasi/kelompok). Hubungan antar Komunitas dengan beberapa individu misalnya terjadi antara paduan suara (aktor) dan pendengar (target).[123] Biddle dan Thomas juga mengungkapkan, Bahwa Peran diartikan sebagai srangkaian tindakan yang membatasi perilaku individu yang diharapkan dari pemangku kedudukan tertentu. Diumpamakan dalam sebuah Organisasi atau komunitas bahwa Posisi atau tempat seseorang pada anggota komunitas harus mematuhi batasan dan aturan yang ada. Masyarakat adalah unsur utama yang statis dan menunjukkan tempat individu dalam Kelompok pada masyarakat.

Peran lebih banyak menunjuk terhadap fungsi, penyesuaian diri juga sering digunakan sebagai suatu fase bahwa setiap orang menduduki suatu posisi atau kedudukan pada komunitas dan sedang menjalankan suatu peran.[124] pada dasarnya teori peran adalah sebuah teori yang bisa diartikan dan ditujukan sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur dalam mendevinisikan prilaku seseorang diposisi atau kedudukan tertentu pada individu, Menurut Biddle dan Thomas terdapat beberapa indikator tentang perilaku dalam peran, salah satunya tentang Harapan pada Peran

[122] Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215
[123] Ibid., 215
[124] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(expectation, Norma *(norm),* dan Harapan yang khusus *(convert)* dan harapan yang terbuka *(overt).*[125]

[125] Edy Suhardono, *Teori Peran*, 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROGRAM *TRAUMA HEALING* OLEH CBP IPNU BABAT

A. Profil Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU)

1. Sejarah Berdiri

Ikatan Pelajar nahdlatul Ulama' (dikenal dengan IPNU[126]) adalah Organisasi keterpelajaran di tubuh Organisasi Terbesar di Indonesia (Nahdlatul Ulama'), Pada Struktural Nahdlatul Ulama (NU), IPNU merupakan Badan Otonom yang memiliki fokus ruang gerak di lingkungan pelajar dan santri, Hingga mahasiswa. IPNU juga dianggap merupakan Penggerak Pengkaderan paling awal pada pengenalan ideologi NU, Karena bidang garapnya berkonsentrasi pada skala pada pelajar, Mahasiswa dan Santri, Sehingga perlu adanya wadah yang kuat yaitu IPNU.[127]

Setelah IPNU yang dianggap ujung tombak kaderisasi di tubuh NU.[128] Secara berjenjang Kader-kader NU dari paling dasar yang

[126] Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) adalah salah satu organisasi Kepemudaan, keterpelajaran dan keagamaan di bawah naungan Jamiyyah terbesar di Indonesia (Nahdlatul Ulama), tempat berhimpunya para pelajar NU, wadah komunikasi Pelajar dan santri, wadah aktualisasi, berkreassi pelajar-pelajar Islam dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi dan pemuda Islam muda Indonesia secara utuh. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Pelajar_Nahdlatul_Ulama. Diakses Pada 15 April 2020

[127] Muhammad DKK, *Modul Pimpinan Komisariaat Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Jawa Timur*, (PW IPNU Jatim Pers. 2019), 24

[128] Gerakan Pemuda Ansor, Ormas Keislaman di Indonesia dikenal dengan GP ANSOR adala organisasi Kepemudaan, kemasyarakatan dan Keagamaan pada pemuda Islam di Indonesia, GP ANSOR adalah Organisasi di tubuh Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini didirikan pada tanggal 24 April 1934. GP Ansor juga mengelola Barisan Ansor Serbaguna (Banser).(Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga GP ANSOR NU, Hasil Kongres XV di PP Sunan Padanaran Yogyakarta 2015. BAB III Pasal III). 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dilanjutkan di GP Ansor NU.[129] hingga NU secara struktural atau melanjutkan ke banom-banom lain. IPNU juga disebut Organisasi yang banyak mensupport di sekolah dan pesantren, sebab dengan begitu, penanaman ideologi Aswaja ala NU serta kegiatan-kegiatan yang berafiliasi dengan NU dan lembaga Pendidikan di tubuh NU. IPNU Juga memiliki struktur yang sistematis dari tingkat paling dasar (di desa-desa hamper tersebar di seluruh Indonesia) hingga Pimpinan Pusat yang mengkoordinir IPNU diseluruh Indonesia.[130]

Sebagai organisasi pelajar Nahdliyyin di Indonesia yang berdiri pada tanggal 24 Februari tahun 1954 di Semarang.[131] IPNU juga disebut sebagai satu-satunya organisasi di bawah naungan Nahdlatul Ulama sebagai tempat berhimpunya para kader NU, wadah komunikasi para santri, mahasiswa juga dalam aturanya masuk dalam wadah aktualisasi dan tempat yang merupakan potensi generasi Pelajar Islam Indonesia. IPNU adalah bagian dari generasi Islam yang memiliki Tugas terhadap kelangsungan dan Nasib Pemuda di Republik Indonesia, Juga merupakan bagian tidak lepas dari cita-cita perjuangan Nahdlatul Ulama dan bangsa Indonesia.[132]

Sebagai perangkat Organisasi di lingkup Pelajar pada Badan Otonom NU, tentu IPNU Juga Memiliki prinsip Perkembangan Islam

[129] Ibid., 5
[130] http://ipnu.or.id/sejarah-ipnu/PP.IPNU-2019, Diakses Pada 15 April 2020
[131] Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU, Hasil Kongres Cirebon 2019. Pasal 3 Bab 5. 19
[132] Ibid., 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nusantara ala NU.[133] Secara struktur kelembagaan memiliki kedudukan yang sama dan sederajat dengan Badan Otonom lainnya.[134] Dalam Aturan Persidangan NU, IPNU Juga Sebagai anggota pleno Syuriah, Sebagai anggota pleno Tanfidziyah, Sebagai anggota gabungan Syuriah dan Tanfidziyah Nahdlatul Ulama.[135]

keberadaan IPNU di Indoesia dan di tubuh NU memiliki posisi strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus sebagai Penopang perjuangan NU dalam menempatkan Pelajar dan santri sebagai sumberdaya Manusia yang penting, IPNU dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara terkhusus di lingkup Pemuda. IPNU lahir pada tahun 1954 di Semarang, Sebelum lahirnya IPNU diawali dengan beberapa organisasi kepemudaan yang merupakan pengerak lahirnya IPNU antara lain Persono Persatuan Murid NO, pada tahun 1941, ada juga IMUNU, Ikatan Murid NU, pada tahun 1945, IPINO Ikatan Pelajar Islam NO dan beberapa Organisasi lain pada masa itu.[136]

Selanjutnya di momen Kongres Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di Semarang pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H atau bertepatan pada tanggal 24 Februari 1945, ditetapkan sebagai hari kelahiran IPNU dengan para pendirinya antara lain:[137]

---

[133] Dokumentasi Rekomendasi Musyawarah Nasional Alim Ulama' dan Konferensi Besar Nahdlatul Ulama' (Nusa Tenggara Barat, 23-25 November 2017). 302

[134] Aturan Dasar (AD) dan Aturan Rumah Tangga (ART) Nahdlatul Ulama (NU), pasal 13 ayat 4. 17

[135] Ibid., 17

[136] Mufarrihul Hazin DKK, *Pengkaderan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.*(PP IPNU Pers, Jakarta 2018). 87

[137] Ibid., 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tholhah Mansyur (Yogyakarta)
b. Sofwan Kholil (Yogyakarta)
c. Abdul Aziz (Jombang)
d. Abdul Hadi (Kediri)
e. Ahmad Budairi (Malang)
f. Abdul Ghoni (Semarang)

Kemudian IPNU di teteapkan sebagai badan tonom NU Pada muktamar NU di Bandung pada tahun tahun 1967, Seiring berjalanya waktu setelah IPNU Berdiri dan menjadi badan otonom NU, pada Kongres IPNU X yang diselenggarakan di Kabupaten Jombang Jawa Timur pada tanggal 29 Januari sampai dengan 01 Februari 1988 IPNU berubah yang asalnya dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama menjadi Ikatan Putra Nahdlatul Ulama. Perubahan singkatan IPNU adalah tuntutan aturan Ormas Kepemudaan kala itu.[138] Seiring dengan kebijakan kongres selanjutnya hingga sekarang IPNU Kembali kepada asas keterpelajaran.

Dalam konteks pelajar NU, berhasil terekam berdirinya organisasiorganisasi keterpelajaran di berbagai daerah yang tersebar di Indonesia, khusunya di pulau Jawa. Pada periode ini, muncul organisasi pelajar NU seperti Persatuan Pelajar Nahdlatul Oelama (PERPENO) yang lahir tanggal 13 Juni 1953 di Kediri, Ikatan Siswa Mubalighin Nadlatul Oelama (IKSIMO) yang lahir pada kisaran tahun 1952 di Semarang, adapula Ikatan Pelajar Islam Nahdlatul Oelama (IPINO) yang lahir tahun

[138] Undang-Undang Republik Indonesia tentang Keormasan No.08 tahun 1985

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1953 di Bangil, dan di Surakarta pada 27 Desember 1953 lahir pula Ikatan Pelajar Nahdlatul Oelama (IPNO).[139]

Sementara di Malang, tercatat pernah lahir Persatoean Moerid NO (PAMNO) pada tahun 1941, di Madura terlahir Ijtima uththolabiah (Persatuan Siswa) pada tahun 1945 dan setahun kemudian di Sumbawa terlahir Ijtima uth-tholabah (ITNO). Secara ringkas, organisasi-organisasi diatas masih bersifat kedaerahan dan berjalan dengan sendiri-sendiri. Kegiatannyapun masih bersifat rutinitas seperti tahlilan,yasinan, barzanjian atau diba‘an dan semacamnya. Kemudian Sejarah lain mungkin belum tercatat saat sebelum IPNU secara Resmi di dirikan diantaranya banyak organisasi keagamaan yang juga berdiri pada tahun itu, salah satunya:[140]

1) Perkumpulan Pemuda Kristen Indonesia (PPKI)
2) Gerakan Mahasiswa Nasionalis Indonesia (GMNI)
3) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
4) Gerakan Mahasiswa Sosialis (GMS)
5) Pelajar Islam Indonesia (PII).

Setelah melihat dinamika pergerakan pelajar Islam diatas, maka sudah barang tentu bagi kalangan tradisionalis yang lebih banyak direpresentasikan oleh kalangan NU memperoleh dampak yang kurang mengenakkan. Dalam catatan sejarah Hal tersebut dikarenakan termarginalkannya kalangan pesantren dalam percaturan organisasi pelajar

[139] Mufarrihul HazinDKK, *Pengkaderan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (PP. IPNU,* (PP. IPNI Cetakan.1 Jakarta 2018), 19
[140] Ibid., 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada skala nasional. Sehingga kegelisahan untuk membentuk sebuah wadah organisasi tersendiri bagi anak muda nahdliyin-pun kian dirasa untuk segera direalisasikan.[141]

Selanjutnya beberapa aktifis mahasiswa di Yogjakarta, Solo dan semarang bertekad untuk membetuk sebuah organisasi pelajar NU yang berskala nasional. Dan mereka mengkonsolidasikan gagasannya tersebut dengan berdiskusi guna mendalami hal-hal terkait persiapan pendirian organisasi pelajar di kalangan tradisionalis itu. Para mahasiswa yang *concern* dalam memperhatikan nasib generasi muda.[142]

Desakan akan kebutuhan terhadap wadah pembinaan pelajar NU inipun, disambut dengan momentum diselenggarakannnya Konferensi Lembaga Pendidikan Ma'arif di Semarang pada bulan Februari 1954.[143] Sehingga, gagasan progresif kaum muda NU tersebut dijadikan sebagai salah satu agenda pembahasan dalam pelaksanaan Konferensi. Secara ringkas, akhirnya dalam Konferensi LP Ma'arif kala itu, berhasil mengesahkan berdirinya organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang saat itu bertepatan pada tanggal 24 Februari 1954/ 20 Jumadil Akhir 1373 H. walhasil, tanggal inilah yang dinobatkan sebagai hari lahirnya organisasi pelajar NU pada skala nasional.[144]

---

[141] Pimpinan Pusat IPNU, *Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), Hasil Kongres XVI IPNU- PP. Al-Hikmah Brebes* (Jakarta 2009). 17
[142] W. Eka Wahyudi DKK, *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul*, 21
[143] PP IPNU, *Peraturan Dasar Dan Peraturan Rumah (PDPRT) Tangga Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Jakarta. 2005). 31
[144] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perhelatan tersebut, sosok Tolchah Mansoer dipercaya menjadi Ketua Umum IPNU meskipun berhalangan hadir. Penunjukkan Tolchah ini dirasa tepat karena figurnya merepresentasikan secara ideal dalam mengintegrasikan pola pendidikan umum dan pesantren. Seperti yang diketahui, Tolchah merupakan sedikit dari kalangan islam tradisionalis yang mengenyam pendidikan umum, namun juga mampu memanifestasikan pemikirannya yang berakar dari logika pesantren. [145]

Tingkatan IPNU pada Pimpinan Cabang (Dalam Pedoman Peraturan dasar IPNU disingkat PC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' adalah sebuah tingkatan dalam IPNU ditingkat Kabupaten atau kota, tersebar diseluruh Indonesia. Sedangkan level Profinsi selanjutnya disebut dengan Pimpinan Wilayah (PW), Di kecamatan adalah Pimpinan Anak Cabang (PAC), sedangkan terdapat di kelurahan atau desa dinamakan Pimpinan Ranting (PR), disekolah disebut dengan Pimpinan Komisariat (PK), Juga di Perguruan Tinggi disebut Dengan Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT).[146]

Tugas Pimpinan Cabang (PC) IPNU Babat memiliki tanggung jawab membina Pimpinan Anak Cabang (PAC), Pimpinan Ranting (PR), Pimpinan Komisariat (PK) dan Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT), sedangkan secara khusus PC IPNU Babat adalah Cabang IPNU di Kabupaten Lamongan yang di tugaskan sesuai SK Nomor 664

[145] W. Eka Wahyudi DKK, *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul*, 21
[146] Aturan Dasar (AD) dan Aturan Rumah Tangga (ART) Nahdlatul Ulama (NU), pasal 13 ayat 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PBNU.[147] Dibawah binaan (Badan Otonom) PCNU Babat. Mengacu pada SK PBNU 664 2015 maka PC IPNU Babat Membina dua belas kecamatan (PAC IPNU) di Kabupaten Lamongan. Sedangkan di kabupaten membina Lima Belas Kecamatan (PAC) di Kabupaten Lamongan.[148]

2. Profil dan Sejarah Berdirinya PC IPNU Babat

Terbentuknya PC IPNU Babat diawali pada awal Agustus 2015, beberapa bulan setelah PCNU Babat di nyatakan sah. (Baca SK PBNU 664) Pada bulan agustus 2015 bertepatan dengan Muktamar NU ke 33 di Kabupaten Jombang Jawa Timur (Jatim), Pendirian PC IPNU Babat mulai di gagas oleh alumni dan pengurus PAC IPNU Babat. Pada momen muktamar NU 33 di Kabupaten Jombang Jatim, rencana pendirian PC IPNU Babat mulai di gagas oleh Muhammad[149] dan beberapa pengurus PAC IPNU Babat masa bakti 2015-2017.

Muktamar NU 33 adalah pembuka pintu awal pendirian Cabang Babat. Karena pada arena muktamar NU 33, Muhammad dan PAC IPNU Babat kala itu yang menginisiasi pendirian berusaha menemui Pimpinan tertinggi IPNU. Bersamaan dengan momen muktamar NU 33 Muhammad

[147] Arsip Surat Keputusan (SK) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama' (PBNU), Nomor 664, tentang Pemekaran PC Nahdlatul Ulama' di kabupaten Lamongan, dikeluarkan pada tanggal 07 Juli 2015. Dalam catatan sejarah pada sekitar tahun 1965 PCNU Babat sudah lebih dahulu ada di Kabupaten Lamongan, kemudian di satukan menjadi satu PC dan dimekarkan kembali pada tahun 2015. Kesimpulan dari keluarnya SK PBNU 664 tahun 2015 adalah, terdapat dua PCNU di Kabupaten Lamongan, Yaitu PCNU Babat dan PCNU Lamongan.

[148] Surat Pengesahan (SP) atau Surat Edaran Pimpinan Pusat (PP) IPNU September 2015 tentang Pengesahan Pimpinan Cabang Babat (Jakarta 2015), Arsip ini menandakan bahwa disahkanya PC IPNU Babat sebagai tingkatan kepengurusan IPNU Setara dengan tingkatan Kabupaten atau Kota.

[149] Muhammad adalah Ketua PAC IPNU Babat 2013-2015, kebetulan adalah penulis dalam tesis ini. Muhammad juga Ketua pertama PC IPNU Babat setelah di bentuk dan disahkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kala itu dibantu beberapa rekan seperjuanganya di PAC Babat. Diantaranya Muhammad (sosok lain dari penulis), Muhammad (Orang kedua) yg dimaksud adalah wakil ketua I PAC IPNU Babat 2013-2015, dimasa kepemimpinan Muhammad (Penulis/Ketua pertama PC IPNU Babat), Jadi inisiator berdirinya PC IPNU Babat terdapat dua sejoli yg memiliki nama sama.

Selain Muhammad (Ketua PC IPNU Babat pertama/penulis) sebagai inisiator utama, dibantu juga oleh Muhammad (Inisiator kedua), mereka tidak cuma berdua tetapi terdapat rekan-rekanya. Diantaranya M. Miftahul Aminin, Aan Andri Ardiansyah (Ketua PC IPNU Babat Periode ketiga, 2019-2021), Asrori, Asad Humam, Joko pramono dan Beberapa kader lainya kala itu aktif di PAC IPNU Babat masa khidmat 2015-2017. Sehingga di Kabupaten Jombang mereka berhasil menemui banyak Pimpinan-Pimpinan tertinggi IPNU yang juga sebagai peserta muktamar NU 33. [150]

Pada momen muktamar NU 33 atas bantuan Imam Fadlli (Ketua PW IPNU Jawa Timur 2012-2015) dan Aan Uly Rosyadi (Komandan DKN CBP) Muhammad berhasil menemui Ketua Umum Pimpinan Pusat IPNU. Dibawah kepemimpinan Khairul Anam Harissah PP. IPNU memberikan lampu hijau untuk pendirian PC IPNU Babat. Disinilah gerbang awal berdirinya PC IPNU Babat. Muktamar NU 33 yang

[150] Dokumen PC IPNU Babat periode 2015-2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan di Jombang Jatim pada awal agustus 2015 juga menjadi kunci utama cerita berdirinya PC IPNU Babat.

Tepat satu bulan setelah muktamar NU selesai digelar, atas inisiasi bersama beberapa PAC di wilayah Cabang Babat. Saat itu terbagi menjadi beberapa zona. Diantaranya zona tengah Didik Setyono (Ketua PAC Sugio), Zona Timur Habib Jailani (Ketua PC IPNU Babat periode kedua/sukodadi), zona selatan Ariyo Toha (Ketua PAC Sambeng) dan zona utara Moh. Selamet Heriyanto (Ketua PAC Maduran). Memasuki awal bulan september 2015 pasca disepakati oleh seluruh perwakilan zona. Atas restu PCNU Babat dan PW IPNU Jawa Timur. [151]

PC IPNU Babat terbentuk pada tanggal 5 September 2015, Pada Forum pembentukan yang dihadiri Haikal Atiq Zamzami (Ketua PW IPNU Jatim 2015-2018), terpilihlah Muhammad sebagai nahkoda pertama PC IPNU Babat di periode awal. Pada momen yang sama PCNU Babat yang memiliki wewenang formatur pembentukan PC IPNU. PCNU menunjuk Ariyo Toha, sebagai Lapis kedua (Wakil Ketua) untuk penopang Ketua terpilih dan Didik Setyono Sebagai Sekretaris PC IPNU Babat.

Setelah PC IPNU Babat terbentuk pada pekan pertama bulan november 2015. Muhammad, Sebagai Ketua terpilih bersama tim formatur, segera menyelesaikan dan melengkapi susunan pengurus PC IPNU Babat. Menjelang pertengahan bulan November pengurus dan tim

[151] PC IPNU Babat Berdiri dari hasil pembentukan Zona yang di sepakati empat Belas PAC (Tingkatan IPNU di Kecamatan), dan terbentuk di Babat pada tahun 2015, *wawancara*, Moh. Selamet Heriyanto, 28 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formatur berhasil menyusun susunan pengurus secara lengkap. Salah satunya Moh. Selamet Herianto sebagai Bendahara dan beberapa wakil Ketua, diantaranya Hendrik Wahyudin, Habib Jailani, Moh. Yusuf dan komandan DKC CBP Misbahul Munir juga beberapa pengurus lainya. [152]

Akhir bulan november 2015, pengurus PC IPNU Babat kemudian mengajukan Rekomendasi kepada PW IPNU Jatim. Dan akhirnya mengajukan surat Pengesahan (SP) ke Pimpinan Pusat IPNU di jakarta pada tanggal 28 November 2019. Kesemuanya tidak lepas dari restu dan kawalan PCNU Babat dibawah komando H. Sisyanto (Ketua PCNU Babat periode pertama), diakhir bulan november 2015. H. Sisyanto bersama Muhammad, Ketua terpilih dan sekretaris PC IPNU Babat (Didik Setyono), kembali menemui Ketua Umum PP IPNU untuk mengharap dikeluarkanya surat pengesahan.

Selang beberapa bulan setelah pengajuan surat pengesahan PC IPNU Babat, atas keputusan PP IPNU akhirnya PC IPNU Babat telah di sahkan dan menjadi peserta kongres IPNU di boyolali pada bulan desember 2015. Setelah mendapatkan surat sakti PC IPNU Babat melaksanakan pelantikan pada tanggal 24 Januari 2016 yang di hadiri oleh PW IPNU Jatim, kemenpora RI dan ribuan kader yang mengikuti pelantikan PC IPNU Babat periode pertama.[153]

[152] Ibid.,
[153] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi IPNU

Sebagai Organisasi Keterpelajaran IPNU Memiliki Visi terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, Berilmu, Berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *Al-ahlussunnah wal-jama'ah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.[154] Adapun misi IPNU dalam melaksanakan visinya adalah:[155]

a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi
b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (maslahah al-ammah), guna terwujudnya khaira ummah.
d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

4. Landasan Berfikir

Sebagaimana ditetapkan dalam khittah 1926 NU, cara berfikir, bersikap, dan bertindak NU adalah Sikap dasar yang menjadi watak IPNU dengan watak keislamannya yang mendalam dan dengan citra kebangsaan yang matang. Cara berfikir menurut IPNU sebagai manifestasi Islam adalah cara berfikir teratur dan runtut dengan memadukan antara dalil

[154] Peraturan Dasar Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Bab 3 pasal 6.
[155] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naqli (yang berdasar al-Qur'an dan Hadits) dengan dalil *aqli* (yang berbasis pada akal budi) dan dalil *waqi'i* (yang berbasis pengalaman).[156]

Sedangkan landasan bersikap IPNU dalam menjalankan kegiatan pribadi dan berorganisasi harus tetap memegang teguh nilai-nilai yang diusung dari norma dasar keagamaan dan norma yang bersumber dari masyarakat. Landasan nilai ini diharapkan dapat membentuk watak diri seorang kader IPNU diantaranya adalah *Ad-Diniyyah* (Keagamaan), kemudian Keilmuan, Prestasi, dan Kepeloporan, landasan lain adalah Sosial Kemasyarakatan, Keikhlasan dan Loyalitas.[157]

5. Landasan Bertindak

Dalam melakukan aktivitas-aktivitas perjuangan dan pengembangan IPNU di tengah-tengah masyarakat, kader-kader IPNU senantiasa harus berpedoman pada lima prinsip dasar tindakan berupa nilai-nilai strategis dari ajaran Islam. Kelima prinsip dasar tindakan itu disebut al- mabadi al-khomsah, yaitu:[158]

a. *Al-Shidqu*

Butir ini mengandung arti kejujuran atau kebenaran, kesungguhan dan keterbukaan. Kejujuran juga kebenaran adalah yang diucapkan sama antara dohir dan batin batin.

b. *Al-Amanah wa al-Wafa bi al-'Ahdi*

[156] Muhammad DKK, *Modul Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Jawa Timur.* 36
[157] Ibid., 36
[158] Mufarrihul HazinDKK, *Pengkaderan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.*19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Butir ini memuat dua istilah yang saling kait, yakni *al-amanah* dan *al-wafa bi al'ahdi*. Yang pertama secara lebih umum meliputi semua beban yang harus dilaksanakan baik ada perjanjian maupun tidak. Sedang yang disebut belakangan hanya berkaitan dengan perjanjian. Kedua istilah ini digabungkan untuk memperoleh satu kesatuan pengertian yang meliputi dapat dipercaya setia dan tepat janji.

c. *Al-'Adalah*

Bersikap adil *(al'adalah)* mengandung pengertian obyektif, berintegritas, proporsional dan taat asas. Butir ini mengharuskan orang berpegang pada kebenaran obyektif dan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.

d. *Al-Ta'awun*

Al-ta'awun merupakan sendi utama dalam tata kehidupan masyarakat manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan pihak lain. Pengertian ta'awun meliputi tolong menolong, setia kawan dan gotong royong dalam kebaikan dan taqwa.

e. *Istiqomah*

Istiqomah mengandung pengertian berkesinambungan dan berkelanjutan, dalam pengertian tetap dan tidak bergeser dari jalur dan ketentuan Allah SWT dan rasulNya, tuntunan yang diberikan oleh salafus sholih, dan aturan main serta rencana-rencana yang disepakati bersama. Kesinambungan artinya keterkaitan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain dan antara satu periode dengan periode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain, sehingga semuanya merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dansaling menopang.

6. Landasan Pergerakan

Sebuah gerakan mengandalkan sebuah kebersamaan, karena itu perlu diikat dengan ukhuwah (persaudaraan) atau solidaritas (perasaan setia kawan) yang kuat (*alurwah al- wutsqo*) sebagai perekat gerakan. Adapun gerakan ukhuwah IPNU meliputi:[159]

a. *Al-Ukhuwwah Al-Nahdliyyah*

Sebagai gerakan yang berbasis NU *al-ukhuwah an-nahdliyah* harus menjadi prinsip utama sebelum melangkah ke ukhuwah yang lain.

b. *Al-Ukhuwwah Al-Islamiyyah*

Al-Ukhuwwah Al-Islamiyyah mempunyai ruang lingkup lebih luas yang melintasi aliran dan madzhab dalam Islam. Oleh sebab itu ukhuwah ini harus dilandasi dengan kejujuran, cinta kasih, dan rasa saling percaya antar umat Islam.

c. *Al-Ukhuwwah Al-wathoniyyah*

Sebagai organisasi yang berwawasan kebangsaan IPNU berkewajiban untuk mengembangkan dan menjaga solidaritas nasionalisme.

d. *Al-Ukhuwwah Al-Basyariyyah*

Walaupun IPNU memegang teguh pada banyak prinsip namun IPNU tidak berpandangan. IPNU tetap menjunjung solidaritas kemanusiaan seluruh dunia (*al-ukhuwah ad-dauliyah*), menolak pemerasan dan

[159] Ibid., 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjajahan (*imperialisme dan neo-imperialisme*) satu bangsa atas bangsa lainnya karena hal itu mengingkari martabat kemanusiaan.

7. Wawasan Keilmuan

Wawasan keilmuan adalah wawasan yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mengembangkan kecerdasan anggota dan kader. Sehingga ilmu pengetahuan memungkinkan anggota untuk mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya dan tidak menjadi beban sosial lingkungan. Dengan ilmu pengetahuan, akan memungkinan mencetak kader mandiri, memiliki harga diri, dan kepercayaan diri sendiri dan dasar kesadaran yang wajar akan kemampuan dirinya dalam masyarakat sebagai anggota masyarakat yang berguna.

Selain wawasan keilmuan, IPNU juga bermodalkan dengan wawasan kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran. prinsip lain yang dimiliki IPNU adalah Wawasan Keislaman, Wawasan Kekaderan dan Wawasan Keterpelajaran. Kesemuanya itu diterjemahkan dalam trilogy yang menjadi motto IPNU yaitu:[160]

a. Belajar, IPNU merupakan wadah bagi semua kader dan anggota dengan Belajar, mengandung makna yang tersirat sebagai upaya mengembangkan jiwa Intelektual *(Intelligence Quotient)* anggota.
b. Berjuang, IPNU juga merupakan medan juang bagi semua kader dan anggota untuk mendedikasikan diri bagi ikhtiar pewujudan kemaslahatan umat manusia. Perjuangan yang dilakukan adalah

[160] W. Eka Wahyudi DKK, *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul*, 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perwujudan mandat sosial. kesemuanya itu dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan kepekaan kecerdasan Emosional *(Emotional Quotient)*.

c. Bertaqwa, Sebagai organisasi kader yang berbasis pada komitmen keagamaan, semua gerak dan langkahnya diorientasikan untuk lebih bertaqwa kepada Allah SWT. Ketaqwaan yang di orientasikan IPNU mengajarkan anggota untuk mengasah kecerdasan Spiritual *(Spiritual Quotion)*.

8. Hubungan IPNU Dengan Nahdlatul Ulama (NU)

Di tubuh Nahdlatul Ulama' (NU) IPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya Pemuda, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam Ahlussunnah wal jamaah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.[161]

Dalam structural kepemudaan di tubuh NU, IPNU sebagai perangkat dan badan otonom NU, secara kelembagaan memiliki kedudukan yang sama dan sederajat dengan badan-badan otonom lainnya, yaitu memiliki tugas utama melaksanakan kebijakan NU, khususnya yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu. Masing-masing badan

[161] Ibid., 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berdiri sendiri itu hanya dapat dibedakan dengan melihat kelompok yang menjadi sasaran dan bidang garapannya masing-masing.[162]

Sedangkan di lingkup *Ekstern* (di luar lingkungan NU) IPNU adalah bagian integral dari generasi muda Indonesia yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup bangsa dan Negara Republik Indonesia dan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita perjuangan NU serta cita-cita bangsa Indonesia.

9. Susunan Kepengurusan IPNU Babat

Susunan Kepengurusan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Babat periode 2019-2021 adalah sebagai Berikut:[163]

a. Pembina
   1) Ahmad Fauzun Adzim, S.Pd.I
   2) Nur Khozin, S.Pd.I
   3) Muhammad, S. Pd.I
   4) Habib Jaelani, S.Th.I

b. Ketua
   1) Ketua PC : Aan Andri Ardiansyah
   2) Wakil ketua : Amin Zamzah
   3) Wakil ketua : A. Ubaidillah
   4) Wakil ketua : Syaiful Bachri
   5) Wakil ketua : Moch. Purnomo Sidik

[162] Ibid., 62

[163] Dokumen Surat Pengesahan (SP), Pimpinan Pusat IPNU Nomor: 280/SP/PP/XIX/735/XI/19 tahun 2019 tentang, Susunan Kepengurusan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Babat Provinsi Jawa Timur Masa Khidmat 2019-2021, pada periode ini adalah kepengurusan PC IPNU Babat Periode ketiga setelah berdiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Wakil ketua : Bayu Rangga Dirga Hutama

c. Sekretaris

1) Sekretaris Cabang : M. Fikri Mudzakir

2) Wakil Sekretaris : Dedi Ardiansyah

3) Wakil Sekretaris : Ubaidillah Ar-Rasyid

4) Wakil Sekretaris : Wandy Firmansyah

5) Wakil Sekretaris : M. Ali Sofhan

6) Wakil Sekretaris : Yusril Sulistyo

d. Bendahara

1) Bendahara Cabang : M. Reza Al-Akhsan

2) Wakil Bendahara : Diki Ari Susanto

3) Wakil Bendahara : Abdur Rohim

e. Departemen Organisasi

1) Ahmad Farid Ali Irsyadi

2) Ahmad Rifki Baihaqi

3) M. Idris Salman

4) Ahmad Musyaffa'

5) Syafre Syafreza Hasyim

f. Departemen Kaderisasi

1) Wahdan Ubaidillah

2) Ahmad Nur Hidayat

3) Ahmad Husain Rahmad Fadlli

4) Slamet Budi Utomo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Luki Prasetyo Adi Saputro

g. Departemen jaringan Pesantren, Sekolah dan Perguruan Tinggi

1) Primadani Kharisma

2) Wahyu Ali Saputra

3) M. Heri Indra Setiawan

4) Ahmad Shihabuddin

5) Ahmad Abi Yazid Al Bustomi

h. Departemen Dakwah

1) Muhammad Fajar Maulana

2) Ahmad Zaini

3) M. Dzulham Yusuf

4) Abid Abdul Aziz

i. Departemen Olahraga, Seni dan Budaya

1) Hadi Mutholib

2) Ahmad Khafid Firdaus

3) Sandrian Adjie

4) Yazid Zakaria

5) M. Taufan Feri

j. Lembaga Pers dan Penerbitan

1) M Ilham Yazid Al Bustomi

2) M Bayu Widianto

3) M Zainal Arifin

4) Ahmad heru Setiawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Ahmad Arie Qosim

k. Lembaga Ekonomi dan Kewirausahaan

1) Setiyawan Dwi Cahyo
2) Andik Pratama
3) Ahmad Fathur Rozak
4) Yusuf Hengki Pradana
5) Ahmad Marzuki

l. Lembaga Anti Narkoba

1) Rendi Saputro
2) M syamsul Rizal
3) Mustain
4) Ubaidillah Afif
5) Abdul Wakhid Syaifuddin

m. Lembaga Corps Brigade Pembangunan (CBP)

1) Bahrul Ulum Nur
2) Zulianto Putra Pratama
3) Nanang Iswoyo
4) Ais Muhammad Ar Rosyid
5) Zakaria Annurosyid
6) Muhammad Ali Qomaruddin
7) Muhammad Usman Alwi
8) Jalaludin Pangabean
9) Parianto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) M. Lukman Ainun Majid

11) Bagus Saputro

12) Muhammad Khafid

13) Aris Setiawan

14) Rohman Wahyudi

n. Badan *Student Crisis Center*

1) Ahmad Khoirul Umam

2) M. Rendik Ardiansyah

3) Ahmad Zamroni

4) Musyaffaul Azmi

5) Muhammad Fajrul Ardi Muiz

o. Badan *Student Research Centre*

1) Muhammad Khoiril Anwar

2) Heri Irawan

3) Aris Junaidi

4) Lukman Harun

5) Muhammad Syarifudin

10. Program Kegiatan

Program kegiatan Pimpinan cabang IPNU Babat berdasarkan timline per semester dalam setiap perjalanan periodesasi terbagi menjadi tiga tujuan, yakni tujuan jangka panjang, Tujuan Jangka Menengah dan tujuan jangka pendek. Dalam tiga tujuan tersebut, setiap program kerja sebagai penanggung jawab adalah dari masing-masing departemen dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

susunan kepengurusan, dan setiap program kerja terbagi dalam departemen sebagai berikut:[164]

a. Departemen Organisasi
b. Departemen Kaderisasi
c. Departemen jaringan Pesantren, Sekolah dan Perguruan Tinggi
d. Departemen Dakwah
e. Departemen Olahraga, Seni dan Budaya
f. Lembaga Pers dan Penerbitan
g. Lembaga Ekonomi dan Kewirausahaan
h. Lembaga Anti Narkoba
i. Lembaga Corps Brigade Pembangunan (CBP)
j. Badan *Student Crisis Center (SCC)*
k. Badan *Student Research Centre (SRC)*

B. Corps Brigade Pembangunan (CBP)

Corps Brigade Pembangunan (CBP) Adalah lembaga semi otonom yang berfokus pada aspek kemanusaan di bawah binaan Organisasi Keterpelajaran di Indonesia. Di tubuh Organisasi Keterpelajaran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Corps Brigade Pembangunan (CBP) telah tersebar di hampir seluruh daerah di Indonesia. Memiliki ribuan anggota yang masing-masing dibekali skill dan kemampuan dari diklat-diklat yang telah di lakukan. Corps Brigade Pembangunan (CBP) tersebar di seluruh Provinsi di

[164] Arsip Kesekretariatan PC IPNU Babat, Sekretariat Jl. Raya Babat Surabaya KM. 03, Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesa, Di setiap Kabupaten, kota hingga Kecamatan telah di bentuk bersama Struktur Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU).[165]

Lembaga Corps Brigade Pembangunan (CBP) ini berdiri sejak tanggal 31 Oktober 1964. Di dirikan bertepatan dengan Konferensi Besar IPNU di Pekalongan pada tanggal 31 Oktober 1964. Pada awal pendirian sudah disebut dengan nama Corps Brigade Pembangunan (CBP). Organisasi kemanusiaan ini semakin dewasa dengan pembahasan pada forum-forum besar di lingkup IPNU, diantaranya di bahas dan di matangkan kembali pada forum Kongres IPNU yang ke dua belas di Garut Jawa Barat pada tahun 1996, Rakernas IPNU di Jakarta pada November 1997, selanjutnya kembali dibahas di Konbes IPNU di jakarta pada September 1998, semakin dewasa dalam sejarahnya di bahas pula di Kongres IPNU ke tiga belas di Makasar Sulawesi Selatan pada Maret 2000 lalu.[166]

1. Visi Misi Corps Brigade Pembangunan (CBP)

Sebagai Organisasi yang menginduk pada OKP atau Organisasi Kepemudaan resmi di Indonesia CBP Berpartisipasi aktif ikut membangun negara Republik Indonesia dengan mengibarkan panji-panji di setiap pengabdiannya, dalam bidang kedisiplinan, sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup. Wadah untuk mengasah diri, memantapakan motivasi pemuda dan mengembangkan aktifitas dalam meningkatkan kedisiplinan,

[165] Zaky Ghufron DKK, *Modul Pelatihan Corps Brigade Pembangunan (CBP)Dewan Koordinasi Wilayah Jawa Timur*. 16

[166] Modul Pelatihan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Corps Brigade Pembangunan DKN*, (Jakarta 2008), 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawasan dan kreatifitas serta hubungan anggota CBP dengan lingkungan dan masyarakat.

2. Keanggotaan CBP

Sebagai Organisasi kepemudaan yang berfokus pada usia pelajar, Keanggotaan CBP meliputi pelajar, Santri, Mahasiswa yang sesuai dengan Aturan petunjuk dan teknis pada organisasi utama (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama') dan ketentuan ketentuan yang telah di tetapkan tentang perekrutan anggota Corps Brigade Pembangunan. Dalam usia secara keseluruhan, usia angggota Corps Brigade Pembangunan mengikuti aturan pada perundang-unadangan tentang kepemudaan. Yaitu warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia tiga belas hingga tiga puluh tahun.[167]

Selanjutnya keanggotaan CBP adalah ketika seorang pemuda Islam dan sesuai dengan asas keorganisasian di tubuh IPNU telah dinyatakan lulus dari Pendidikan dan Latihan Pertama (DIKLATAMA), jenjang kaderisasi ditubuh CBP yang paling awal disebut dengan DIKLATAMA adalah jenjang pendidikan dan latihan pertama yang memilki sasaran untuk memperkenalkan IPNU secara umum dan CBP pada khususnya yang menjadi peryaratan untuk menjadi anggota CBP.[168] Para anggota CBP pada Pelatihan yang dilakukan oleh memiliki pemahaman meliputi

[167] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
[168] Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, (Jakarta 2019), 314

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang kedisiplinan, sosial kemanusiaan, pengabdian alam dan lingkungan hidup.[169]

3. Struktur Kelembagaan CBP diseluruh Indonesia

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa CBP memiliki tingkatan secara Nasional dan tersebar diseluruh Indonesia, dari tingkat Profinsi hingga Tingkat Desa atau Kelurahan, adapun urutan tingkatan Corps Brigade Pembangunan dari atas hingga kebawah adalah sebagaimana urutan berikut:[170]

a. Dewan Koordinasi Nasional Corps Brigade Pembangunan (DKN CBP) untuk CBP tingkat Pusat.
b. Dewan Koordinasi Wilayah Corps Brigade Pembangunan (DKW CBP) untuk CBP tingkat Wilayah atau Profinsi di seluruh Indonesia.
c. Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan (DKC CBP) untuk CBP tingkat Cabang Kota Atau Kabupaten.
d. Dewan Koordinasi Anak Cabang Corps Brigade Pembangunan (DKAC CBP) untuk CBP tingkat Anak Cabang. Terdapat di beberapa Kecamatan Diseluruh Indonesia.
e. Dewan Koordinasi Komisariat Perguruan Tinggi Corps Brigade Pembangunan (DKKPT CBP) untuk CBP tingkat Perguruan Tinggi. Adalah jaringan CBP di ranah universitas.
f. Dewan Koordinasi Komisariat Pesantren Corps Brigade Pembangunan (DKKP CBP) untuk CBP tingkat Pondok Pesantren.

[169] Ibid.,
[170] Zaky Ghufron DKK, *Modul Pelatihan Corps Brigade Pembangunan (CBP)*. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Dewan Koordinasi Komisariat Sekolah Corps Brigade Pembangunan (DKKS CBP) untuk CBP tingkat Sekolah

h. Dewan Koordinasi Ranting Corps Brigade Pembangunan (DKR CBP) untuk CBP tingkat Ranting, Terdapat di Desa-Desa atau Kelurahan.

4. Divisi keahlian CBP Dalam Menghadapi Bencana Alam

Pelatihan-Pelatihan dan Pengembangan kemampuan angggota CBP di tujukan untuk mengembangkan Tahap pembinaan.[171] juga peningkatan kualitas keanggotan, terdapat beberapa divisi dan pelatihan dalam CBP diantaranya:[172]

a. Divisi Administrasi dimaksudkan untuk menangani dan mempersiapkan apapun yang dibutuhkan tim di bidang administrasi, termasuk perizinan dan laporan ketika penanganan suatu bencana alam, Menjalankan pelaksanaan pengendalian keadministrasian CBP juga Merancang dan membuat Schedule kegiatan bersama komandan dan seluruh anggota lainnya.

b. Divisi Logistik berfungsi untuk memenuhi kebutuhan logistik anggota saat melakukan penanganan pada saat bencana sedang terjadi diantaranya:[173]

   a. Mengendalikan mekanisme keuangan CBP.

   b. Menyusun Anggaran Belanja Rumah Tangga CBP.

   c. Mengusahakan sumber dana bersama dengan Komandan CBP.

---

[171] Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, (Jakarta 2019), 314

[172]Ibid., 326

[173] Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, (Jakarta 2019), 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mempersiapkan urusan logistik CBP.

c. Divisi Pendidikan dan Pelatihan bertugas untuk melakukan pengembangan potensi dan kemampuan anggota agar lebih siap diterjunkan saat terjadinya bencana. Diantaranya adalah:[174]

a) Merumuskan, merencanakan dan menyelenggarakan program dan kebijakan di bidang Pendidikan dan Pelatihan.

b) Melaksanakan koordinasi, pengawasan, pengendalian dan evaluasi serta menyusun laporan pelaksanaan tugas pendidikan dan pelatihan di masing-masing tingkatan.

c) Menggali ide-ide positif pengembangan pendidikan dan pelatihan lembaga.

d) Mengajukan pertimbangan dan saran tentang pendidikan dan pelatihan kepada setiap tingkatan.

d. Divisi Kemanusiaan meliputi segala aspek kemanusiaan dan kepedulian antar sesame manusia diantaranya:[175]

a) Merumuskan, merencanakan dan menyelenggarakan program dan kebijakan di bidang kemanusiaan.

b) Melakukan Koordinasi kerjasama dengan Lembaga Pemerintah, Dinas, Instansi, LSM dan Organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan dalam upaya melakukan penanganan kemanusian.

---

[174] Ibid., 327

[175] Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, (Jakarta 2019), 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Melakukan upaya penanganan cepat tanggap tekait bidang kemanusiaan.

d) Mempertanggungjawabkan segala tugas dan kegiatan kemanusiaan.

C. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Potensi Bencana Alam

1. Letak Geografi dan Potensi Bencana Alam di Kabupaten Lamongan

a. Letak Geografi

Kabupaten Lamongan adalah merupakan kabupaten kecil di Jawa Timur yang memiliki bentangan luas wilayah Sekitar 1.812,80 Km² setara 181.280 Ha atau + 3.78 % dari luas wilayah Propinsi Jawa Timur, Luas Kabupaten Lamongan diukur dengan panjang pantai sepanjang 47 Km. Adapun Batas wilayah secara administratif Kabupaten Lamongan adalah: [176]

1) Sebelah Utara, Berbatasan dengan Laut Jawa
2) Sebelah Timur, Berbatasan dengan Kabupaten Gresik
3) Sebelah Selatan, Berbatasan dengan Kab. Jombang dan Kab. Mojokerto
4) Sebelah Barat, Berbatasan dengan Kab. Bojonegoro dan Kab. Tuban.

Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Lamongan secara geografis adalah terletak pada posisi 6º 51’ 54” kemudian hingga 7º 23’ 6” Lintang Selatan dan diantara garis bujur timur 112° 4’ 41” hingga 112° 33’ 12” bujur timur. Wilayah Kabupaten Lamongan disela

[176] Profil Kabupaten Lamongan, Dokumen Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Sungai Bengawan Solo, dan secara garis besar daratannya dibedakan menjadi tiga karakteristik yaitu:[177]

1) Bagian Tengah Selatan, Merupakan dataran rendah yang relatif subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Sarirejo dan Kembang bahu.
2) Bagian Selatan dan Utara, Merupakan pegunungan kapur berbatu batu dengan kesuburan sedang. Kawasan ini terdiri dari Kecamatan Mantup,Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokoro.
3) Bagian Tengah Utara, Merupakan daerah yang merupakan daerah rawan banjir. Kawasan ini meliputi Kecamatan Sekaran, Maduran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun dan Glagah.

b. Potensi Bencana Alam di Kabupaten Lamongan

Sebagai Kabubaten yang di tengahnya terdapat salah satu sungai terpanjang di Jawa Timur, kabupaten lamongan merupakan salah satu diantara daerah yang paling rawan banjir di Profinsi Jawa Timur, terdapat daerah lain yang paling rawan Banjir di Provinsi Jawa Timur diantaranya adalah:[178]

1) Kabupaten Gresik
2) Kota Surabaya

[177] Profil Kabupaten Lamongansippa.ciptakarya.pu.go.id, Diakses Pada 01 Mei 2020
[178] https://www.merdeka.com/jatim/5-daerah-di-jawa-timur-yang-rawan-banjir.html, diakses pada 01 Mei 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kabupaten Bojonegoro

4) Kabupaten Tuban

Sebagai daerah yang terdapat aliran sungai ditengahnya banyak keuntungan yang dapat diambil masyarakat, Seperti mudahnya air dalam sektor pertanian. Tetapi juga terdapat banyak kerugian-kerugian yang harus dialami masyarakat, karena tinggal di daerah-daerah aliran Bengawan Solo. Dipastikan setiap tahun, daerah-daerah ini menjadi langganan bencana banjir dari luapan Bengawan Solo. Akibat lain dari luapan Bengawan Solo.[179] Banjir di beberapa daerah di Jawa Timur ini antara lain dikarenakan curah hujan yang tinggi, irigasi atau daerah resapan air tidak memadahi, dan lain sebagainya.[180]

[179] Sungai Bengawan Solo adalah salah satu dari sungai terbesar di Pulau Jawa, Bengawan Solo sebagai sungai terpanjang yang mengalirkan air dari daerah aliran sungai (DAS) seluas ± 16,100 km2, mulai dari Pegunungan Sewu di sebelah barat-selatan Surakarta, ke laut Jawa di utara Surabaya melalui alur sepanjang ± 600 km.
[180] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peta Kabupaaten Lamongan

Gambar 3.1

Sebagai Kabupaten yang terletak di jalur Pantura Profinsi Jawa Timur, Kabupaten Lamongan juga mendapat julukan Kota adipura Kencana dan lumbung pangan di jawa timur, Potensi Pertanian dengan lahan luas. Mayoritas masyarakat di lamongan bertanam padi, dengan faktor pendukung aliran sungai bengawan solo. Aliran sungai yang sering meluap di Lamongan juga menjadi daerah yang berpotensi besar terdampak bencana Alam banjir yang menjadi langganan pada setiap tahunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografi dan Potensi Bencana Alam di Kabupaten Tuban

a. Letak Geografi

Kabupaten Tuban Jawa Timur adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang terletak di Pantai Utara Jawa Timur. Kabupaten dengan jumlah penduduk sekitar 1,2 juta jiwa ini terdiri dari dua puluh kecamatan. Kabupaten Tuban mempunyai letak yang strategis, yakni di perbatasan Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan dilintasi oleh Jalan Nasional Daendels di Pantai Utara. Kabupaten Tuban berbatasan langsung dengan Rembang di sebelah barat, Lamongan di sebelah timur, dan Bojonegoro di sebelah selatan.[181]

Kabupaten Tuban yang dikenal dengan Bumi Wali ini memiliki Luas wilayah 183.994.561 Ha, Wilayah laut di kabupaten ini seluas 22.068 km2. Letak astronomi Kabupaten Tuban pada koordinat 111o 30' - 112o 35 BT dan 6o 40' - 7o 18' LS. Di Kabupaten ini Memiliki Panjang wilayah Pantai Laut seluas 65 km. Sedangkan Ketinggian daratan di Kabupaten Tuban bekisar antara 0-500 mdpl. Di Kabupaten ini Sebagian besar wilayah Kabupaten Tuban beriklim kering dengan kondisi bervariasi dari agak kering sampai sangat kering yang berada di 19 kecamatan.[182]

[181] Profil Singkat Kabupaten Tuban Jawa Timur, Sekretariat Pemerintah Daerah Profinsi Jawa Timur, Kabupaten Tuban.
[182] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara administrasi, Kabupaten Tuban yang terbagi menjadi dua puluh Kecamatan juga 328 Desa dan Kelurahan. Batas-batas Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut :[183]

1) Berada paa Sebelah Utara, Laut Jawa.
2) Sedangkan terletak di Sebelah Timur kabupaten tuban adalah batas wilayah Kabupaten Lamongan Jawa Timur.
3) Sebelah Selatan dari kabupaten tuban adalah menjumpai dari batas dari Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.
4) Sedangkan Sebelah Barat Kabupaten Tuban Menjumpai Provinsi lain dari Jawa Timur, yakni: Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah.

b. Potensi Bencana Alam di Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban adalah salah satu Kabupaten yang hampir sama dengan Kabupaten Lamongan terkait potensi bencana alam yang marak terjadi, dikarenakan Kabupaten Tuban Juga dilewati Sungai Bengawan Solo. Tepatnya di Kecamatan Widang dan Kecamatan Plumpang, Terkhusus di kecamaan ini, pada setiap tahunya juga dipastikan menjadi langganan banjir pada setiap tahun. Kabupaten yang terletak di sebelah utara Bojonegoro dinyatakan rutin terkena banjir. Seperti yang terjadi di Lamongan, Curah hujan yang tinggi sering menyebabkan beberapa kawasan di Tuban sering mengalami banjir.[184]

---

[183] Profil Kabupaten Tuban, *RPUM Bidang Cipta Karya Kabupaten Tuban Jawa Timur*, (Pemkab Tuban, 2018), 2

[184] *Wawancara*, Joko Ludiyono Kepala Pelaksana (Kalaksa) BPBD Kabupaten Tuban, Joko Ludiyono mengatakan, sejumlah 16 desa dan 4 kecamatan yang terkena banjir ialah data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti kejadian musim hujan menjelang Akhir tahun 2019 lalu, hujan deras mengguyur hampir seluruh wilayah utara pegunungan di Tuban. Hujan rutin yang terjadi di daerah pegunungan itu mengakibatkan dua kecamatan di Tuban bagian timur Kabupaten Tuban juga terkena banjir bandang. Banjir merendam arus jalan penghubung antar desa dan areal pertanian. Banjir kiriman dari pegunungan yang diakibatkan oleh hujan lebat sudah menjadi langganan bagi masyarakat Tuban.

Kejadian yang sama pada tahun musim hujan 2019 lalu Sebanyak enam belas desa pada empat kecamatan di Kabupaten Tuban Jawa Timur mengalami banjir, Di antara empat kecamatan yang diterjang banjir di Kabupaten Tuban yakni Kecamatan Widang, Kecamatan Plumpang, Kecamatan Soko, dan Kecamatan Rengel. Banjir juga menggenangi wilayah Kecamatan Widang, Joko Ludiyono menyatakan sekitar tujuh desa yang tergenang di antaranya Desa Widang, Desa Patihan, Desa Ngadipuro, Desa Tegalsari, Desa Tegalrejo, Desa Kedung Harjo, dan Desa Simorejo yang tergenang. Akibatnya, masyarakat pun terisolir. Selain itu di Kecamatan Plumpang, terdapat Desa Kebomlati, Desa Kedungsoko, dan Desa Klotok yang tergenang banjir.[185]

---

dihimpun dari lapangan pada Kamis 7 November 2019. Joko juga Menyatakan bahwa banjir Terparah di Desa Widang dengan total 180 Kepala Keluarga (KK), 1,2 km jalan tergenang, dan lahan singkong dan jagung yang tergenang sekitar 70 hektare yang tergenang air.

[185] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peta Kabupaten Tuban Jawa Timur

Gambar 3.2

Sebagaimana pembahasan tentang Kabupaten Tuban diatas, Gambaran wilayah kabupaten Tuban memiliki Potensi yang mirip dengan kabupaten Lamongan, Bencana Alam juga rawan terjadi di kabupaten Tuban dikarenakan faktor alam, Terlebih kota yang dikenal dengan Bumi wali ini, Pada kabupaten Tuban yang Terdapat banyak memiliki daerah mayoritas pada daerah pegunungan dan pantai, Potensi bencana alam lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti tanah longsor, Abrasi dan angina kencang juga sering terjadi di kabupaten ini.[186]

Di Tuban juga memiliki beberapa kecamatan pada perbatasan kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan yang terlewati sungai Bengawan solo. Adanya saluran air yang mudah, dapat meningkatkan potensi pertanian lebih baik. Tetapi juga terdapat beberapa ancaman yang disebabkan hal tersebut, diantaranya adalah terjadinya banjir yang berlangganan dan dipastikan terjadi pada setiap tahun di Kabupaten Tuban Jawa Timur ini.[187]

[186] Profil Kabupaten Tuban, *RPUM Bidang Cipta Karya Kabupaten Tuban Jawa Timur*, 21
[187] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Letak Geografi dan Potensi Bencana Alam di Kabupaten Bojonegoro

a. Letak Geografi

Kabupaten Bojonegoro memiliki luas Luas Wilayah sekitar 2.307,06 km² terbagi dalam dua puluh delapan Kecamatan, sebelas Kelurahan dan empat ratis Sembilan belas Desa. Sedangkan Batas wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Bojonegoro adalah terletak di sebelah selatan Kabupaten Madiun, Nganjuk dan Ngawi, Kemudian disebelah timur adalah Kabupaten Lamongan. Selanjutnya adalah Kabupaten Tuban yang merupakan kabupaten tetangga berada di perbatasan dari sisi utara dan sebelah barat berhadapan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah.[188]

Selanjutnya adalah posisi Kabupaten Bojonegoro yang terletak pada posisi 112º25' - 112º09' Bujur Timur dan 6º59' - 7º37' Lintang Selatan. Dari wilayah seluas 2.307,06 km², sebanyak 40,15 persen merupakan hutan Negara, sedangkan yang digunakan untuk sawah tercatat sekitar 32,58 persen. Sebagai salah satu daerah yang beriklim tropis di Jawa Timur, Kabupaten Bojonegoro memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Untuk menghitung rata-rata curah hujan yang jatuh, di Kabupaten Bojonegoro tersedia sebanyak dua puluh buah stasion sebagai penangkar hujan dan tersebar di lima belas kecamatan.[189]

---

[188] Pemerintah Daerah Profinsi Jawa Timur. Kabupaten Bojonegoro, *Letak dan Kondisi Georafis Kabupaten Bojonegoro, Kondisi Umum, Wilayah dan batas Wilayah,* (Pemkab Bojonegoro 2018), 1

[189] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu untuk menanggulangi kekurangan air untuk keperluan pengairan lahan pertanian dimusim kemarau, dilakukan dengan menaikkan air dari Sungai Bengawan Solo melalui pompanisasi yang tersebar di delapan kecamatan yang meliputi dua Puluh Empat desa.[190] Kebutuham masyarakat Bijonegoro pada sektor pertanian meliputi jumlah penduduk Kabupaten Bojonegoro yang mayoritas adalah petani. Memiliki jumlah penduduk sebesar 1.209.973 Jiwa, Dengan rincian laki-laki 598.365 jiwa dan perempuan 611.608 Jiwa, Kabupaten Bojonegoro jumlah penduduk mencapai 1.430.313 jiwa dengan rincian laki-laki 721.444 jiwa, dan perempuan 708.869 Jiwa. Mengenai ketenagakerjaan, jumlah penduduk usia kerja tercatat naik signifi kan yaitu dari 6,47% tahun 2010 menjadi 40,23 di tahun 2011, begitu pula jumlah angkatan kerja megalami kenaikan yaitu naik 5,62% di tahun 2010 dan 6,00% di tahun 2011 yang mayoritas adalah petani.

b. Potensi Bencana Alam di Kabupaten Bojonegoro

Selanjutnya adalah potensi bencana alam yang terjadi di Kabupaten bojonegoro, Sebagai Kabupaten yang juga memiliki julukan lumbung padi dan kota banjir, Kabupaten Bojonegoro memiliki pembagian Wilayah rawan bencana alam di Kabupaten Bojonegoro diantaranya terbagi menjadi tiga kawasan yaitu:[191]

1) Kawasan rawan banjir
2) Kawasan rawan tanah longsor

[190] Ibid.,
[191] Perda Kabupaten Bojonegoro Nomor 26 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Tahun 2011-2031.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kawasan rawan bencana umum lainnya

Sebagaimana daerah yang memiliki potensi banjir yang sama denga kabupaten Lamongan dan Kabupaten Tuban, Kabupaten Bojonegoro juga terdapat beberapa daerah yang menjadi langganan banjir disetiap tahun, diantaranya terdapat di:[192]

1) Kecamatan Padangan
2) Kecamatan Kalitidu
3) Kecamatan Malo
4) KecamatanTrucuk
5) Kecamatan Bojonegoro
6) Kecamatan Kapas
7) Kecamatan Sumberejo
8) Kecamatan
9) Kecamatan Kanor
10) Kecamatan Baureno

Selain bencana alam banjir, potensi bencana alam dikarenakan angin kencang di kabupaten Bojonegoro juga terdapat di beberapa wilayah, bukan Cuma angina kencang, potensi rawan bencana alam kekeringan dan tanah longsor juga marak terjadi, diantaranya di kecamatan Margomulyo, Kecamatan Tambakrejo, Kecamatan Ngambon, Kecamatan Sekar, Kecamatan Gondang, Kecamatan Malo, Kecamatan Kedewan, Kecamatan Sumberrejo, Kecamatan Ngambon,

[192] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Bubulan, Kecamatan Sekar, Kecamatan Bubulan, Kecamatan Gondang.[193]

[193] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peta Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur

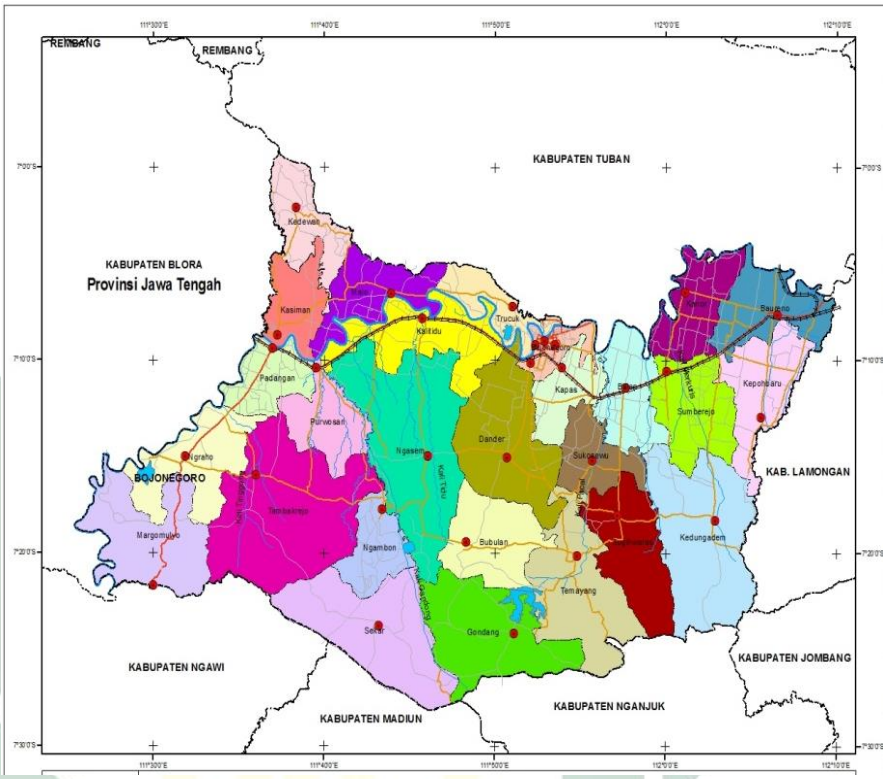

Gambar 3.3

Sebagai kabupaten di profinsi Jawa Timut yang Memiliki kemiripan yang hampir signifikan dengan Kabupaten Tuban diatas, Gambaran wilayah Kabupaten Bojonegoro memiliki Potensi yang mirip, Bencana Alam juga rawan terjadi di kabupaten Bojonegoro dikarenakan faktor alam, Terlebih pada kabupaten Bojonegoro Terdapat banyak memiliki daerah mayoritas pada daerah pegunungan dan area persawahan yang luas dan banyak gersang.

Sebagai daerah di Jawa Timur yang juga memiliki sumber minyak bumi yang cukup besar. Kabupaten Bojonegoro juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapati memiliki Potensi bencana alam lain seperti kekeringan dan Angin Kencang juga sering terjadi di kabupaten ini yang rutin terjadi disetiap tahun.[194]

D. Strategi CBP dalam penanganan korban pasca bencana Alam *(Trauma Healing)*

1. Pelatihan Pra Bencana Alam

Pelatihan pada Corps Brigade Pembangunan juga masif dilakukan di semua daerah dan rutin dalam setiap periodik kepemimpinan, Hal ini diungkapkan oleh salah satu Komandan Dewan Koordinasi Cabang (DKC) CBP IPNU Babat, Kabupaten Lamongan Jawa Timur.[195] Dalam buku panduan CBP terdapat beberapa tahapan Pelatihan, diantaranya:[196]

a. Pendidikan dan Latihan Pertama (DIKLATAMA), adalah jenjang pendidikan dan latihan pertama yang memilki sasaran untuk memperkenalkan IPNU secara umum dan CBP pada khususnya yang menjadi peryaratan untuk menjadi anggota CBP.
b. Pendidikan dan Latihan Madya (DIKLATMAD), adalah pendidikan dan latihan tingkat menengah yang memiliki sasaran untuk meningkatkan kualitas dan memperkokoh komitmen kader CBP khususnya kepada para anggota yang pernah melaksanakan tugas CBP.

---

[194] Pemerintah Daerah Profinsi Jawa Timur. Kabupaten Bojonegoro, *Letak dan Kondisi Georafis Kabupaten Bojonegoro, Kondisi Umum, Wilayah dan batas Wilayah,*. 3
[195] *Wawancara* Komandan Dewan Koordinasi Cabang Corps Brigade Pembangunan (CBP), Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Cabang Babat, Kabupaten Lamongan Bahrul Ulum.
[196] Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, (Jakarta 2019), 314

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pendidikan dan Latihan Nasional (DIKLATNAS), adalah pendidikan dan latihan tingkat nasional yang memiliki sasaran untuk memantapkan kader IPNU secara umum dan CBP khususnya di tingkat wilayah dan nasional agar kader CBP dapat maksimal dalam pengabdianya terhadap Bangsa dan Negara.
d. Pendidikan dan Latihan Pelatih selanjutnya disingkat (DIKLATPEL) adalah Pendidikan dan latihan diluar jenjang diklat, yang dilaksanakan untuk mencetak instruktur Diklat yang dapat memfasilitasi pelaksanaan Diklat yang dilakukan setiap tingkatan.
e. Pendidikan dan Latihan Khusus selanjutnya disingkat (DIKLATSUS) adalah pendidikan dan latihan diluar jenjang DIKLAT, yang dilaksanakan dewan koordinasi untuk meningkatkan kapasitas kader pada keahlian khusus.

Dalam Setiap pelaksanaan kegiatan pelatihan mengikuti Pedoman pelatihan Lembaga Corps Brigade Pembangunan (CBP) adalah menerapkan prinsip-prinsip pendidikan dan latihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, Keadaan, Kepentingan dan perkembangan anggotanya dengan masyarakat sekitarnya dengan semboyan Belajar, Berjuang, Bertakwa, dan Mengabdi sebagaimana prinsip dalam tiga pilar Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama secara Umum. Dalam pelatihan yang dilakukan selain berhubungan dengan kemanusiaan dan kepekaan alam, anggota juga mendapatkan materi yang berhubungan dengan ideologi, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Materi Ideologi meliputi *Al-Ahlu As-sunnah Wal-Jaama'ah* (Aswaja), Aswaja adalah tradisi dan Amaliyah Organisasi terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama', dan ruang Lingkup IPNU secara singkat.
b. Materi Kemampuan dalam lapangan, Yakni meliputi PBB dan tata laksana upacara, Apel, Kepanduan serta kepecinta alaman.
c. Management kebencanaan (Bencana Alam dan Bencana non alam), Survival, SAR Dasar dan Tekhnik, Komunikasi Masa, Dasar Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD), Orientasi alam bebas dan Tenik dasar bela diri juga Tekhnik Kominikasi dan kerja sama antar tim dalam satuan Komando CBP.
d. Materi Wawasan keorganisasian dalam ruang lingkup IPNU yang sesuai pada pedoman administrasi pada Pimpinan Pusat (PP) IPNU meliputi, teknik Komunikasi dan kerja sama tim, Wawasan Kebangsaan, Kepemimpinan dan organisasi.
e. Materi Muatan Lokal meliputi Sosiologi perdesaan dan perkotaan dan Kebijakan pengelolaan lingkungan.

Pelatihan yang dilakukan CBP dalam acuan dan pedoman kaderisasi adalah merupakan strategi konkrit untuk menghadapi bencana alam yang akan terjadi. Sebagaimana diketahui dalam langkah, Tujuan, Visi dan Misi CBP adalah peduli kemanusiaan. [197] langkah dan tujuan CBP secara umum ini juga dilakukan oleh CBP IPNU Babat dalam strategi dalam menghadapi bencana alam yang mungkin saja terjadi di Kabupaten Lamongan, Tuban

[197] Zaky Ghufron DKK, *Modul CBP IPNU Jawa Timur.*, 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Bojonegoro. Karena CBP IPNU Babat adala merupakan bawahan dalam satuan komando wilayah (DKW) CBP IPNU Jawa Timur.[198]

2. Aksi Ketika Terjadi Bencana

Sebagaimana pembahasan sebelumnya bahwa Lembaga Corps Brigade Pembangunan (CBP) adalah suatu lembaga semi otonom dari IPNU yang dibentuk dalam satuan koordinasi yang bergerak dalam pengembangan kreatifitas di bidang kedisiplinan, sosial kemanusiaan, pengabdian alam dan lingkungan hidup untuk mengawal pembangunan IPNU dan Bangsa secara umum. Mendasari dengan tujuan tersebut pada koordinasi CBP di PC IPNU Babat melakukan aksi kebencanaan dalam setiap kejadian bencana Alam. Bahrul Ulum Nur Menjelaskan di setiap tahun CBP IPNU Babat melakukan aksi tanggap bencana Alam yang terjadi diseluruh Indonesia.[199]

Bahrul Ulum Nur juga Menambahkan, Selain bencana Alam Nasional terkhusus di Jawa Timur satuan koordinasi Cabang yang dipimpin juga kerap melakukan aksi kebencanaan di Kabupaten Lamongan.[200] seperti Bencana Banjir yang menjadi langganan pada setiap tahun di beberapa kecamatan di kabupaten Lamongan. Komandan DKC CBP Babat juga menambahkan bahwa di kabupaten Tuban juga seringkali melakukan aksi yang sama di Kabupaten Tuban, Seperti pada kejadian perahu tenggelam

---

[198] Ibid.,

[199] Bahrul Ulum Nur adalah Komandan Dewan Koordinasi Cabang (DKC) CBP IPNU Babat yang memimpin dewan Koordinasi Anak Cabang (DKAC), terbagi dua belas kecamatan yang tersebar di Lamongan.

[200] *Wawancara*, Bahrul Ulum Nur, Komandan DKC CBP IPNU Babat, Pada tanggal 21 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terjadi di Kabupaten Tuban. Tepatnya di Pondok Pesantren Langitan, Yang kala itu terdapat tujuh santri hilang hanyut di sungai bengawan solo dikarenakan derasnya arus air sungai yang meluap dan menyebabkan banjir di perbatasan kabupaten lamongan dan Tuban.[201]

Aksi serupa juga pernah dilakukan di Kabupaten Bojonegoro saat terjadi Bencana Alam Angin Puting Beliung. Bukan Cuma di tiga kabupaten yang di khususkan pada penelitian ini, DKC CBP Babat juga seringkali melakukan aksi kebencanaan dan turun ke lapangan untuk membantu korban saat terjadi bencana hingga pasca terjadinya bencana alam. Dari data yang di peroleh Dewan Koordinasi Cabang Babat juga pernah menyumbangkan dana kebencanaan dengan nominal tertinggi di satuan komando diseluruh Indonesia.[202]

Beberapa tindakan kebencanaan yang dilakukan oleh CBP Babat akhir-akhir ini juga ditemukan oleh peneliti, diantaranya ketika tesis ini sedang ditulis di musim hujan pertengahan tahun 2020. Saat Dewan Koordinasi Cabang Babat dan Lamongan membentuk tim gabungan dalam satuan komando bersama BPBD Kabupaten Lamongan Bersama Kartika Hidayati wakil Bupati Kabupaten Lamongan, ketika mereka bekerja sama dalam satuan komando bersama wakil Bupati Kabupaten Lamongan dalam

[201] Ibid.,
[202] Lensa Remaja, *DKC CBP Babat tanggap bencana, sumbangkan puluhan juta rupiah untuk korban bencana alam*, (Majalah Lensa Remaja edisi Maret 2020), 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penanganan banjir yang terjadi di kecamatan Karangbinangun.[203] Kartika hidayati mengungkapkan:

> Kami bersama pemerintah daerah Kabupaten Lamongan, berupaya penuh untuk tanggap bencana alam yang terjadi dilamongan. Seperti banjir yang terjadi di kecamatan karangbinangun ini. Kami juga menggandeng banom-banom NU untuk bergerak bersama kami dalam menangani banjir dan menyalurkan bantuan. Bersama ibu-ibu muslimat NU kami salurkan bingkisan kepada warga terdampak. Ini adalah bentuk kepedulian dan sapaan dari muslimat NU untuk warga terdampak banjir. Kami bersama juga menyalurkan bingkisan sembako untuk masyatrakat di Desa Somowinangun. Adik-adik CBP dalam IPNU dan IPPNU juga berupaya membantu pemerintah dalam upaya meninggikan tanggul sungai agar banjir bisa tercegah. Semoga semua ini bermanfaat dan berkah.[204]

Dalam evakuasi dan penanganan-penanganan pada banjir yang terjadi di Kabupaten Lamongan, dan Peran kolaborasi CBP Bersama pemerintah daerah, Kartika Hidayati juga menambahkan:

> Kami bersama satuan tugas peduli bencana alam juga memberikan arahan kepada pemerintah desa terdampak, Untuk segera melakukan evaluasi dan mencari penyebab banjir yang marak terjadi. Jika ternyata penyebabnya adalah tanggul yang kurang tinggi. Maka kami arahkan pemerintah desa untuk menggunakan dana desa sedabagai upaya pembangunan dan peninggian tanggul, Jika dirasa dana masih kurang kami akan membantu dari anggaran pemerintah daerah kabupaten lamongan. Jikalau masih terdapat juga kekurangan biaya dalam pembangunan maka kami akan ajukan anggaran ke pemerintah Provinsi Jawa Timur.[205]

Diwaktu yang sama Kartika Hidayati juga melakukan penerapan metode *Trauma Healing* Bersama muslimat Nahdlatul Ulama, IPNU, IPPNU, CBP, KPP dan beberapa Banom NU yang lain. Kartika hidayati

---

[203] www.instagram.com/bundakartikahidayati/igtv/banjir/karangbinangun/maret2020/ diakses pada 13 Maret 2020

[204] Pernyataan Wakil Bupati Kabupaten Lamongan pada akun media sosial Instagram www.instagram.com/bundakartikahidayati diakses pada 24 April 2020

[205] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam akun Media sosial Instagram TV miliknya didapati telah meerapkan strategi *Trauma Healing,* di beberapa waktu ketika terjadi bencana alam di karangbinangun wakil bupati lamongan ini juga memanggil beberapa anak-anak yang sedang bermain. Selanjutnya kartika mengajak para anak-anak warga terdampak banjir untuk bermain bersama dan memberikan hadiah kepada mereka. Stategi yang demikian adalah termasuk kategori dalam metode *Trauma Healing,* Karena terapi bermain dapat mencegah stress yang mungkin saja menimpa anak-anak yang terdampak bencan alam di Kecamatan Karangbinangung Kabupaten Lamongan Jawa Timur.[206]

Setelah mengajak anak-anak bermain ketika bencana alam terjadi sebagai bentuk implikasi dari metode dalam teori penyembuhan trauma *(Trauma Healing)* kepada usia dini, Selanjutnya CBP IPNU bersama Muslimat NU dan Pemerintah daerah Kabupaten Lamongan juga menerapkan strategi *Trauma Healing* Konseling Islam. Dalam aspek teori didapati peran CBP Bersama Kartika Hidayati ketika memberikan dorongan psikis kepada warga dan beberapa kepala Desa untuk selalu bersabar dalam musibah banjir yang kerap terjadi. Kartika Hidayati juga memberikan dukungan berupa infrastruktur bangunan desa yang rusak karena banjir. Dengan demikian warga dan kepala desa merasa mendapat dukungan psikis dari Muslimat NU, CBP dan Pemerintah daerah kabupaten Lamongan Jawa Timur.[207]

[206] Ibid.,
[207] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aplikasi *Trauma Healing* Terhadap Korban Pasca Bencana Alam

Sebagai satuan komando dan barisan kemanusiaan, CBP sadar bahwa komunitasnya harus memiliki kemampuan tanggap Bencana, hingga keahlihan pasca bencana alam. Karena bencana Alam yang sering terjadi di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro sering dikarenakan cuaca buruk. Pada tiga kabupaten ini bencana alam kerap kali menjadi langganan disetiap tahun, Momen bencana alam ini terjadi hingga seringkali mengakibatkan Banjir yang cukup parah di beberapa titik perbatasan tiga Kabupaten di Jawa timur.[208]

Aan Andri Ardiansyah[209] juga menerangkan bahwa pada periode ketiga PC IPNU Babat, akan selalu melakukan aksi peduli lingkungan melalui Lembaga Binaanya. melalui CBP IPNU para pemuda juga akan terus digerakkan untuk peduli terhadap lingkungan dan sesama dengan bekal hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Bukan Cuma itu, CBP Juga akan selalu menggandeng pemerintah daerah untuk selalu memberikan bantuan terhadap warga yang terdampak bencana.[210] Pada lembaga CBP IPNU Babat, kader akan diberikan sertifikat dan tanda skil dari keahlian masing-masing anggota, diantaranya adalah:[211]

a. Skil Search and Rescue
b. Skil Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

---

[208] *Wawancara*, Aan Andri Ardiansyah, Ketua PC. IPNU Babat 2019-2021, Pada tanggal 21 April 2020.
[209] Aan Andri Ardiansyah, adalah ketua PC IPNU Babat Periode ketiga, ia juga merupakan mantan Komandan DKAC CBP IPNU Kecamatan Babat periode 2013-2015.
[210] *Wawancara*, Aan Andri Ardiansyah, Ketua PC. IPNU Babat 2019-2021, Pada tanggal 21 April 2020.
[211] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Skil Management Kebencanaan dan logistik.

d. Tim *Trauma Healing* Pasca terjadinya Bencana Alam.

Aan Andri Ardiansyah pada sebuah kesempatan juga menambahkan bahwa, selain daripada keahlian pra bencana alam, Yakni keahlian yang dipersiapkan dari hasil wawasan pada pelatihan berupa skil *Search and Rescue* (SAR) dan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), Anggota CBP juga dibekali dengan keahlian khusus untuk menghadapi trauma pada korban pasca terjadinya bencana alam *(Trauma Healing)*. Aan Andri Juga Mengungkapkan:

> Para anggota CBP Babat Beberapa Kali melakukan bimbingan psikis kepada para korban setelah terjadi bencana, Kami juga berikan wawasan kepada para anggota. Dari pelatihan yang dilakukan para anggota biasanya akan melakukan aksi yakni kunjungan kerumah warga terdampak. Aksi ini dilakukan dengan kepedulian pada korban. Bagi korban yang kehilangan harta benda, Tim logistik pada devisi kami biasanya memberikan bantuan yang dibutuhkan, Baik berupa makanan pokok, pakaian dan kebutuhan lainya. Bagi korban yang kehilangan anggota keluarganya, Kami akan mengunjungi rumah warga yang meninggal dunia karena alam. Bukan hanya itu bersama DKC CBP Babat, Kami juga memberikan support psikis dengan mendoakan, Mentahlili dan memberi motifasi kepada korban yang keluarganya meninggal dunia. Karena Sebagai Organisasi dibawah naungan Ormas Nahdlatul Ulama' Tradisi Tahlilan adalah sebagai symbol kepedulian terhadap sesama, Dengan mendoakan muslim yang sudah meninggal dunia.[212]

Strategi memberikan motifasi dan dorongan psikis pada korban pasca terjadi bencana alam yang dilakukan CBP Babat, adalah dalam kategori strategi *Trauma Healing counseling Islam*. Dalam kategori ini DKC CBP Babat Berperan sebagai konselor, Karena melakukan bimbingan

[212] *Wawancara,*Aan Andri Ardiansyah, 21 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikis kepada manusia yang terancam stress yang disebabkan bencana alam yang mendadak. Mendoakan dan mentahlili warga yang meninggal adalah termasuk upaya dukungan dan motifasi kepada keluarga korban agar tetap tegar dan sabar akan musibah yang terjadi. [213]

Dengan demikian strategi yang dilakukan dapat mencegah stres dan trauma pada korban dengan mengajak berdoa dan berdzikir, Selain itu Juga memohon ampunan dan berharap adanya hikmah dari musibah. Dengan demikian pula korban secara mental bisa lebih kuat.[214] Penanganan trauma pada korban bencana alam yang dilakukan CBP adalah Implementasi dari hasil pengembangan keahlian anggota dari hasil pelatihan. Karena pada dasarna anggota yang diterjunkan adalah benar-benar kader CBP yang telah lulus diklat dan memiliki kompetensi basic keahlian dalam penanganan psikis untuk korban bencana alam.[215]

Penerapan metode *trauma healing* yang dilakukan oleh CBP IPNU Babat dari hasil pengembangan *softsklill* dalam beberapa pelatihan yang dilakukan. Diantaranya dalam pelatihan dan pendidikan pertama, Yang dilakukan Oleh Dewan Koordinasi Anak Cabang (DKAC) CBP Pimpinan Anak Cabang IPNU Sugio. Para peserta diklat dibekali dengan strategi trauma healing yang disampaikan kala diklat dilaksanakan di Kecamatan Sugio Lamongan. Setelah para peserta diklat memiliki pemahaman juga kemampuan dan keahlian dalam penangnan stress dan pencegahan untuk

[213] Ibid.,
[214] Hamdani Bakran Adz Dzaky, *Psikoterapi &Konseling Islam; Penerapan Metode Sufistik, Fajar Pustaka Baru*, (Yokyakarta 2001).127
[215] Aan Andri Ardiansyah, *Wawancara*, 04 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korban bencana alam, barulah mereka dinyatakan lulus dan siap untuk diterjunkan.[216]

Berikutnya setelah pelaksanaan Pendidikan Pertama di kecamatan sugio, Aan Andri ardiansya memerintahkan komandan dalam satuan gugus kebencanaan dalam lingkup CBP untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten lamongan. Aksi kongkrit adalah sebagai mana penerapan strategi yang dilakukan bersama wakil Bupati Kabupaten Lamongan ketika CBP bersama Muslimat NU dan beberapa Badan Otonom NU yang lain dalam penanganan dan kepedulian terhadap warga terdampak banjir di kecamatan karangbinangun Kabupaten Lamongan. Disaat pelaksanaan dan tekhnisnya para alumni diklat CBP di Kecamatan Sugio Lamongan didapati melaksanakan acuan dan metode *Trauma Healing* bersama pemerintah daerah kabupaten Lamongan.[217]

[216] Ibid.,
[217] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aksi Tanggap Bencana Alam CBP Ipnu Babat Di Kabupaten Tuban Jawa Timur.[218]

Gambar 3.4

Salah satu Aksi tanggap kebencanaan yang dilakukan oleh CBP IPNU Babat Di Kabupaten Tuban Jawa Timur adalah saat tujuh santri tenggelam di sungai bengawan solo yang bekerjasama dengan BPBD Jawa Timur. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan sebuah perahu yang memuat 25 santri Pondok Pesantren Langitan Tuban, tenggelam saat menyeberangi Sungai Bengawan Solo pada Jumat tujuh Oktober 2016. Sutopo menjelaskan keterlibatan beberapa TIM SAR gabungan yang ikut andil, diantaranya adalah CBP IPNU Babat.[219]

[218] Gambar Dokumentasi Youtube MetroTV, 07 Oktober 2016

[219] Pernyataan Kepala Pusat Data Informasi dan Humas (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho dalam siaran tertulis pada Jumat, 07 Oktober 2016. https://nasional.tempo.co/read/810617/7-santri-langitan-tenggelam-saat-menyeberangi-bengawan-solo/full&view=ok diakses pada tanggal 09 Maraet 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CBP Babat Bersama masyarakat Lamongan Jawa Timur membersihkan saluran air bersama pasca Banjir 2019.[220]

Gambar 3.5

Bahrul ulum Nur, Juga menjelaskan dalam Strategi *Trauma Healing* yang dilakukan CBP Babat terdapat beberapa Macam, Diantaranya memberikan support dan motifasi psikis kepada masyarakat. Dengan cara mengoptimalkan kembali lingkungan dan rumah warga yang rusak karena bencana alam, Gotong royong membersihkan lingkungan dan saluran air. Membangun tanggul dan bendungan yang rusak dikarenakan banjir yang terjadi. Mengupayakan bantuan bersama pemerintah daerah dan desa terdampak untuk pembangunan infrastruktur daerah yang rusak.[221]

[220] Gambar Dokumentrasi, Arsip Kesekretariatan PC IPNU Babat Periode Kedua. 08 Maret 2020
[221] *Wawancara*, Bahrul Ulum Nur, Komandan CBP Babat, 03 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi Mengajak Anak-anak Bermain yang dilakukan saat penanganan bencana alam bersama wakil bupati kabupaten Lamongan dan beberapa badan otonom NU di kecamatan kalitengah adalah implikasi dari strategi dan metode penyembuhan trauma. Dalam rangka juga upaya menghilangkan stres tersebut dalam aksi lain juga dilakukan dengan cara menjenguk lansia yang trauma karena bencana. Dalam strategi *Trauma Healing* yang dilakukan bukan sekedar dorongan psikis, tetapi juga bantuan materil lainya. Kesemuanya tersebut merata dilakukan CBP terhadap semua usia masyarakat yang terdampak bencana alam di beberapa wilayah.[222]

[222] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi *Trauma Healing* terhadap korban bencana angin kencang di kabupaten Bojonegoro.[223]

Gambar 3.6

Ahmad Abid Aziz[224] Menerangkan, Strategi pasca bencana alam yang dilakukan DKAC CBP Babat, bersama dengan DKAC CBP Baureno Bojonegoro adalah dengan cara turun ke lapangan secara langsung. Barisan komando dalam satuan CBP menyalurkan bantuan secara langsung kepada warga yang terdampak bencana alam, strategi yang mereka lakukan dengan memberikan bantuan materil terhadap korban bencana alam Angin puting beliung yang

[223] Dokumentasi, Arsip Kesekretariatan PC. IPNU Babat Periode Kedua.
[224] Ahmad Abid Aziz adalah Ketua PAC. IPNU Babat Periode 2019-2021, Abdul Aziz juga merupakan Anggota DKAC CBP Babat alumni Diklat 2018 lalu, saat ini menjabat juga di saat ini menjabat juga di structural PC. IPNU Babat masa bakti 2019-2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami kerusakan parah pada tempat tinggalnya di kabupaten Bojonegoro.[225]

Abid Aziz juga menjelaskan langkah dan strategi CBP IPNU Babat yang dipimpin dalam satuan Komando Anak Cabang (DKAC), dalam rangka kepedulian terhadap korban bencana Alam mereka menerapkan strategi *Trauma Healing* Metode Konseling Islam yang di gerakan dengan cara mengunjungi keluarga korban bencana alam yang kehilangan anngota keluarganya. Dalam strategi konseling islam yang dimaksudkan DKAC CBP Babat melakukan bimbingan keislaman terhadap keluarga yang anggota keluarganya meninggal dunia. Abid Aziz juga menambahkan:

> Kami juga melakukan perhatian kepada beberapa warga yang terdampak banjir, Terutama pada kasus ketika warga kehilangan anggota keluarganya. Jika ada anggota keluarga yang meninggal dunia, kita berikan perhatian khusus untuk korban-korban bencana alam. Perhatian yang kai berikan bukan hanya berupa sumbangan materil, kami juga turut mendoakan dan mentahlili warga yang meninggal dunia karena bencana alam. Aksi dan tindakan ini kami lakukan agar warga yang ditinggalkan bersabar dan tidak mengalami ketakutan-ketakutan yang menghantui mereka disebabkan bencana alam. Kami prihatin atas kurangnya perhatian pada aspek dukungan psikis untuk korban yang terdampak bencana alam. Semoga yang kami lakukan mendapat keberkahan.[226]

---

[225] *Wawancara*, Melalui Media Online, Pernyataan melalui teleconference live instagram @pac_ipnuippnubabat pada 28 April 2020, Abid Abdul Aziz, ketua PAC IPNU Kecamatan Babat masa bakti 2019-2021 menyatakan ungkapanya, Abid Abdul Aaziz juga adalah Anggota departemen Dakwah PC. IPNU Babat, wawancara pada tanggal 21 April 2020

[226] Abid Abdul Aziz, *Wawancara*, 21 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa penerapan *Trauma Healing* juga dilakukan di beberapa tempat, Tepatnya di Desa Truni kecamaatan Babat Kabupaten Lamongan Jawa timur, pada tahun 2019. mereka melakukan tahlil bersama dan mendoakan korban yang meninggal dunia karena bencana alam. Strategi ini sebagaimana tradisi dalam lingkup Nahdlatul Ulama' yang mendoakan orang meninggal dengan tahlilan memperingati kematian dalam tiga hari, tujuh hari, empat puluh hari dan seratus hari setelah kematian korban bencana alam.[227]

[227] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

IMPLEMENTASI STRATEGI *TRAUMA HEALING* CBP IPNU BABAT TERHADAP KORBAN PASCA PASCA BENCANA ALAM

A. Peran CBP IPNU Babat Dalam Merespon Bencana Alam di di Kabupaten Lamongan, Tuban Dan Bojonegoro

Sebagaimana pada pembahasan Sebelumya, Bahwa Potensi Bencana Alam yang terjadi di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro bermacam jenisnya. Mulai dari Banjir yang menjadi langganan pada setiap tahun dikarenakan luapan air sungai bengwan solo, bencana alam angin kencang, Kekeringan, Tanah longsor, Abrasi dan lain sebagainya. Dari analisa strategi yang dilakukan CBP dalam penanganan Bencana Alam, Baik perhitungan pada perubahan cuaca dan iklim pada tiga kabupaten tersebut sebagai langkah pra bencana alam, Kemudian Aksi dan peran ketika bencana alam terjadi dan penanganan pada korban pasca terjadi bencana alam.

Kesemuanya itu adalah upaya penerapan strategi dalam peran Organisasi yang memiliki kepedulian pada bencana alam. Dilihat dari kacamata teori peran, Dalam konteks sosial peran yang dimaksudkan sebagai Aksi dari penerapan strategi yang dibawakan CBP ketika terjadi bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. Aksi CBP adalah Peran dalam Suatu posisi struktur sosial, CBP yang Berperan Sebagai aktor yang Peduli Kebencanaan adalah batasan yang dirancang oleh aktor lainya, diartikan aktor lain adalah pada Modul Kebencanaan yang dirancang oleh Pemerintah Pusat (Badan Penanggulangan Bencana Alam dan Perubahan Iklim) yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki strategi sama, Keduanya juga berada dalam satu penampilan/unjuk peran yang sama *(role perfomance).*[228]

Menurut pandangan Thomas dan Bidle, Peran adalah Kedudukan sekumpulan orang atau kelompok dalam sebuah Organisasi yang secara bersama-sama (kolektif), Terintegrasi dengan kelompok lain berdasarkan sifat-sifat yang mereka miliki bersama.[229] Perilaku Kepeduliah CBP dalam Lingkup Peduli pada bencana alam, adalah reaksi dari Kelompok dalam barisan CBP terhadap korban bencana alam, reaksi kepedulian ini mereka aksikan bersama dalam satuan komando yang dipimpin oleh Komandan dan Pimpinan Cabang dalam struktur CBP dan IPNU. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ketua Cabang Babat:

> Para Kader dan Anggota dalam satuan Komando CBP IPNU babat periode 2019-2021, memiliki beberapa gagasan besar dalam penanganan kebencanaan, kami merencanakan banyak hal yang disusun dalam modul pelatihan, dalam pelatihan yang kami lakukan, kader CBP dan para calon anggota di barisan kami didiklat dengan kedisiplinan. Mereka juga diberi wawasan tentang kepedulian dan kepekaan pada lingkungan. Setelah mereka dinyatakan lulus dalam pelatihan, kami bersama komandan yang memimpin lembaga ini melakukan evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Kemudian dari hasil evaluasi yang kami lakukan bersama TIM Kaderisasi secara umum, kami berusaha menyeleksi para anggota lulusan diklat dengan menyesuaikan *basic* keahlian yang mereka miliki.
>
> Setelah ditemukan keahlian dari masing-masing, kami berikan sertifikat sebagai bukti bahwa mereka telah lulus dalam momen diklat awal. Selanjutnya akan kami *follow up* dengan pengembangan lain yang di butuhkan dalam merespon bencana alam. Setelah anggota lulus dari diklat dan kedisiplinan yang telah tertanan dalam kepribadian anggota, kami akan menginstruksikan melalui komandan DKC CBP dalam aksi dan turun langsung ke lapangan ketika bencana alam terjadi, mereka

[228] Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hal. 3
[229] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para anggota akan mengikuti arahan dan aturan Komandan ketika diterjunkan ke lapangan.[230]

Implementasi strategi dan aksi dalam satuan komando CBP ketika diterjunkan di lapangan juga merupakan penerapan dari teori peran menurut pandangan Thomas dan Bidle. Karena para anggota memiliki tujuan bersama dalam satuan kelembagaan CBP, selain daripada itu mereka juga mematuhi arahan juga komando dari Komandan saat melakukan tugas di lapangan. Bidle Mengkategorikan kedudukan Peran dalam pandangan ini adalah, Sifat-sifat yang dimiliki bersama seperti jenis kelamin, Suku bangsa, Kelompok, usia atau ketiga sifat itu sekaligus. Semakin banyak sifat yang dijadikan dasar kategori kedudukan, semakin sedikit orang yang dapat ditempatkan dalam kedudukan itu.[231]

Dapat diartikan Prilaku anggota dalam melaksanakan tugas evakuasi korban bencana alam adalah implementasi teori peran, Karena mereka mematuhi struktur dalam kelompok beserta aturan dalam kelompok pada barisan CBP, Selain itu mereka juga mematuhi aturan kedisiplinan dengan struktur komando yang dipimpin oleh Komandan mereka, Bidle juga menambahkan bahwa dalam kategori peran yang demikian sama dengan Perilaku sebuah kelompok dalam Tim Olahraga atau atau kepemimpinan. Perilaku ini dapat diperinci lagi sehingga kita memperoleh kedudukan yang lebih terbatas. Selain itu penggolongan kedudukan berdasarkan perilaku ini

[230] *Wawancara,* Aan Andri Ardiansyah, 04 Mei 2020
[231] Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, Hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat bersilang dengan penggolongan berdasarkan sifat, Sehingga membuat kedudukan semakin eksklusif.[232]

Untuk memperkuat dari analisis teori peran, dalam kategori ini adalah peran kebencanaan yang dilakukan oleh CBP di internalisasikan prespektif Thomas dan Bidle, Demi memperkuat analisis peran dalam kajian ini, Terdapat beberapa bukti-bukti aksi dan peran CBP IPNU Babat dalam penangnan Bencana alam yang terjadi di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro, diantaranya adalah saat Barisan komando dalam satuan CBP menyalurkan bantuan secara langsung kepada warga yang terdampak bencana alam, Di Kabupaten Bojonegoro. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Abid Abdul Aziz.[233]

> Langkah CBP IPNU Babat yang dipimpin dalam satuan Komando Anak Cabang (DKAC), Dalam rangka kepedulian terhadap korban bencana Alam, Mereka di gerakan dengan cara mengunjungi keluarga korban bencana alam yang kehilangan anngota keluarganya. Tepatnya di Desa Truni kecamaatan Babat Kabupaten Lamongan Jawa timur, Pada tahun 2019. Jereka para Anggota yang di pimpin Komandan, juga menyalurkan bantuan serta melakukan tahlil bersama dan mendoakan korban yang meninggal dunia karena bencana alam. Sebagaimana tradisi dalam lingkup Nahdlatul Ulama' yang mendoakan orang meninggal dengan tahlilan memperingati kematian dalam tiga hari, tujuh hari, empat puluh hari dan seratus hari setelah kematian korban bencana alam.[234]

Dengan demikilan dapat diartikan bahwa aksi-aksi kebencanaan yang dilakukan CBP IPNU Babat dan struktural komando dibawahnya berperan

---

[232] Ibid.,

[233] *Wawancara*, Melalui Media Online, Pernyataan melalui teleconference live instagram @pac_ipnuippnubabat pada 28 April 2020, Abid Abdul Aziz, ketua PAC IPNU Kecamatan Babat masa bakti 2019-2021 menyatakan ungkapanya, Abid Abdul Aaziz juga adalah Anggota departemen Dakwah PC. IPNU Babat, wawancara pada tanggal 21 April 2020

[234] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif dalam penangananan bencana alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro, Bukan sekedar itu, terdapat peran dan kepedulian lain dari hasil temuan. Diantaranya adalah kepedulian pasca bencana Alam yang di ungkapkan Komandan Dewan Koordinasi Cabang CBP IPNU Babat.

> Kami Berusaha selalu memberikan support dan motifasi psikis kepada masyarakat. Dengan cara mengoptimalkan kembali lingkungan dan rumah warga yang rusak karena bencana alam, Gotong royong membersihkan lingkungan dan saluran air. Strategi Mengajak Anak-anak Bermain dalam rangka menghilangkan stress juga dilakukan dan menjenguk lansia yang trauma karena bencana. [235]

Dari Pernyataan Komandan CBP Babat Tersebut, dapat pula diartikan bahwa CBP Berusaha melakukan Peran bersama dengan satuan Komando yang dipimpin dalam peran kemasyarakatan. Prihal tersebut dapat diartikan dengan peran menurut Thomas dan Bidle, Upaya CBP dalam kategori ini adalah peran dalam suku, Kelompok, dan atau Sebuah Organisasi juga Barisan di satuan Komando CBP.[236] Selain Itu, Aan Andri Ardiansyah Juga mengungkapkan:

> Selama bencana alam yang terjadi setiap tahun di daerah sekitar kami, Bersama dengan CBP Babat melalui Komandan Bahrul Ulum Nur,[237] kami selalu menginstuksikan kepada seluruh satuan komando dibawah kami untuk Bergerak. Bukan Cuma Bencana Alam yang terjadi di Babat, tetapi meluas ke seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur, Seperti beberapa bencana alam yang terjadi di Kabupaten-Kabupaten tetangga. Selain di Jawa Timur kami juga berusaha menyalurkan bantuan Melalui Dewan Koordinasi Nasional (DKN).[238] Salah satunya

[235] *Wawancara*, Bahrul Ulum Nur, Komandan DKC CBP IPNU Babat, Pada tanggal 21 April 2020 melalui Media Online WhatsApp dimasa Pandemi Virus Corona
[236] Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, Hal. 3
[237] Bahrul Ulum Nur, Baca Komandan DKC CBP IPNU Babat Periode 2019-2021.
[238] DKN atau Dewan Koordinasi Nasional, Adalah satuan Komando CBP ditingkat Nasional dibawah kelembagaan Pimpinan Pusat IPNU, Sekretariat DKN CBP IPNU Berada di Jl. Kramat Raya Jakarta Pusat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah bencana Banjir bandang yang menimpa beberapa wilayah di Banten tahun lalu.[239]

Satuan komando CBP Babat dalam memimpin pasukanya pada konteks ini diartikan juga sebagai implementasi dari teori peran. Selain daripada itu aksi sosial dalam struktur yang dilakukan oleh CBP Babat menurut pandangan Anthoni Ghiddens dalam Teori Strukturasi Sosial *(The Theoris Of Strukturationt)*, Adalah kegiatan sosial mencengkeram ruang-waktu *(Biting Info Space and Time)* serta berada pada akar pembentukan, Baik subjek maupun objek. Suatu konsep fundamental dalam teori strukturasi adalah rutinitas *(routinization)*, Karena yang rutin adalah dasar kegiatan sosial hari demi hari. Istilah "hari demi hari", Ghiddens mengungkapkan dengan tepat sifat rutinisasi yang diperoleh dalam kehidupan sosial selagi terentang melintas ruang-waktu. Dengan mengambil konsep waktu *reversibel* dari *Levi Strauss*.[240]

Rutinitas kepedulian sosial di beberapa kurun waktu, dalam komando CBP Babat untuk kepedulian sosial kemasyarakatan, padal kategori ini yang dimaksudkan adalah aksi-aksi kebencanaan CBP Babat terhadap Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro adalah implementasi dari teori strukturasi menurut Anthoni Ghiddens.[241] Karena CBP IPNU Babat Melalui Struktur yang dibina oleh Pimpinan Cabang IPNU Babat, Secara rutin telah melakukan aksi kepedulian pada struktur kemasyarakatan

[239] *Wawancara*, Aan Andri Ardiansyah, 04 mei 2020
[240] Antony Giddens, *Kapitalisme dan teori sosial modern: suatu analis dan karya tulis Marx Weber*, (Terjemah Soehaba Kramadibrata: Jakarta UI Pers). 141
[241] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejak beberapa periode sebelumnya. Prihal yang memperkuat pendapat itu adalah sebagaimana yang disampaikan oleh Habib Jaelani:[242]

> Sejak beberapa tahun lalu di masa bakti kepengurusan dan struktur CBP periode kami di tahun 2017 Hingga 2019, CBP Babat Juga telah berperan Aktif dalam menghadapi bencana alam yang sering terjadi, Terutama bencana alam banjir di daerah sekitar Babat. Bukan Cuma di Babat, Mereka para kader juga sering kami arahkan melalui komandan untuk berperan aktif pada bencana lain yang terjadi diluar daerah. Di periode kami juga pernah melakukan beberapa pelatihan untuk menghadapi bencana alam hingga pelatihan untuk menangani korban pasca terjadi bencana alam.[243]

Kebiasaan yang menjadi rutinitas setiap tahun dan menjadi kebiasaan CBP Babat, Menurut Habib Jaelani dapat diartikan peran struktur Organisasi terhadap masyarakat. Pendapat itu juga dapat di analisa lebih mendalam dengan pandangan Teori Struktursi Menurut Anthony Ghiddens *(The Theoris Of Strukturation)*.[244] Pendapat lain yang memperkuat tentang peran tersebut adalah sebagaimana yang disampaikan oleh Komandan Misbakhul Munir,[245] Komandan yang memimpin pada periode pertama ini menyampaikan bahwa ia juga memimpin satuan komando sejak tahun 2015 hingga 2020. Misbakhul Munir juga membenarkan berpendapat tentang peran aktif CBP dalam Menanggulangi Bencana Alam Hingga penanganan pada korban saat bencana

---

[242] Habib Jaelani adalah Ketua Pimpinan Cabang IPNU Babat Periode Kedua, ia Menjabat pada tahun 2017 hingga 2019. Habib Jaelani adalah Ketua IPNU Babat Sebelum Aan Andri Ardiansyah yang menjabat pada periode setelahnya.

[243] *Wawancara*, Habib Jaenani, Ketua Pimpinan Cabang IPNU Babat, 04 April 2020

[244] Antony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern:Suatu analis dan karya tulis Marx Weber*, 142

[245] Misbakhul Munir, Adalah Komandan Pertama CBP Babat. Ia memimpin bersama dengan Muhammad, Muhammad adalah Penulis pada penelitian ini, Ia merupakan Ketua IPNU babat 2015-2017, ditahun yang sama Komandan Misbakhul Munir memimpin empat belas DKAC di Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alam terjadi hingga penyembuhan psikis korban paska bencana alam *(Trauma Healing)*.[246]

B. Strategi CBP Dalam Menanggulangi Bencana Alam

1. Strategi Pra Bencana Alam

Bencana alam adalah musibah yang mengancam kehidupan masyarakat sehari-hari, Dengan alasan ini Corps Brigade Pembangunan (CBP) sebagaimana tujuanya yang di implementasikan pula di dalam metode dan modul pelatihanya yang menggunakan strategi pra bencana dengan analisis kepekaan dan kepedulian pada lingkungan, dalam Pendidikan dan Latihan Madya (DIKLATMAD), sebagai pendidikan dan latihan tingkat menengah yang memiliki sasaran untuk meningkatkan kualitas dan memperkokoh komitmen barisan CBP, khususnya kepada para anggota yang pernah melaksanakan tugas CBP.[247]

Pada momen pelatihan yang dilakukan anggota CBP diberi bekal pelatihan pra bencana Alam, diantaranya SAR & Resque, Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), pembagian *job discription* pada beberapa devisi, diantaranya Devisi Logistik, devisi Kesehatan dan devisi kemanusiaan.[248] Dalam strategi pra bencana alam disetiap devisi keanggotaan memiliki tanggung jawab yang berbeda, diantaranya Divisi Logistik yang memiliki tanggung jawab dan berfungsi untuk memenuhi

---

[246] *Wawancara*, Misbakhul Munir, Komandan DKC CBP Babat Periode 2015-2017), Misbakhul Munir juga merupakan mantan Komandan DKAC CBP Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan 2011-2013. 04 Mei 2020

[247] *Wawancara*, Bahrul Ulum Nur, Komandan DKC CBP IPNU Babat, Pada tanggal 21 April 2020.

[248] Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, (Jakarta 2019), 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan logistik anggota saat akan melakukan penanganan bencana alam yang mungkin terjadi, devisi logistik juga bertanggung jawab hubunganya dengan kebutuhan logistik untuk para korban bencana Alam.[249]

Berikutnya strategi CBP dalam menghadapi bencana alam yang mungkin terjadi memiliki devisi yang di bekali dalam pendidikan pra bencana CBP. Pada Divisi Pendidikan dan Pelatihan, bertugas untuk melakukan pengembangan potensi dan kemampuan anggota agar lebih siap diterjunkan saat terjadinya bencana. Diantaranya adalah:[250]

a. Merumuskan, merencanakan dan menyelenggarakan program dan kebijakan di bidang Pendidikan dan Pelatihan dalam menghadapi bencana alam yang mungkin terjadi.
b. Melaksanakan koordinasi, Pengawasan, Pengendalian dan evaluasi serta menyusun laporan terkait situasi terkini perubahan iklim dan cuaca
c. Bekerja sama dengan badan penanggulangan bencana dan perubahan iklim daerah (BPBD) dalam menghadapi kemungkinan bencana yang akan terjadi.
d. Menggali ide-ide positif pengembangan pendidikan dan pelatihan lembaga, dalam upaya merespon bencana alam di setiap lokasi.

Strategi dalam menghadapi bencana alam yang berikutnya adalah pembentukan Divisi Kemanusiaan pada struktur atau satgas bencana alam

[249] Ibid.,
[250] Ibid., 327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CBP, devisi ini meliputi segala aspek kemanusiaan dan kepedulian antar sesama manusia diantaranya:[251]

a. Merumuskan, merencanakan dan menyelenggarakan program dan kebijakan di bidang bencana kemanusiaan.
b. Melakukan Koordinasi kerjasama dengan Lembaga Pemerintah, Dinas, Instansi, LSM dan Organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan dalam upaya melakukan penanganan bencana alam dan kemanusian.
c. Melakukan upaya penanganan cepat tanggap tekait bidang kemanusiaan.
d. Mempertanggungjawabkan segala tugas dan kegiatan kemanusiaan.

Selain melakukan pelatihan dan pembekalan terhadap para anggota, Habib Jaelani Menambahkan bahwa CBP juga kerap melakukan kegiatan pencegahan bencana alam dengan cara menjaga lingkungan hidup. DKC CBP Babat kerap melakukan aksi Penananman Pohon sejak 2017 lalu.[252] Karena pencegahan dan pemeliharaan pada lingkunganhidup *(Al-Hifdzul Bid'ah* adalah masuk dalam Komponen Utama *(primer)* dalam kehidupan bermasyarakat. Karena dengan menjaga lingkungan hidup Peran dan strategi CBP babat dapat diartikan mencegah bencana alam yang akan terjadi dan mengancam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.[253]

---

[251] Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, (Jakarta 2019), 330
[252] *Wawancara*, Habib Jailani, Ketua PC. IPNU Babat periode 2017-2019
[253] Alie Yafie, *Merintis Fikih Lingkungan Hidup*, (Jakarta, 2020), 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Strategi Ketika Terjadi Bencana Alam

Setelah dibekali dalam model dan strategi yang terdapat pada visi dan misi, kemudian di implementasikan dalam modul pelatihan dan pembentukan devisi yang meiliki tanggung jawab masing-masing dalam menghadapi bencana alam yang akan terjadi. Anggota dalam barisan CBP selanjutnya akan diterjunkan ke lapangan ketika terjadi bencana alam. Para anggota CBP yang memiliki skil dan keahlian masing-masing akan mengikuti gugus tugas dalam lapangan yang di pimpin langsung oleh komandan yang berperan sebagai pemimpin gugus tugas kebencanaan di masing masing tingkatan.

Dalam tinjauan teori Peran, kepemimpinan komandan ketika melakukan strategi penanganan bencana alam yang dimaksudkan adalah sebagai mana menurut Thomas & Bidle, Bahwa Teori Peran meliputi norma-norma yang diintegrasikan pada beberapa posisi atau individu atau kelompok dalam masyarakat. Peran pada kategori definisi ini adalah merupakan rangkaian dari peraturan yang mempengaruhi, mengarahkan dan membimbing seseorang pada lingkungan kehidupan masyarakat.[254] Peran komandan CBP pada penanganan Bencana adalah implementasi dari peran komandan kepada anggotaya.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Komandan A. Deni S. bahwa anggota CBP yang telah mengikuti diklat dalam pelatihan, akan di terjunkan langsung ketika terjadi bencan alam sesuai dengan keahlian dan skil yang

[254] Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994). 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimiliki anggota, disesuaikan dengan tugas gugus yang memiliki keahlian. Bagi yang meiliki keahlian SAR akan diterjunkan pada evakuasi korban dan pencarian korban ketika terjadinya bencana Alam. Seperti yang terjadi di kabupaten Tuban 2016 lalu, bahwa kader CBP Bersama dengan BPBD Kabutaen Tuban, Lamongan dan bojonegoro mengikuti evakuasi dan pencarian korban hilang di sungai bengawan solo.[255] Komandan CBP Babat Periode 2017-2020 melalui wawancara Online juga menambahkan bahwa:

> Daerah Pantura Profinsi Jawa Timur, khususnya pada beberapa kabupaten yang dilewati bengawan solo memang rawan bencana. Nah, karena alasan ini kita harus benar-benar sigap dalam menghadapi bencana, dan kadep CBP harus menjadi garda terdepan dalam menjaga kelestarian hidup dan sigap terhadap bencana alam, terkhusus saat terjadinya bencana alam banjir yang menjadi langganan setiap tahun, harusnya kita siap siaga. Baik dalam urusan logistik atau kesiapan menghadapi bencana alam secara mental dan pengetahuan.[256]

Kesadaran akan maraknya bencana alam di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro, Menuntut CBP untuk selalu siap siaga menghadapi bencana alam, Terutama bencana Banjir. Kerugian materil, Tempat tinggal, Pekerjaan bahkan kehilangan nyawa yang diakibatkan bencana alam, menyebabkan banyak warga terdampak mengalami trauma yang cukup mendalam. Strategi lain yang dilakukan adalah mencegah masyarakat mengalami stress yang mendalam diakibatkan bencana alam yang terjadi. Menjadi kejadian yang wajar ketika masyarakat merasa trauma dikarenakan kehilangan harta, pekerjaaan hingga anggota keluarganya.

---

[255] *Wawancara Via Online*, Ahmad Deni S., Komandan DKC CBP IPNU Babat 2017-2019, 03 Mei 2020

[256] *Wawancara*, A. Deni S. 03 Mei 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Stres yang dialami warga adalah kejadian traumatik mendadak yang dapat mengakibatkan trauma mendalam, Dalam pandangan psikologis diartikan sebagai kejadian trauma yang membutuhkan penanganan psikis dalam menangani permasalahan yang terjadi pada manusia, Baik dikarenakan bencana alam yang menimpa, kehilangan orang-orang yang yang dicintai, menjadi korban dari kejahatan dan tindakan kriminal. Kehilangan harta benda atau rumah karena kejadian tertentu yang menyebabkan trauma pada manusia.[257]

CBP juga sadar bahwa bukan hanya penyelamatan materil yang dilakukan ketika terjadi bencana alam, Tetapi aspek psikis korban bencana alam juga dirasa perlu untuk pencegahan trauma yang mendalam setelah terjadinya banana alam *(Trauma Healing)*. Habib jaelani menyatakan:

> Selain penanganan pada korban yang dilakukan dengan strategi kepedulian dan penaanganan pada bantuan logistik yang disalurkan. Diperlukan juga strategi penanganan pada aspek psikis dari hasil *softskill* anggota cbp pada pelatihan kebencanaan yang dilakukan.[258]

Habib jaelani juga menjelaskan, selain daripada devisi pada keahlian dan pembagian gugus kebencanaan CBP Babat, Para Anggota juga dibekali pengetahuan tentang *Trauma Healing* yang dapat diterapkan disegala usia. Strategi *Trauma Healing* diterapkan dan dimulai ketika oleh CBP ketika bencana alam sedang terjadi adalah demi meminimalisir stress agar tidak menjalar menjadi stress yang akut.

---

[257] M. Parkinson Marello, *The International Parkinson and Movement Disorder Society*, (citied 2000), 31

[258] *Wawancara*, Habib Jaelani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi *Trauma Healing* saat Sedang terjadi bencana juga disebut dengan tindakan awal untuk membantu manusia terkhusus bagi para korban bencana alam yang sedang terjadi. Strategi ini dimaksudkan untuk menghilangkan dan mengurangi gangguan psikologis yang dialami mulai sejak dini sebelum lebih parah tingkatan stress pada masyarakat. Gangguan yang dimaksud adalah gangguan yang mengakibatkan syok atau trauma ketika situasi menekan.[259]

3. Strategi Pasca Terjadi Bencana Alam

Strategi penanganan pada korban bencana alam yang dilakukan CBP berikutnya adalah strategi setelah bencana alam terjadi, Selain daripada strategi Persiapan sebelum terjadinya bencana, Kemudian pada tahap ketika terjadi bencana alam berupa Pertolongan Pertama dan SAR sebagai aplikasi dari penerapan keahlian yang dimiliki anggota CBP. Barisan dalam satuan Komando CBP IPNU Babat Memiliki strategi penanganan pasca terjadi bencana alam, Stategi ini sebagai *soft skill* dari keahlian yang dimuat dalam pelatihan dan modul penanganan bencana dari Pusat Penanggulangan Bencana alam Republik Indinesia. Strategi yang dimaksudkan adalah strategi yang di khususkan pada penanganan psikis pasca bencana untuk mengantisipasi *post-traumatic syndrome disorder* (PTSD).[260]

[259] Ibid.,
[260] Ratih Zulhaqqi, *Psikologi Anak dan Keluarga*, (CNN Indonesia, 2019). 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aan Andri Ardiansyah[261] menjelaskan pada kepengurusan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Babat periode 2019-2021, Berusaha meningkatkan skill anggotanya pada kelembagaan Corps Brigade Pembangunan (CBP) di bidang Kebencanaan, Selain daripada strategi pra bencana dan ketika terjadi bencana, Diperlukan juga strategi penanganan psikis pada korban pasca terjadinya bencana alam. Metode ini dimaksudkan dalam kepengurusan kelembagaan CBP dibawah komandonya diharapkan mampu meminimalisir tingkat stress dan trauma pada korban bencana alam.[262]

a. Strategi Penyembuhan Stres dan Trauma *(Trauma Healing)*

Berikutnya dalah strategi Penyembuhan stress pasca terjadi bencana Alam, Jordan menyatakan bahawa stres diartikan dengan setiap perubahan dalam jiwa manusia, baik secara internal maupun eksternal. Keadaan ini menimbulkan reaksi dari individu. Sebagian ada juga yang menyebutkan stres sebagai wujud dari reaksi tubuh manusia terhadap situasi dan keadaan yang tidak sesuai dengan harapan dan menekan pada aspek kejiwaan atau mengancam seseorang.[263] Sedangkan menurut Chaplin menyatakan stres adalah suatu keadaan tertekan, baik secara fisik mahpun psikologis, dilandasi akan hal ini peran CBP Babat dengan

[261] Aan Andri Ardiansyah adalah ketua PC IPNU Babat Periode ketiga, ia juga merupakan Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Aan Menjabat mulai tahun 2019 hingga 2021 di struktur Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Babat.
[262] *Wawancara*, Aan Andri Ardiansyah, 30 Mei 2020
[263] M. JD. Jordan. *Specialized Training Manual on Psychosocial Counseling for traffiched Youth*. (Kathmandu Nepal ILO-IPEC 1997). 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi skill yang dimiliki diketahui berpaya melakukan pencegahan stress pada korban bencana alam.[264]

Pencegahan stress pada korban bencana alam yang dilakukan CBP adalah strategi taambahan yang dilakukan setelah bencana alam terjadi, karena keadaan yang pasti akan dihadapi korban dan tidak akan bisa terhindar dari kemungkinan stress. Saat bencana alam telah terjadi ada dua kemungkinan, Apabila CBP memiliki strategi yang berhasil, stres akan terlewati dan berakhir. Tetapi bila stres itu sendiri terlalu berat dan berterusan, maka dapat terjadi gangguan fisik pada korban bencana alam hingga perubahan psikologi (depresi). perubahan sikap yang timbul dapat menambah kecemasan, kemudian meningkat menjadi stress hingga akut.[265]

Menurut Jordan, Stres yang muncul dapat berkaitan dengan kurangnya rasa keselamatan dalam diri, Misalnya saja pada anak-anak korban penjualan anak *(trafficking)*, korban bencana alam yang mengancam jiwa dan mendadak. Mereka para mungkin merasakan kurangnya rasa aman terhadap masa depan mereka, atau takut akan terjadi bencana yang lain pada diri dan kehidupan masyarakat. Maka seorang yang bertugas sebagai kaunselor yang berperan dalam strategi ini adalah satuan yang bertugas pada kebencanaan dan dilakukan oleh CBP,

[264] Ibid.,
[265] J. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi (terj.Kartini Kartono).* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2001). 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perlu mengawasi adanya tanda-tanda stres dalam kejiwaan manusia pasca terjadi bencana.[266]

Strategi Antisipasi, pengawasan dan pencegahan stres pada bencana juga dilakukan oleh Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU Babat, R.Rr Bhatari Amalia Raharjeng[267] juga menjelaskan bahwa strategi kepekaan dan kepedulian ketika terjadi bencana alam, Pada diskusi Online yang dilakukan PAC Babat adalah langkah strategis yang diambil dalam upaya pencegahan stress pada masyarakat dimasa *pandemic* virus corona.[268] Langkah ini dilakukan karena hasil survey *Student Crisis Center* (SRC), Pimpinan Wilayah (PW) IPNU Jawa Timur, menghasilkan bahwa sekitar 92 persen pelajar di Jawa Timur Mengalami Stres dikarenakan Belajar dirumah saja dimaasa pandemic virus corona yang mulai masuk di Indonesia sejak awal 2020 lalu.[269]

Pembahasan yang berhubungan dengan langkah yang dilakukan PAC IPNU Babat diatas, Sebagai struktur Kepengurusan IPNU dibawah binaan PC IPNU Babat. Adalah merupakan strategi penyembuhan trauma dan stress *(Trauma Healing)*, Kepedulian mereka adalah termasuk peran Pemuda dan kepekaan terhadap kejadian sosial. Dalam tinjauan teori

---

[266] Ibid.,

[267] R.Rr Bhatari Amalia Raharjeng, Adalah merupakan Sekretaris Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Babat, Ia adalah Moderator pada diskusi penangnanan trauma pada masa *pandemic* Covid-19. Diskusi Online yang dilakukan di Akun Instagram @pac_ipnuippnubabat dengan tema: *Trauma Healing Pandemic Covid-19*, Pada Tanggal 01 April 2020

[268] *Wawancara*, R.Rr Bhatari Amalia Raharjeng, Sekretaris Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) Kecamatan Babat, 01 April 2020

[269] Hasil Survei, Lembaga *Student Reseach Center* (SRC), Pimpinan Wilayah (PW) IPNU Jawa Timur, tentang respon pelajar dalam momen belajar Daring (Online) dimasa pandemic covid-19, 03 April 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran menurut Bidle dan Thomas, Aksi kepedulian CBP IPNU adalah merupakan indikator tentang perilaku dalam peran terhadap masyarakat, salah satunya tentang Harapan pada Peran *(expectation*, Norma *(norm)*, Harapan yang khusus *(convert)* dan harapan yang terbuka *(overt)*. Karena Masyarakat tentu butuh Peran dan kepedulian setelah bencana terjadi untuk mengurangi stress yang lebih parah.[270]

b. Intervensi Traumatik

Tindakan penyembuhan *(Trauma Healing)* terhadap korban bencana alam memiliki peran dan manfaat sangat penting. Dengan alasan ini maka diperlukan Intervensi dari CBP Babat, Karena dalam tahap penyembuahan trauma, Penting dilakukan sebagai tindakan psikis terhadap korban bencana alam, tindakan ini dimaksudkan agar korban bencana alam tidak mengalami stress berkepanjangan.[271] sebagaimana di jelaskan oleh weaver bahwa *Trauma Healing* sangatlah bermanfaat teruntuk korban becana alam.[272]

Intervensi pencegahan stress dan trauma *(Trauma healing)* sangat diperlukan sebagai upaya untuk menyembuhkan dan mendamaikan kejiwaan seseorang yang mengalami kegoncangan jiwa yang diakibatkan oleh sebab-sebab tertentu yang terjadi secara tiba-tiba seperti bencana alam, kecelakaan, dan masalah kehidupan lainnya yang dilakukan oleh perorangan atau dalam skala besar, dengan adanya upaya penyembuhan

[270] Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215
[271] M. JD. Jordan. *Specialized Training Manual on Psychosocial Counseling for traffiched Youth*. (Kathmandu Nepal ILO-IPEC 1997). 7
[272] A. F Weaver, *Counseling Survivors of Traumatik Events A handbook for pastors and other helping professional*. (Nashville: Abingdon Press. 2003). 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trauma masyarakat dapat lebih cepat bangkit dari musibah.[273] Dalam pandangan teori peran, Intervensi traumatik yang dilakukan oleh kelompok kelembagaan CBP adalah merupakan peran kelompok atau Organisasi kepada masyarakat.[274]

Dalam upaya pencegahan stres dan trauma pada korban bencana, CBP Babat secara struktur dan kelembagaan mengambil peranya sebagai komunitas atau kelompok yang peduli kemanusiaan, bukan hanya saat terjadi bencana alam, Kepedulian CBP Babat terhadap bencanana nonalam diketahui juga menggerakan pasukanya dimasa bencana covid-19 sejak awal tahun 2020. Bahrul Ulum Nur, Komandan CBP Babat Menambahkan:

> Bersama satgas kebencanaan CBP DKC Babat periode 2019-2021, kami selalu berupaya tanggap dengan apapun bencana yang terjadi, baik bencana lokal, Nasional hingga bencana Global. Barisan Kami berupaya selalu tanggap bukan hanya pada bencana alam saja, tetapi bencana apapun yang terjadi. Karena sebagai baarisan peduli kemanusiaan sesuai dengan tujuan CBP, kami akan selalu menjadi garda terdepan pada kepedulian kemanusiaan.[275]

Dapat diketahui dari pernyataan komandan DKC CBP IPNU Babat periode 2019-2021 diatas, Bahwa kepedulian CBP Secara Luas diartikan memiliki peran dan kepekaan sosial pada kebencanaan yang terjadi, baik bencana Lokal, Nasional hingga Bencana Internasional. Aksi

---

[273] Putri Taliningtyas, *Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi Anak Usia Dini Pasca Bencana Tanah Longsor di Dusun Jemblung Desa Sampang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara, Studi Deskriptif Pemulihan Trauma oleh Muhammadiyah Disaster Management Center(MDMC,* (Skripsi -- Universitas Negeri Semarang, 2017). 16

[274] Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994). 3

[275] *Wawancara,* Bahrul Ulum Nur, Komandan DKC CBP Babat periode 2019-2021, 01 Mei 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan strategi yang diterapkan CBP juga bukan sekedar di terapkan pada bencana alam, Tetapi CBP juga Berperan pada semua bencana, Termasuk bencana nonalam seperti *pandemic* Covid-19 atau dikenal dengan virus corona.[276]

C. Implementasi *Trauma Healing* CBP IPNU Terhadap Korban Pasca Terjadi Bencana Alam

1. Aplikasi Trauma Healing Terhadap Korban pasca Bencana

Setelah analisis daripada strategi dan Peran CBP Babat terhadap bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. Berikutnya diperlukan analisis lebih mendalam hubunganya dengan implementasi dan aplikasi strategi-strategi yang dimiliki dari *basic skill* anggota CBP, Terutama Aplikasi Penyembuhan Trauma pada Korban bencana alam *(Trauma Healing),*Ditujukan untuk mengukur dan Mengetahui keberhasilan strategi Trauma Healing yang dilakukan oleh CBP Babat, Terhadap Korban Bencana Alam.

Sebelum dilakukan analisis tentang Aplikasi startegi *Trauma Healing* yang dilakukan CBP babat pada korban bencana alam, Perlu ditinjau kembali potensi bencana alam yang terjadi pada tiga Kabupaten yang menjadi fokus pada penelitian ini, Diantaranya Potensi Bencana alam dikabupaten Tuban. Diketahui bahwa Kabupaten Tuban adalah kabupaten di Jawa Timur yang dilewati Sungai Bengawan Solo. Pada Stiap tahunnya dipastikan menjadi langganan banjir. Menurut Kepala Pelaksana (Kalaksa)

[276] *Wawancara,* Abid Abdul Aziz, Ketua PAC IPNU Babat 2018-2020, 19 Mei 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BPBD Kabupaten Tuban, Curah hujan yang tinggi sering menyebabkan beberapa kawasan di Tuban sering mengalami banjir.[277]

Selain di kabupaten Tuban Jawa timur, Potensi Bencana Alam dikabupaten Lamongan juga terbilang Rutin Terjadi, kabupaten lamongan merupakan salah satu diantara daerah yang paling rawan banjir di Profinsi Jawa Timur, terdapat daerah lain yang paling rawan Banjir di Provinsi Jawa Timur diantaranya adalah Kabupaten Gresik, Kota Surabaya, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban.[278] kerugian yang harus dialami masyarakat, karena tinggal di daerah aliran Bengawan Solo. Dipastikan setiap tahun, Lamongan Juga merupakan daerah yang menjadi langganan bencana banjir Akibat lain dari luapan Bengawan Solo.[279]

Berikutnya adalah potensi Bencana alam yang terjadi di Kabupaten Bojonegoro, Selain bencana alam banjir, Bojonegoro Juga Mmiliki potensi bencana alam dikarenakan angin kencang, kekeringan dan tanah longsor, sebagaimana kabupaten Lamongan dan Tuban, Kabupaten Bojonegoro juga daerah yang dilewati sungai Bengawan Solo. Selain dari itu Kabupaten Bojonegoro yang mayoritas memiliki daerah pegunungan dan area persawahan yang luas dan banyak gersang, Potensi bencana alam lain

[277] Pernyataan Joko Ludiyono Kepala Pelaksana (Kalaksa) BPBD Kabupaten Tuban, Joko Ludiyono mengatakan, sejumlah 16 desa dan 4 kecamatan yang terkena banjir ialah data yang dihimpun dari lapangan pada Kamis 7 November 2019. Joko juga Menyatakan bahwa banjir Terparah di Desa Widang dengan total 180 Kepala Keluarga (KK), 1,2 km jalan tergenang, dan lahan singkong dan jagung yang tergenang sekitar 70 hektare yang tergenang air.

[278] https://www.merdeka.com/jatim/5-daerah-di-jawa-timur-yang-rawan-banjir.html, diakses pada 01 Mei 2020

[279] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti kekeringan dan Angin Kencang juga sering terjadi di kabupaten ini.[280]

Dengan demikian ketiga daerah dalam pembahasan kajian ini dapat diartikan adalah daerah rawan bencana alam, Terutama Bencana alam banjir dikarenakan ketiga Kabupaten tersebut adalah daerah yang dilewati sungai terbesar dan terpanjang di Pulai Jawa. Sungai Bengawan Solo yang sering meluap disetiap tahun menjadi penyebab utama terjadinya banjir pada tiga titik tersebut.[281] Dikategorikan sebagai daerah paling rawan bencana alam, kiranya diperlukan penanganan khusus dalam menangani bencana alam dan respon pasca terjadinya bencana alam. Pengertian dari analisis ini dapat diartikan bahwa CBP Melakukan Penerapan Metode *Trauma Healing* terhadap korban setelah bencana alam terjadi[282]

2. Implementasi Strategi *Trauma Healing*

Seperti diketahui diatas tentang potensi bencana Alam pada kabupaten Lamongan, Tuban dan bojonegoro. Diperlukan analisis kembali tentang Peran dan aktifitas *Trauma Healing* yang diterapkan oleh CBP Babat. Dari hasil temuan yang di dapati peneliti, Diketahui terdapat beberapa peran dan aplikasi strategi CBP Babat ketika terjadi bencana alam dan penangnan psikis pasca terjadi bencana *(Trauma Healing)*, Diantaranya

[280] Pemerintah Daerah Profinsi Jawa Timur. Kabupaten Bojonegoro, *Letak dan Kondisi Georafis Kabupaten Bojonegoro, Kondisi Umum, Wilayah dan batas Wilayah,*. 3

[281] Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro adalah daerah paling rawan banjir di Jawa Timur. Lihat: https://www.merdeka.com/jatim/5-daerah-di-jawa-timur-yang-rawan-banjir.html, diakses pada 01 Mei 2020

[282] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika tujuh santri tenggelam di sungai bengawan solo yang bekerjasama dengan BPBD Jawa Timur. [283]

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengatakan sebuah perahu yang memuat 25 santri Pondok Pesantren Langitan Tuban, tenggelam saat menyeberangi Sungai Bengawan Solo pada Jumat tujuh Oktober 2016. Sutopo menjelaskan keterlibatan beberapa TIM SAR gabungan yang ikut andil, diantaranya adalah CBP Babat.[284] Aksi CBP Babat ketika mengikuti satuan Gugus Bersama dengan BNPB Kabupaten Tuban adalah aksi penyelamatan Kebencanaan.

Sebagaimana pada analisis utama dari penelitian tentang *Trauma Healing* ini, Terdapat Kegiatan *Trauma Healing* yang dilakukan CBP Babat terhadap Keluarga korban yang meninggal dunia. Salah satu diantara kegiatan *Trauma Healing* yang dilakukan Oleh CBP adalah mengikuti kegiatan tahlil tujuh hari kepergian para santri yang meninggal akibat dari bencana perahu tenggelam di Bengawan Solo Tuban Jawa Timur.[285]

Bukan hanya efakuasi dan pencarian korban saat bencana alam terjadi, Keikut sertaan CBP Babat dalam rangka mendoakan korban meninggal adalah termasuk dalam kategori *Trauma Healing Counseling Islam*, prihal yang memperkuat pendapat ini adalah sebagaimana pernyataan

---

[283]https://nasional.tempo.co/read/810617/7-santri-langitan-tenggelam-saat-menyeberangibengawan-solo/full&view=ok diakses pada tanggal 09 Maraet 2020.
[284] Pernyataan Kepala Pusat Data Informasi dan Humas (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho dalam siaran tertulis pada koran Tempo Jumat, 07 Oktober 2016.
[285]https://www.bangsaonline.com/berita/27628/ribuan-santri-langitan-tiap-hari-gelar-doa-bersama-untuk-tujuh-santri-yang-meninggal diakses pada 07 Juni 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komandan DKC CBP Babat 2015-2017. Misbakhul Munir mengungkapkan bahwa:

> Sebagaimana Peran pasukan kami yang berkembang aktif dalam strategi penanganan kebencanaan dan penyembuhan psikis pasca terjadi bencana. Salah satu Perwujudan Pada tahun 2016 lalu, ketika terjadi musibah di Pondok Pesantren Langitan Tuban, Pasukan Kami Bukan sekedar berperan aktif ketika efakuasi korban saja. Tetapi pada momen setelah semua korban ditemukan, kami juga ikut serta dalam tahlil bersama untuk para korban. Hal ini juga merupakan bentuk Support kepada keluarga korban yang ditinggalkan. Supaya keluarga korban tetap sabar menerima takdir Yang Maha Kuasa.[286]

Strategi memberikan motifasi dan dorongan psikis pada keluarga korban pasca terjadi bencana alam yang dilakukan CBP Babat, adalah dalam kategori strategi *Trauma Healing counseling* Islam. Dalam kategori ini DKC CBP Babat Berperan sebagai konselor, Karena melakukan bimbingan psikis kepada manusia yang terancam stres yang disebabkan bencana alam yang mendadak, Selain bencana alam yang terjadi secara mendadak, para keluarga korban juga mengalami *syock* karena kehilangan anggota keluarganya. Mendoakan dan mentahlili warga yang meninggal adalah termasuk upaya dukungan dan motifasi kepada keluarga korban agar tetap tegar dan sabar akan musibah yang terjadi.[287]

Dengan demikian strategi yang dilakukan dapat mencegah stress dan trauma pada korban dengan mengajak berdoa dan berdzikir, Selain itu Juga memohon ampunan dan berharap adanya hikmah dari musibah yang dialami. Kepedulian Corps Brigade Pembangunan yang mendoakan korban

---

[286] *Wawancara*, Misbakhul Munir, 04 April 2020

[287] Hamdani Bakran Adz Dzaky, *Psikoterapi &Konseling Islam; Penerapan Metode Sufistik, Fajar Pustaka Baru*, (Yokyakarta 2001).127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memberikan dukungan kesabaran terhadap anggota keluarga korban yang ditinggalkan juga dapat diartikan dalam implementasi dari Bentuk *Trauma Healing* Konseling Islam. Maka dapat diartikan karena penerapan strategi tersebut, Anggota keluarga korban yang ditinggalkan secara mental bisa lebih kuat.[288]

Beberapa pendapat lain yang memperkuat tentang penerapan strategi *Trauma Healing* yang diperankan oleh CBP Babat adalah sebagaimana yang disampaikan Bahrul Ulum Nur:

> Strategi *Trauma Healing* yang dilakukan CBP Babat terdapat beberapa Macam, Diantaranya memberikan dukungan mental dan motifasi psikis kepada masyarakat. Dengan cara mengoptimalkan kembali lingkungan dan beberapa rumah warga yang rusak karena bencana alam, gotong royong membersihkan lingkungan dan saluran air. Kita juga Mengajak Anak-anak Bermain dalam rangka menghilangkan stress juga dilakukan dan menjenguk lansia yang trauma karena bencana. [289]

Dalam implementasi strategi *Trauma Healing* yang dilakukan bukan sekedar dorongan psikis, tetapi juga bantuan materil lainya sebagaimana yang dijelaskan Bahrul Ulum Nur, Bahwa Mereka Juga memberikan bantuan materil untuk membenahi rumah warga yang rusak akibat terdampak Bencana alam.[290] Pendapat lain yang memperkuat adalah pendapat Ahmad Abid Aziz.[291] Ia menerangkan bahwa:

---

[288] Ibid.,
[289] *Wawancara*, Bahrul Ulum Nur, Komandan CBP, 04 Maret 2020
[290] Ibid.,
[291] Ahmad Abid Aziz adalah Santri Langitan aktif sejak 2015 lalu. Ia juga sedang menjabat sebagai Ketua PAC. IPNU Babat Periode 2019-2021, Abdul Aziz juga merupakan Anggota DKAC CBP Babat alumni Diklat 2018 lalu, saat ini menjabat juga di saat ini menjabat juga di struktural PC. IPNU Babat masa bakti 2019-2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Strategi pasca bencana alam yang dilakukan DKAC CBP Babat, bersama dengan DKAC CBP Baureno Bojonegoro adalah dengan cara turun ke lapangan secara langsung. Barisan komando dalam satuan CBP menyalurkan bantuan secara langsung kepada warga yang terdampak bencana alam, strategi yang mereka lakukan dengan memberikan bantuan materil terhadap korban bencana alam angin puting beliung yang mengalami kerusakan parah pada tempat tinggalnya di kabupaten Bojonegoro.[292]

Abid Aziz juga menambahkan sebagaimana langkah dan strategi yang diterapkan oleh baridan dalam satuan komando CBP IPNU Babat yang dipimpin dalam satuan Komando Anak Cabang (DKAC), Dalam rangka kepedulian terhadap korban bencana Alam mereka mereka juga sering berkunjung kerumah warga terdampak, baik ketika hingga setelah bencana terjadi. Strategi ini Merupakan Aplikasi metode *Trauma Healing* Konseling Islam yang di gerakan dengan cara mengunjungi keluarga korban bencana alam yang kehilangan anngota keluarganya. Dalam strategi konseling islam yang dimaksudkan DKAC CBP Babat melakukan bimbingan keislaman terhadap keluarga yang anggota keluarganya meninggal dunia.[293]

Tepatnya di Desa Truni kecamaatan Babat Kabupaten Lamongan Jawa timur, pada tahun 2019. mereka melakukan tahlil bersama dan mendoakan korban yang meninggal dunia karena bencana alam. Strategi ini sebagaimana tradisi dalam lingkup Nahdlatul Ulama' yang mendoakan orang meninggal dengan tahlilan memperingati kematian dalam tiga hari,

---

[292] *Wawancara*, Melalui Media Online, Pernyataan melalui teleconference live instagram @pac_ipnuippnubabat pada 28 April 2020, Abid Abdul Aziz, ketua PAC IPNU Kecamatan Babat masa bakti 2019-2021 menyatakan ungkapanya, Abid Abdul Aaziz juga adalah Anggota departemen Dakwah PC. IPNU Babat, wawancara pada tanggal 21 April 2020

[293] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuh hari, empat puluh hari dan seratus hari setelah kematian korban bencana alam.[294]

Beberapa Penanganan pada Koran pasca terjadinya bencana alam diatas dapat diartikan dan di integrasikan sebagaimana metode dan tujuan *Trauma Healing* secara umum, Dalam Pembahasan Pada Beberapa topik Sebelunya dijelaskan Bahwa *Trauma Healing* adalah melakukan penyembuhan trauma pada kejiwaan yang dikarenakan kejadian mendadak dan mengakibatkan syok pada jiwa Manusia.[295] *Trauma healing* merupakan gugus kegiatan yang dapat dilakukan secara perorangan atau tim dalam sebuah kelompok atau Organisasi dengan metode tertentu.

Trauma healing bertujuan untuk menyembuhkan atau meringankan beban yang menggoncangkan jiwa seseorang.[296] *Trauma healing* juga bertujuan melakukan penanganan psikis pada kelompok-kelompok tertentu yang mengalami syok akibat Musibah bencana alam yang mendadak dan menghantui bayangan masyarakat seperti bajir, tanah longsor, ataupun kecelakaan yang mengakibatkan trauma pada korban bencana.[297]

Demikian dapat disimpulkan bahwa CBP Babat Telah Berperan aktif dan tanggap bencana alam, juga telah melakukan Interfensi *traumatic* pada korban bencana alam yang terjadi di kabupaten

---

[294] Ibid.,
[295] Irma S. Martam, *Mengenali Gejala Trauma Pasca Bencana*, 13
[296] https://www.rinastkip.wordpress.com, *Diakses Pada 07 April 2020.*
[297] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. CBP Babat juga diartikan telah melakukan dan mengaplikasikan metode *Trauma Healing* terhadap korban bencana alam yang sering terjadi di Lamongan, Tuban dan Bojonegoro sejak Periode pertama didirikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Trauma Healing* yang diperankan oleh Corps Brigade Pembangunan (CBP) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Babat, Terhadap korban bencana alam di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro Jawa Timur. Dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Aktifitas CBP IPNU Babat dalam menanggulangi bencana alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro terbilang aktif sejak Pimpinan Cabang (PC) IPNU Babat didirikan pada tahun 2015 lalu. Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro adalah termasuk Kabupaten di Jawa Timur yang paling rawan bencana alam. Terutama bencana alam banjir yang menjadi langganan dikarenakan sering meluapnya sungai bengawan Solo.
2. Strategi CBP IPNU Babat dalam menangani Korban Bencana Alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro terbagi menjadi tiga tahap:
   a. Tahap penanganan pra bencana alam, Strategi yang pertama ini adalah melakukan perhitungan-perhitungan pada potensi dan kemungkinan bencana alam yang akan terjadi.
   b. Strategi ketika bencana alam terjadi, Pada strategi ini merupakan Aksi-aksi tanggap bencana yang dilakukan CBP IPNU Babat ketika sedang terjadi bencana alam di Kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro. Implementasi strategi pada tahap ini adalah beberapa kepedulian dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertolongan CBP IPNU ketika terjun ke lapangan saat bencana alam menimpa masyarakat pada tiga kabupaten tersebut.

c. Strategi pasca terjadi bencana alam, Implementasi strategi yang terakhir ini adalah penanganan setelah terjadi bencana alam pada tiga kabupaten diatas. Penanganan yang dimaksudkan merupakan tindakan Psikologis yang diaplikasikan oleh CBP IPNU Babat dalam upaya menyembukan stres dan trauma *(Trauma Healing)* pada masyarakat setelah bencana alam terjadi.

3. Aplikasi metode penyembuhan trauma *(Trauma Healing),* Dalam penelitian ini diperankan oleh CBP IPNU Babat. Dapat disimpulkan menemui keberhasilan, Sebagaimana beberapa pendapat yang ditemukan. Diantaranya saat mengaplikasikan metode *Trauma Healing* setelah bencana angin kencang di Kabupaten Bojonegoro. Temuan lain adalah ketika mengimplementasikan metode *Trauma Healing Counseling Islam* terhadap beberapa warga di Lamongan. Tindakan lain yang memperkuat adalah ketika CBP IPNU Babat memberikan bimbingan psikis terhadap keluarga korban. Diantaranya saat bencana tujuh santri Langitan tenggelam di bengawan Solo Tuban Jawa Timur.

B. Saran

Berlandaskan dari hasil simpulan dan pembahasan pada penelitian ini, Maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang dapat dikemukakan, Diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dalam satuan Lembaga Corps Brigade Pembangunan periode 2019-2021 dan seterusnya, Diharapkan untuk selalu menjadi garda terdepan, Berperan aktif dan tanggap ketika terjadi bencana alam. Bukan Cuma itu, kajian ini juga diharapkan dijadikan referensi modul dalam pelatihan-pelatihan berikutnya. Supaya ketiaka bencana terjadi, CBP IPNU Babat dapat selalu memberikan dorongan psikologis terhadap korban, Agar para korban tidak mengalami stress dan trauma yang lebih mendalam. karena mengalami gonjangan kejiwaan yang disebabkan bencana alam yang rutin melanda dan menghantui masyarakat.
2. Bagi peneliti lain, Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi juga masukan dalam kajian lebih mendalam, Terutama kajian-kajian yang berhubungan dengan penyembuhan trauma *(Trauma Healing)*, terhadap masyarakat, Demi keberlangsungan hidup yang lebih baik. Karena perlu penanganan trauma pada masyarakat agar tidak mejadi trauma dan stress akut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. F.Weave, *Counseling Survivors of Traumatic Events A handbook for pastors and other helping professional*. Nashville. 2003

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta. 2000

Azwar Azrul, *Metode Penelitian. Pendekatan Teori dan Praktik,* Bandung. 1999

B., Biddle, & E. J. Thomas, (Eds). *Role Theory: Concepts and reseach.* New York: Wiley. 1966

B. Foa Edna, Jonathan R. T.Davidson and Allen Frances., Post Traumatic Stress Disorder, Disasters. 2018

Bakran Adz Dzaky Hamdani, *Psikoterapi &Konseling Islam; Penerapan Metode Sufistik, Fajar Pustaka Baru,* Yokyakarta. 2001

Budiman, *Trauma Healing Pasca Terjadinya Bencana Alam,* Bandung: 2018

Chaplin J., *Kamus Lengkap Psikologi (terj.Kartini Kartono),* Jakarta. 2001

Drever James, *Kamus Psikologi*, Jakarta. 1988

Echos Jhon M. & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesi,* PT. Gramendia. 1992

Eka Wahyudi Winarto & Hazin Mufarrihul, *Pedoman Kaderisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: IPNU),* Jakarta. 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Farida Indriana, *Aktifitas Rumah Ceria Anak Yogya dalam mengatasi Trauma anakkorban bencana alam,* Yogyakarta. 2009

Ghufron Zaky, *Modul Pelatihan Corps Brigade Pembangunan (CBP)Dewan Koordinasi Wilayah Jawa Timur*. Surabaya. 2017

Giddens Antony, *Kapitalisme dan teori sosial modern: suatu analis dan karya tulis Marx Weber*, Jakarta UI Pers

Hatta Kusmawati, *Trauma dan Pemulihanya kajian berdasarkan kasus pasca konflik dan tsunami*, Dakwah Ar-Rairy Pres, Banda Aceh. 2016

Hazin Mufarrihul, *Pengkaderan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.*PP IPNU Pers, Jakarta. 2018

Huberman, Miles., dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*, USA. 2014

Jordan M. JD.. *Specialized Training Manual on Psychosocial Counseling for traffiched Youth*. Kathmandu Nepal ILO-IPEC. 1997

Karimah Resa, *Trauma Healing* Muhammadiyah *Disaster Management Center Untuk Anak Korban Bencana. Studi Kasus bencana tahah Longsor di Desa Sampang, Kecamatan Karangkobar, Banjarnegara, Jawa Tengah*", Yogyakarta. 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenardy, Justin. *Childhood Trauma Reactions: A Guide for Teachers From Preschool to Year,* Australia 2011

Martam Irma S., *Mengenali Gejala Trauma Pasca Terjadinya Bencana,* Jakarta. 2009

Moleong Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung.2001

Mubarok Achmad, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta. 2000

Muhammad, *Modul Pimpinan Komisariaat Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Jawa Timur*, PW IPNU Jatim Pers. 2019

Nata Abuddin, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta. 1998

Parkinson M. Marello, The International Parkinson and Movement Disorder Society, citied. 2000

Putri Taliningtyas, *Pemulihan Trauma Terhadap Prilaku Emosi Anak Usia Dini Pasca Bencana Tanah Longsor di Dusun Jemblung Desa Sampang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara, Studi Deskriptif Pemulihan Trauma oleh Muhammadiyah Disaster Management Center(MDMC,* Semarang. 2017

Sa'i Muhammad dan Subhan Abdullah Acim, *Trauma Healing Bagi Masyarakat terdampak gempa Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Lombok Utara*. (Jurnal Psikologi Universitas Islam Negeri Mataram. 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sandoval J., *Handbook Of Crisis Counseling, Intervention, and prevention in the school.* New Jerse Publisher, 2000

Sarwono Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta. 2015

Shapiro, F, *Movement Desensitisation and Reprocessing: Basis principle, Protocol and Procedres*, New York. 1999

Soekanto Soerjono, Pengantar *Sosiologi.*, Jakarta. 2002

Suhardono Edy, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta. 1994

Thoifah I'anatut, Novia,. *Teori dan Konsep Musabaqoh Sharhil Qur'an*. Malang. 2015

Tri Kurnia Nurhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer lengkap*, (Eska Media. Jakarta 2011

Wirawan Sarlito Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta. 2015

Yafie, Alie, *Merintis Fikih Lingkungan Hidu.* Jakarta, 2020

Abimanyu Soli & Thayeb Manrihu M., *Teknik dan Laboratorium Koneling, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik*, Jakarta 2011

Aturan Dasar (AD) dan Aturan Rumah Tangga (ART) Nahdlatul Ulama (NU), Muktamar Nu Jombang. 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kementerian Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia, *Modul Pemulihan Trauma (Trauma Healing) Pasca Bencana.* BPBD RI. 2013

Lensa Remaja, *DKC CBP Babat tanggap bencana, sumbangkan puluhan juta rupiah untuk korban bencana alam*, Jakarta. 2020

Modul Pelatihan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Corps Brigade Pembangunan DKN*, Jakarta 2008

Pemerintah Daerah Profinsi Jawa Timur. *Kabupaten Bojonegoro, Letak dan Kondisi Georafis Kabupaten Bojonegoro, Kondisi Umum, Wilayah dan batas Wilayah*, Bojonegoro. 2018

Pemkab Tuban, *RPUM Bidang Cipta Karya Kabupaten Tuban Jawa Timur*, Tuban. 2018

Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga (PRT) IPNU, Hasil Kongres XX,. Cirebon. 2019

Perda Kabupaten Bojonegoro Nomor 26 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Bojonegoro. 2011

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), *Keputusan Konbes dan Rakernas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'*, Jakarta 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pimpinan Pusat IPNU, *Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU), Hasil Kongres XVI IPNU-PP. Al-Hikmah Brebes*. Jakarta. 2009

PP IPNU, *Peraturan Dasar Dan Peraturan Rumah (PDPRT) Tangga Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, Jakarta. 2005

Ratih Zulhaqqi, *Psikologi Anak dan Keluarga*, CNN. 2019

http://www.bpbd.pringsewukab.go.id/pengertian-bencana-dan-jenis-bencana

http://www.KellyPatton.com,LiveYourLifeOnPurpose!Tampa/St.PeteF

https://nasional.tempo.co/read/810617/7-santri-langitan-tenggelam-saat-menyeberangibengawan-solo/full&view=ok

https://www.bangsaonline.com/berita/27628/ribuan-santri-langitan-tiap-hari-gelar-doa-bersama-untuk-tujuh-santri-yang-meninggal.

https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/06/070000069/jenis-jenisbencana-alam-nonalam-dan-sosial?page=5

https://www.merdeka.com/jatim/5-daerah-di-jawa-timur-yang-rawan-banjir.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id